

Melebur Dalam Ruang Pengabdian

“Ajak Aku Kesana”

By : KKN Malasan 2

Melebur Dalam Ruang Pengabdian

Assalamu'alaikum wr wb.

Puji syukur Tuhan yang masih memberikan kita kesehatan sehingga dapat terus menjalani aktivitas dalam kondisi yang baik dan tanpa ada halangan yang begitu berarti.

Saya selaku kepala desa malasan pertama mengucapkan banyak terima kasih terhadap adik - adik mahasiswa KKN dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang telah ikut serta berkontribusi dalam keberlangsungan kegiatan masyarakat desa Malasan selama kurang lebih satu bulan terakhir ini. Dari laporan yang telah kami dapatkan dari para perangkat, kinerja adik - adik sekalian cukup baik dalam menjalankan program kerja KKN yang telah dirancang jauh - jauh hari. Dengan itu masyarakat banyak terbantu dalam berbagai aspek, seperti ekonomi, lingkungan dan lain - lainnya.

Selanjutnya saya pribadi juga mewakili seluruh jajaran perangkat desa Malasan meminta maaf jika dalam pelaksanaan KKN adek - adek sekalian di desa ini kurang nyaman atau kurang memuaskan. Karena kami pun juga tidak bisa mendampingi kalian semua secara intens dikarenakan berbagai kegiatan yang lain yang ada di desa.

Namun hal itu tidaklah menjadi suatu penghalang dalam mendukung adanya kegiatan adek - adek KKN di desa ini.

Yang terakhir harapan kami semoga adik - adik mahasiswa dapat menyelesaikan studi tepat waktu. Dan nantinya setelah lulus sarjana dapat diberikan kesempatan untuk melanjutkan ke jenjang pascasarjana. Juga ilmunya yang didapat dari desa Malasan ini nantinya dapat berguna dikemudian hari.

Mungkin demikian yang dapat saya sampaikan, juga mewakili seluruh jajaran perangkat desa Malasan.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Kepala Desa Malasan
Sutrisno, S.E



ANTOLOGI ESAI
KKN REGULER MALASAN 2 2024

~Melebur Dalam Ruang Pengabdian~
“Ajak Aku Kesana”



CV. AUSY MEDIA

Jl. Mayor Sujadi Timur

Desa Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab.Tulungagung,
Prov. Jawa Timur Prov. Jawa Timur, Telp. +6287886122223

Email: ausypublisher@gmail.com/ cs@ausymedia.id

Website: <https://ausymedia.id/>

**~Melebur Dalam Ruang Pengabdian~
“Ajak Aku Kesana”**

*Copyright © 2024
Hak cipta dilindungi undang-undang*

Penulis:

Peserta KKN Malasan 2

Editor:

Nani Surnarmi, S.Si., M.Sc.

Layouting:

Cintia Ayu Dama Yanti

Desain Cover:

Nadya Putri Cantika

Cetakan pertama, Februari 2024

QRCCBN: 62-1187-6612-886

Bekerjasama Dengan:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
UIN Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung

Penerbit:

CV Ausy Media
Jl. Mayor Sujadi Timur, Plosokandang, Kedungwaru,
Tulungagung, Jawa timur.
Email: ausypublisher@gmail.com/ cs@ausymedia.id
Website: <https://ausymedia.id/>

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan nikmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Buku MELEBUR DALAM RUANG PENGABDIAN ini dengan tepat waktu. Buku antologi esai ini adalah karya tulis dari dua puluh delapan mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai hasil dari pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Hal tersebut juga tidak luput dari jerih payah seluruh pihak yang turut serta membantu dalam proses penerbitan buku ini.

Buku antologi ini merupakan kumpulan cerita berisi pengalaman mengikuti Kuliah Kerja Nyata selama empat puluh hari. Beragam kisah yang dialami telah dituliskan untuk diabadikan sebagai sebuah hasil karya tulis. Buku MELEBUR DALAM RUANG PENGABDIAN mengangkat sebuah kisah yang telah dilalui selama kami melaksanakan pengabdian di sebuah desa. Mempelajari budaya-budaya lokal, hidup berdampingan dengan warga sekitar, dan membaaur penuh kebersamaan menjadi pengalaman paling berharga yang tidak akan kami lupakan.

Sebagai sebuah karya tulis, kami berharap buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi para mahasiswa maupun akademisi lainnya. Tak lupa kami sampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah turut serta terlibat dalam penerbitan buku ini. Jika terdapat

kesalahan dalam buku, untuk itu kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.

Ucapan terima kasih terkhusus kami sampaikan kepada:

1. Ibu Nani Sunarmi, S.Si., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Lapangan
2. Bapak Sutresno, S.E selaku Kepala Desa Malasan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek beserta jajarannya
3. Seluruh anggota kelompok 2 KKN Desa Malasan 2024

Trenggalek, 29 Januari 2024

Penulis

Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
JEJAK CERITA YANG TAK TERLUPAKAN DI DESA MALASAN.....	1
<i>Oleh: Afifah</i>	
KEHARMONISAN PASANGAN KELUARGA MASLAHAT DESA MALASAN.....	7
<i>Oleh : Ahmad Fachrul Kurniawan</i>	
PENGABDIAN 730,001 JAM DI DESA MALASAN	14
<i>Oleh: Anggun Septa Mayaneta</i>	
456000 DETIK YANG BERTARIFA.....	21
<i>Oleh: Aulia Farkhatul Maulida</i>	
RAHASIA KELUARGA DAN CERITA KEBERSAMAAN.....	27
<i>Oleh : Cintia Ayu Dama Yanti</i>	
MENYEMAI HARAPAN DI DESA MALASAN.....	34
<i>Oleh : Erlina Chalisna Putri</i>	
PERAN KELUARGA MASLAHAT DALAM MERAIH KEBAHAGIAAN HATI.....	41
<i>Oleh : Farid Ma'ruf</i>	
40 HARI YANG BERKESAN DI DESA MALASAN.....	48
<i>Oleh : Fatmawati Laili Monica</i>	

PENGABDIANKU UNTUK MALASAN.....	55
<i>Oleh : Hisyamuddin</i>	
EKSPLORASI RAGAM POTENSI MALASAN.....	61
<i>Oleh: Husna `Ainun Najah</i>	
'KKN' SEBUAH PENGABDIAN YANG DIMUDAHKAN.....	67
<i>Oleh : Intan Erliana Febriyanti</i>	
ORANG BARU DAN CERITA BARU	73
<i>Oleh: Irna Habibah</i>	
DINAMIKA INTERAKSI SOSIAL DALAM BERMASYARAKAT : REFLEKSI PENGALAMAN KKN	78
<i>Oleh : Muhammad Faiz Dhiya'ul Haq Al-Farid</i>	
SOSIALISASI MASYARAKAT: PENGALAMAN KKN DI DESA MALASAN.....	85
<i>Oleh: Moch. Ulinnuha Arwani</i>	
SEBUTIR KENANGAN INDAH DALAM PENGABDIAN DI DESA MALASAN.....	91
<i>Oleh: Mohammad Raffly Dhiya Ulhaq</i>	
BUTIRAN PERJALANAN DARI UFUK TIMUR	97
<i>Oleh : Muhammad Nur Miftah</i>	
PERGULATAN WAKTU TERUKIR KISAH PERJALANANKU	104
<i>Oleh : Nadifa Aulya Nur Khoirunnisa</i>	
SEGELINTIR PENGABDIAN UNTUK MENCAPAI KESUKSESAN	110
<i>Oleh : Nadya Putri Cantika</i>	
DEDIKASI UNTUK TRANSISI.....	117
<i>Oleh: Putri Asmalika Nurul Hudha</i>	

REFLEKSI PERJALANAN KKN DI DESA MALASAN	123
<i>Oleh : Putri Dyanengtias</i>	
40 HARI YANG SINGKAT BERSAMA KELUARGA BARU	130
<i>Oleh: Putri Eka Rizkiani</i>	
40 HARI TAK AKAN PERNAH DILUPA	138
<i>Oleh : Salsadilla Sherly Rosalynne</i>	
DI UJUNG PERBATASAN TULUNGAGUNG.....	144
<i>Oleh : Salwa Amara Mahida</i>	
KKN DI DESA MALASAN.....	150
<i>Oleh: Sefty Rif'atul Kumala</i>	
PERAN PENTING NILAI-NILAI POSITIF DALAM KESEJAHTERAAN DAN PENDIDIKAN RUMAH TANGGA.....	157
<i>Oleh : Shefa Kharisma</i>	
40 DAYS OF KKN	164
<i>Oleh: Sinta Ainun Nurrohmah</i>	
MENILIK NILAI KELUARGA MASLAHAT DALAM PERJALANAN 40 HARI DI DESA MALASAN	171
<i>Oleh: Siti Yulaikah</i>	
PENGABDIAN DESA MELALUI KKN YANG SANGAT BERKESAN	177
<i>Oleh : Syifa Atha Khoirun Nisa</i>	

JEJAK CERITA YANG TAK TERLUPAKAN DI DESA MALASAN

Oleh: Afifah

Kuliah Kerja Nyata atau biasanya disebut dengan KKN adalah sebuah program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa sebagai agen perubahan di tingkat lokal. Program KKN ini dirancang untuk memberikan mahasiswa pengalaman lapangan, mempraktikkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari, serta memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan yang dilakukan oleh para mahasiswa.

Nah, kali ini giliranku untuk mengikuti KKN, dimana seluruh mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung wajib mengikutinya, lebih tepatnya seluruh perguruan tinggi mungkin diwajibkan untuk mengikuti KKN tidak hanya mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung saja. Terdapat banyak pilihan jenis KKN yang dapat diikuti, dan setelah melakukan banyak pertimbangan saya memutuskan untuk mengikuti KKN Regular Multisektoral dimana KKN ini memiliki 2 gelombang dalam pelaksanaannya, yaitu gelombang 1 dan gelombang 2. KKN ini diikuti oleh mahasiswa semester 5 dan setelah banyak drama akhirnya saya masuk pada gelombang 1, dan mendapatkan tempat di Desa Malasan, Kecamatan Durenan,

Kabupaten Trenggalek. Gelombang 1 ini dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2023 hingga 26 Januari 2024.

Tema KKN kali ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, tema kali ini adalah "Keluarga Maslahat". Keluarga Maslahat sendiri memiliki 6 dimensi program diantaranya Relasi Maslahat, Keluarga Sehat, Keluarga Sejahtera, Keluarga Terdidik, Keluarga Moderat, dan Keluarga Cinta Alam. Di dalam KKN tentunya ada dosen pembimbing lapangan yang bertugas untuk mengarahkan kami selama kegiatan KKN berlangsung, dan disini kami dibimbing oleh Ibu Nani Sunarmi S.Si., M.Sc.

Jejak cerita ini dimulai pada tanggal 18 Desember tepatnya H-1 KKN, saya bersama mahasiswa KKN gelombang satu dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang ditempatkan di Desa Malasan memulai perjalanan kami menuju Desa Malasan. Pada tanggal 18 Desember merupakan upacara pelepasan di kampus, jadi kami berangkat ke Desa Malasan setelah upacara pelepasan selesai. Saya dan teman-teman berangkat ke Desa Malasan kurang lebih pada pukul 11 siang dan sampai lokasi sekitar setengah 12 siang. Barang-barang kami sudah diangkut di posko pada tanggal 17 Desember 2023, jadi sudah aman tidak ribet membawa barang banyak lagi. Sebelumnya, kami juga telah mengikuti serangkaian pembekalan untuk mempersiapkan diri menghadapi berbagai tantangan di lapangan.

Oh iya, sedikit saya kenalkan dulu tentang Desa Malasan, Desa Malasan ini merupakan desa paling ujung timur dari Kecamatan Durenan, sehingga desa ini bisa dibilang desa yang berbatasan langsung dengan Tulungagung. Desa Malasan terbagi menjadi 5 dusun, diantaranya Dusun Compok, Malasan, Nglandean, Botokidul, dan Lotekol. Kelompok KKN terbagi menjadi 2, dan saya berada di kelompok 2 dengan wilayah utama di Dusun Compok dan Dusun Malasan. Selama kurang lebih 6 Minggu berada di sana, kami terlibat aktif dalam berbagai kegiatan. Mulai dari anjagsana rutin ke rumah-rumah warga, ikut serta acara yang diadakan warga, membantu kegiatan belajar mengajar di SD, membantu mengajar di TPQ, membantu kegiatan di posyandu, mensurvei potensi desa, mensurvei UMKM, serta banyak kegiatan lainnya.

Kegiatan anjagsana yang kami lakukan memiliki tujuan untuk mempererat tali silaturahmi dan mengetahui lebih dalam tentang berbagai hal yang ada di Desa. Dari kegiatan anjagsana yang telah kami lakukan, kami jadi mengenal banyak tentang berbagai macam dimensi keluarga. Selaras dengan tema KKN kali ini, saya menemukan salah satu keluarga yang termasuk dalam dimensi Keluarga Terdidik. Beliau adalah Ibu Suyatmi.

Ibu Suyatmi merupakan seorang pensiunan guru SD yang sekarang memiliki bisnis ayam petelur. Beliau memiliki 2 anak, satu cewek dan satu cowok. Anak pertamanya telah berkeluarga dan sudah memiliki anak, sebelumnya dia merupakan lulusan S1 di salah satu universitas yang ada di

Malang. Sedangkan anak keduanya merupakan lulusan SMK. Sebenarnya beliau sangat ingin anak keduanya duduk dibangku kuliah juga, namun dari pihak anaknya yang kurang berminat dan sudah merasa cukup. Anaknya lebih memilih terjun langsung di dunia perbisnisan.

Selain itu, beliau bercerita banyak kepada kami tentang perjalanan hidupnya, bagaimana kehidupan beliau terdahulu sebelum menjadi pensiunan guru dan lain sebagainya. Selama beliau menjadi guru, beliau sangat menikmati nya dan senang akan pekerjaannya. Setelah beliau pensiun, beliau mulai fokus pada bisnis ayam petelur nya. Meskipun pada saat pandemi kemarin mengalami banyak kerugian, namun dengan ketekunan beliau tetap bisa bertahan.

Tak hanya itu, interaksi harian dengan penduduk setempat membuka mata kami terhadap kekayaan budaya dan tradisi yang dimiliki oleh Desa Malasan. Kami terlibat dalam berbagai kegiatan adat, seperti upacara keagamaan dan tradisi lokal, yang membuat jejak cerita ini semakin tak terlupakan.

Ngomong-ngomong soal tradisi lokal, akan saya kenalkan salah satu tradisi lokal yang ada di Desa Malasan ini, namanya adalah Bumbung Laras. Kalau tidak ikut KKN di Desa Malasan, mungkin saya tidak akan tau tradisi ini. Saya dan teman-teman mengetahui tradisi ini ketika kami diundang oleh warga setempat untuk mendatangi pertunjukan ini, lokasinya berada di rumah bapak Pujo di

Dusun Compok. Ternyata Bumbang Laras adalah sebuah seni musik tradisional dimana kendang dan sebuah alat yang berasal dari bambu dimainkan hingga menghasilkan musik yang indah. Pemainnya adalah orang-orang yang sudah cukup sepuh dan terdapat penyanyi yang mengiringi yang merupakan ibu-ibu warga dusun setempat. Oh iya hampir lupa, tradisi ini juga terdapat penari yang meliak-liukkan badan seiring irama musik. Jenis gerakan tarinya itu seperti yang biasanya ada di pentas Jaranan.

Berbagi kegiatan telah kami lakukan, hingga tak terasa waktu KKN telah usai. Tepatnya pada tanggal 23 Januari, kami melakukan penutupan di balai Desa Malasan. Sebelum itu kami dari setiap divisi juga telah melakukan penutupan program kerja dan berpamitan kepada masyarakat terkait. Hari-hari selanjutnya penutupan di desa, kami juga pamitan kepada warga setempat khususnya warga sekitar posko dan pada tanggal 26 Januari kami pulang kerumah masing-masing.

Seperti itulah jejak cerita selama 40 hari KKN di Desa Malasan. Kami belajar bahwa KKN bukan hanya tentang memberikan bantuan, tetapi juga tentang saling berbagi pengalaman dan pengetahuan. Desa Malasan bukan sekadar tempat tugas, melainkan menjadi bagian dari perjalanan pembelajaran hidup kami. Dalam jejak cerita yang tak terlupakan ini, setiap langkah kami memberikan makna baru dan pelajaran berharga.

Pulang ke kampus dengan hati penuh kebahagiaan dan penuh kenangan indah, kami membawa jejak cerita

Desa Malasan sebagai bagian tak terpisahkan dari perjalanan kami sebagai mahasiswa. Jejak cerita yang tak terlupakan di Desa Malasan adalah kisah kebersamaan, kepedulian, dan pembelajaran yang melampaui batas ruang dan waktu.

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Afifah
TTL : Tulungagung, 16 November
2002
Alamat : Ds. Tugu Kec. Rejotangan
Kab. Tulungagung
Prodi : Tadris Bahasa Inggris
Hobi : Membaca
Akun Instagram : @afifahh.aff
Motto Hidup : Tindakan adalah kunci
menuju kesuksesan

KEHARMONISAN PASANGAN KELUARGA MASLAHAT DESA MALASAN

Oleh : Ahmad Fachrul Kurniawan

Perkenalkan saya Ahmad Fachrul Kurniawa, seorang mahasiswa aktif semester 5 akhir yang dihadapkan dengan momen yang hanya akan menjadi pengalaman satu kali seumur hidup. Benar, kuliah kerja nyata atau yang sering di sebut dengan KKN. Program ini merupakan aktualisasi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian. Kegiatan ini berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program Pendidikan S-1. Program ini dipercaya mampu mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di Masyarakat.

Pagi itu merupakan pagi yang cerah ditanggal 1 Desember 2023. Hari itu merupakan hari pertama pendaftaran KKN Reguler Multisektoral Gelombang 1. Pada pukul 07.00 tepat sepuluh menit sebelum pendaftaran KKN dibuka, saya mulai menyiapkan laptop dengan sambungan koneksi internet yang akan digunakan untuk mendaftar, kemudian bersiap untuk berperang memperebutkan kuota kkn gelombang 1. Singkat cerita setelah melalui berbagai drama web eror, sinyal yang buffering, kuota desa yang saya tuju sudah penuh, dll. Pada akhirnya saya pun asal memencet dan mendapatkan tempat kkn di desa Malasan, kecamatan Durenan, kabupaten Trenggalek, tempat yang

cukup asing bagiku yang merupakan warga kabupaten Tulungagung.

Seperti pada umumnya setelah kelompok sudah ditentukan, diadakanlah rapat oleh anggota kelompok yang membahas tentang struktural kelompok, kebutuhan dan keperluan untuk kkn, survey lokasi, dan lainnya. Rapat pertama dilaksanakan sore hari di warung salman. Kebetulan saat itu, tidak bisa dihadiri oleh dosen pendamping lapangan (DPL) karena ada halangan yang membuat beliau tidak bisa mengikuti rapat perdana itu. Sehingga diadakan kembali pertemuan kedua, al hasil dosen pendamping lapangan(DPL) tetap tidak hadir karena masih ada urusan yang tidak bisa ditinggal. Pada pertemuan itu, tentunya melakukan perkenalan dengan teman-teman sekaligus membahas hal-hal seputar KKN yang akan dijalankan.

Akhirnya tiba hari pemberangkatan kami, setelah melalui upacara pemberangkatan secara serentak di kampus, kami pun berangkat bersama sama dari tulungagung menuju desa Malasan. Setelah sampai di lokasi yang akan menjadi posko selama KKN, kami mulai membersihkan posko dan menata barang-barang agar semua langsung tertata rapi. Alhamdulillah posko yang kami tempati sangat layak lengkap dengan segala fasilitas yang tersedia. Lokasi posko juga strategis dan mudah menjangkau beberapa tempat seperti pasar, masjid, balai desa, dan lainnya.

Kuliah kerja nyata akhirnya dimulai, di minggu pertama kami mengisi waktu dengan persiapan pembukaan KKN dan observasi wilayah desa untuk menentukan serta merancang program kerja yang akan kita canangkan supaya sesuai dengan kondisi dan dinamika Masyarakat.

Kami juga melaksanakan anjongsana ke rumah-rumah tetangga sekitar posko, Pak RT, Ta'mir masjid setempat, pengurus TPQ setempat, dll. Pembukaan KKN ini dilaksanakan di Kantor Desa Malasan yang berlokasi di Desa Malasan Kecamatan Durenan Trenggalek, yang didominasi area persawahan yang hijau menghampar. Setelah pembukaan, kami juga mulai mengerjakan sebagian proker yang telah kami buat. Singkat cerita, di akhir minggu pertama ada kejadian yang tidak pernah diharapkan oleh siapapun yakni salah satu teman kami ,dari kelompok desa Sukorejo kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek meninggal dunia saat melakukan kegiatan pagi yaitu senam.

Tiba di Minggu kedua kami mulai menjalankan proker berupa kegiatan-kegiatan dengan orientasi religious, kesehatan, sosial dan juga ekonomi. Seperti kerja bakti, mengajar di TPQ/sekolah, kunjungan ke UMKM, membantu di puskesmas, dan juga bermain bersama adik-adik balita di taman posyandu. Tidak lupa di malam tahun baru kami juga mengadakan kegiatan bakar-bakar sosis dan jagung yang sudah umum dilakukan ketika tahun baru. Tidak lupa juga denga iringan alunan musik yang menambah suasana malam itu semakin berkesan.

Pada KKN kali ini, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengambil tema dari kemenag yaitu “Keluarga Maslahat”. Keluarga Maslahat menurut Kementerian Agama Republik Indonesia bertujuan untuk mengatasi kemaslahatan keluarga Indonesia, khususnya keluarga NU, dengan fokus pada hajat keluarga Indonesia seperti pencegahan stunting anak, pemberdayaan ekonomi keluarga, kesehatan gizi, dan program lain yang menyentuh keluarga Indonesia. Gerakan Keluarga Maslahat ini memiliki landasan normatif yang kuat, yaitu QS. At-Tahrim: 6 dan An-Nisa: 9.

Ada enam tujuan keluarga maslahat yang sedang dibidik dalam keluarga Indonesia, yaitu hubungan keluarga maslahat, keluarga sehat, keluarga sejahtera, keluarga terdidik, keluarga moderat, dan keluarga cinta alam. Gerakan Keluarga Maslahat ini merupakan program multi sektor yang melibatkan berbagai aspek seperti kesehatan, pendidikan, sosial ekonomi, dan kemasyarakatan. Beberapa program yang dijalankan dalam Gerakan Keluarga Maslahat meliputi Bimbingan Remaja, Bimbingan Perkawinan, Penguatan Posyandu, KKN Tematik Stunting, Kelas Berkah Keuangan Keluarga, dan Perhutanan. Wakil Ketua LKK PNU, Nur Rofiah Bil Uzm, mengatakan bahwa Gerakan Keluarga Maslahat Nahdlatul Ulama (GKMNU) adalah salah satu program unggulan yang diperlukan untuk mengatasi kemaslahatan keluarga Indonesia.

Dalam kkn kali ini, kelompok saya mengambil konsep keluarga terdidik. Hal ini kita ambil berdasarkan apa yang

telah kita observasi selama pelaksanaan kkn. Kita mengambil video profil keluarga maslahat dengan memilih keluarga pak karyono sebagai representasi keluarga terdidik yang akan kita branding kali ini. Sosoknya yang begitu ramah dan terbuka terhadap orang baru, membuat kami merasa nyaman dan bahagia untuk tinggal disini. Selain itu, keluarga beliau juga terdidik serta diisi orang-orang yang beradab. Pak Karyono merupakan lulusan S1 Universitas Brawijaya dan istrinya juga lulusan Universitas Brawijaya jenjang S1 dan S2. Istri pak Karyono adalah seorang bidan, tetapi istri pak karyono meninggal pada era covid.

Pak Karyono mempunyai 2 anak. Anak pertama lulusan S1 Universitas Brawijaya, sedangkan anak kedua masih kuliah di Universitas Negeri Erlangga. Setelah ditinggal oleh istrinya beliau tidak pantang menyerah untuk bekerja, karena beliau bertegang teguh pada prinsipnya, Bahasanya seorang suami mempunyai kewajiban untuk bekerja, Hal inilah yang membuat keluarga beliau dapat kami simpulkan sebagai keluarga terdidik dan juga agamis. Inilah yang mendorong kami untuk meminta tips serta pesan dari keluarga beliau, untuk berbagi kepada seluruh keluarga yang ada di Indonesia sesuai dengan tujuan dari pengambilan tema “Keluarga Maslahat”.

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Ahmad fachrul kurniawan
TTL : Tulungagung, 19 Oktober
2002
Alamat : Ds. Ngebong, Kec.
Pakel, Kab. Tulungagung
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Hobi : Menyanyi
Akun Instagram : @ahmadd+
Motto Hidup : "Jadilah baik untuk dirimu
sendiri, meskipun kamu
selalu di anggap buruk oleh
orang lain"

PENGABDIAN 730,001 JAM DI DESA MALASAN

Oleh: Anggun Septa Mayaneta

Libur semester lima ini diisi dengan mengikuti KKN (Kuliah Kerja Nyata) gelombang satu yang dilaksanakan hari Senin, 18 Desember 2023. Pada KKN gelombang kali ini diikuti oleh 2.257 mahasiswa dari empat fakultas. Yang tersebar ke 42 desa di empat kecamatan yang ada di Tulungagung dan Trenggalek. Banyak sekali jalur yang terdapat dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung antara lain ada KKN Membangun Desa Berkelanjutan, KKN Komunitas, KKN Inklusi, dan KKN Reguler Multi Sektoral.

Salah satu yang menjadi pilihan saya adalah KKN Reguler Multi Sektoral. Kuliah kerja nyata atau bisa disingkat dengan (KKN) merupakan suatu masa dimana mahasiswa diterjunkan di suatu wilayah tertentu untuk mengabdikan dan hidup bersama dengan masyarakat. Dengan adanya kegiatan kuliah kerja nyata ini (KKN), mahasiswa diharapkan mendapatkan pengalaman hidup bermasyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang saya ikuti bertempat di Dusun Compok dan Dusun Malasan yang berada di Desa Malasan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek, dimana saya bertemu dengan orang-orang yang sebelumnya

belum saya kenal, siapa mereka?dimana asalnya? Disini kisah KKN dimulai.

Khususnya di Desa Malasan ini terdapat 2 kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN).Dalam setiap pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sayyid Ali Rahmatullah mahasiswa diberikan bimbingan dahulu sebelum terjun ke masyarakat, dimana semua mahasiswa diajarkan bagaimana agar dapat mengenal masyarakat dengan mudah. Oleh karena itu Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki tujuan yang jelas, yaitu pertama meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa, kedua menanamkan nilai kepribadian, Sebagai sarana tidak langsung dalam promosi dan branding institusi.

Sebagai Pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan Pembukaan KKN yang dilaksanakan di Balai Desa Malasan dan dihadiri oleh Peragkat Desa serta beberapa perwakilan dari kedua kelompok yang telah terbagi. Kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan beberapa program kerja dari masing-masing kelompok. Di lain sisi, teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah membuat berbagai jadwal untuk mengisi kegiatan sehari-hari di luar proker masing-masing diantara yaitu, jadwal bersih-bersih, jadwal masak, jadwal kerja bakti, jadwal mengajar di SD, jadwal mengajar mengaji, jadwal mengajar les dll.

Di dalam setiap kelompok KKN Multi Sektoral ini, anggotanya dibagi menjadi lima divisi yakni, Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Ekonomi, Divisi Sosial Budaya dan Agama, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, Divisi Komunikasi dan Publikasi.

Divisi Pendidikan dan Teknologi bertugas untuk pengembangan potensi pendidikan serta teknologi pedesaan. Divisi Ekonomi bertugas untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat, menggali potensi desa yang dapat dijadikan sumber pendapatan masyarakat, peningkatan nilai guna, dll. Divisi Sosial Budaya dan Agama bertugas untuk Fenomena sosial, budaya dan agama yang dapat dijadikan sebagai ikon atau potensi desa tersebut. Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup bertugas untuk mengondisikan kesehatan dan lingkungan hidup masyarakat dan mensosialisasikan pola hidup sehat dan kesadaran lingkungan. Dan terakhir Divisi Komunikasi dan Publikasi bertugas untuk mengawal proses publikasi kegiatan KKN.

Tiap Divisi mempunyai program kerja masing-masing khususnya proker terbesar yang harus diutamakan sebagai hasil dari pengabdian tiap divisi ke masyarakat. Berketepatan saya menjadi salah satu anggota Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup yang megharuskan divisi tersebut menjaga kebersihan lingkungan.

Tak hanya itu divisi Kesehatan dan lingkungan hidup memiliki proker yaitu Kerja bakti,yang dilakukan disekitar Dusun Compok dan Malasan. Jumat bersih, yang dilakukan secara rutin dimasjid-masjid yang ada Dusun Compok dan Malasan. Senam, yang dilakukan di posko cewek, SDN 1 Malasan dan SDN 4 Malasan. Terakhir membantu posyandu yang ada di setiap dusun yaitu Dusun Compok dan Malasan,

untuk posyandu sendiri meliputi posyandu untuk balita dan posyandu lansia.

Kuliah Kerja Nyata ini, kami melakukan kegiatan anjagsana ke rumah-rumah warga sekitar Dusun Compok dan Malasan. Kami melakukan anjagsana di tempat-tempat yang berbeda. Kegiatan anjagsana ini bertujuan untuk mempererat silahturahmi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan masyarakat. Selama melaksanakan kegiatan anjagsana ini kami memperoleh banyak wejangan meliputi do'a. Dengan kepedulian warga setempat yang menerima dengan hangat dan ramah dalam setiap mengunjungi rumah-rumah warga setempat merupakan salah satu sebagai tanda diterimanya kami di Desa Malasan. Bukan hanya itu saja keantusiasan Kepala Desa, dan Kepala Dusun begitu sangat membantu meringankan kami dalam menjalankan tiap acara yang kami agendakan. Tema Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun ini mengangkat tema "Keluarga Maslahat". Dalam tema ini Desa Malasan sendiri termasuk ke dalam tema tersebut. Semua warga di Desa Malasan ini terdiri dari keluarga yang Bahagia, berkebutuhan pokok yang terpenuhi. Beberapa rumah warga yang kami temui disini menarik perhatian kami, dimana rata-rata warga desa tinggal sendirian, beliau mengutamakan Pendidikan anak yang merantau di tanah orang untuk menimba ilmu dan mencari pengalaman hidup di daerah lain untuk memperkuat iman, mental, dan beradaptasi.

Ternyata satu bulan bukanlah waktu yang lama, penyesuaian dengan warga lingkungan sekitar juga

berpengaruh besar terhadap kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami. Banyak sekali kegiatan - kegiatan yang melibatkan masyarakat antara lain posyandu, senam, kerja bakti , dan lain- lain. Bahkan disetiap divisi masing - masing mempunyai program kerja yang tidak sedikit dan memerlukan waktu beberapa hari. Mulai dari pengenalan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) lokal, sosialisasi Sumber Daya Manusia (SDM), bahkan ikut terlibat dalam proses belajar mengajar disekolah.

Tak terasa Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kami lakukan telah usai dan ditutup dengan acara penutupan di balai Desa Malasan. Penutupan resmi Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melibatkan seluruh perangkat Desa Malasan dan seluruh mahasiswa KKN Malasan 1 dan 2. Alhamdulillah kegiatan demi kegiatan KKN telah terselesaikan dan acara tersebut berjalan dengan lancar tanpa adanya kendala.

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Anggun Septa Mayaneta
TTL : Trenggalek, 24 September
2001
Alamat : Ds. Prigi Kec. Watulimo,
Kab. Trenggalek
Prodi : Hukum Ekonomi Syariah
Hobi : Memasak dan mendengar
musik
Akun Instagram : @anggunnspt_
Motto Hidup : “Hiduplah seperti hari
terakhirmu”

456000 DETIK YANG BERHARGA

Oleh: Aulia Farkhatul Maulida

Ini cerita saya selama saya KKN (Kuliah Kerja Nyata), sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Aulia Farkhatul Maulida biasa dipanggil Lia dari kecil, saya berasal dari Ponorogo karena ayah dan ibu saya asli Ponorogo. Saat ini tepat saya berumur 21 tahun. Sedikit perkenalan tentang saya, sebelum saya bercerita tentang pengalaman KKN saya.

Saya menempuh pendidikan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan mengambil jurusan S1 Pendidikan Agama Islam, karena saya ingin menjadi figure pengajar yang berakhlak, alhamdulillah sampai saat ini saya menikmati jurusan yang saya ambil ini.

KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Sebelum KKN dimulai, ada beberapa pertemuan dengan rekan-rekan mahasiswa yang ditempatkan di Desa Malasan Kabupaten Trenggalek, kebetulan pertemuan-pertemuan penting itu kadang bertabrakan dengan jadwal UAS saya di kampus, karena pada saat musim pendaftaran KKN bersamaan dengan ujian akhir semester.

Kisah ini dimulai dari detik pertama, ketika kami memulai sebuah perkenalan. Dipertemukan dalam satu titik yang sama, Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Malasan Kecamatan Durenan. Pertemuan pertama menawarkan wajah-wajah baru. Saya akhirnya bertemu dengan mereka pada hari pelepasan seluruh mahasiswa KKN dan hari itu pertemuan perdana saya dengan mereka secara full team dan jujur saya sedikit merasa canggung.

Tanggal 18 Desember 2023, tanggal yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba. Kami pun berada di lokasi KKN disambut hangat oleh Kabupaten, Kecamatan serta Desa. Minggu pertama KKN, kami belum ada melakukan pengabdian apapun karena memang kebanyakan program kerja kami ditujukan ke sekolah-sekolah yang kebetulan pada minggu itu masih dalam suasana libur sekolah. Karena proker belum jalan, kami memanfaatkan minggu itu untuk merapatkan barisan dan mengenal lebih dalam satu sama lain. Beberapa hari menjelang, kami pun mulai berkunjung dan berdiskusi ke tiap RW dan RT mengenai tujuan kami berada di Desa Malasan sekaligus pendekatan supaya 40 hari kedepan proker kami bisa berjalan dengan lancar. Diminggu-minggu berikutnya, kami mulai menjalankan

proker-proker kami mulai dari proker utama, penunjang, tema khusus dan proker proker yang lainnya.

Desa Malasan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek, desa yang sangat aman dan nyaman yang saat ini dipimpin oleh Pak Sutrisno sebagai Kepala Desa ini mempunyai 5 dusun diantaranya yakni Dusun Malasan, Dusun Compok, Dusun Nglandeyan, Dusun Botokidul, dan Dusun Lotekol. Balai desa Malasan terletak di dusun Compok, dan kami bertempat tinggal di Dusun Compok di rumah Bu Itik yang sangat strategis karena dekat dengan Balai desa, dikarenakan kegiatan kami banyak yang dilakukan disana sehingga kami tidak jauh jauh. Mayoritas warga di Desa Malasan semua beragama islam, penduduk Desa Malasan rata rata bekerja sebagai petani, hasil tani Desa terdiri diantaranya adalah jagung, tebu, dan padi. Untuk perekonomian sebagian besar penduduk Desa Malasan beranekaragam dari menengah kebawah hingga ke atas. Untuk pendidikan di Desa Malasan banyak institusi pendidikan mulai dari PAUD TK SD/MI SMP/MTS dan SMA /SMK. Di bidang kesehatan sendiri terdiri klinik, pustu dan banyak praktek bidan mandiri.

2 Januari 2024, awal Tahun ajaran baru bagi para siswa dan siswi sekolah dasar khususnya di SDN 1 Malasan dan SDN 4 Malasan. Saya pribadi yang berasal dari divisi Pendidikan dan Teknologi mulai melaksanakan proker kami yang berkaitan dengan sekolah dasar.

Dimulai pada tanggal itu juga kami datang ke SDN 1 dan SDN 4 Malasan dan bertemu dengan kepala sekolah.

Beliau menyambut dengan hangat kedatangan kami sebagai mahasiswa KKN di desan Malasan. Kami menyampaikan maksud kami ke beliau mengenai program kerja apa saja yang akan kami suguhkan di SDN 1 dan SDN 4 Malasan. 2 minggu setelahnya kami memfokuskan program kerja kami di 2 SDN tersebut. Antusias para siswa yang membuat kami semua dapat belajar dan memotivasi diri sendiri untuk bisa lebih baik lagi.

Disela-sela program kerja dari divisi Pendidikan dan Teknologi kami juga melaksanakan program kerja kemasyarakatan antara lain yaitu mengikuti kegiatan berjanjen, yasinan dan ada kegiatan yang tidak kita temukan di daerah lain, namaanya yaitu bumbung laras.

Ternyata satu bulan bukanlah waktu yang lama, penyesuaian dengan warga lingkungan sekitar juga berpengaruh besar terhadap kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami. Banyak sekali kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat antara lain posyandu, senam, kerja bakti, dan lain- lain. Bahkan disetiap divisi masing - masing mempunyai program kerja yang tidak sedikit dan memerlukan waktu beberapa hari. Mulai dari pengenalan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) lokal, sosialisasi Sumber Daya Manusia (SDM), bahkan ikut terlibat dalam proses belajar mengajar disekolah.

Tak terasa Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kami lakukan telah usai dan ditutup dengan acara penutupan di balai Desa Malasan. Penutupan resmi Kuliah Kerja Nyata

(KKN) ini melibatkan seluruh perangkat Desa Malasan dan seluruh mahasiswa KKN Malasan 1 dan 2. Alhamdulillah kegiatan demi kegiatan KKN telah terselesaikan dan acara tersebut berjalan dengan lancar tanpa adanya kendala

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Aulia Farkhatul Maulida
TTL : Ponorogo, 13 Mei 2003
Alamat : Ds. Sampung Kec.
Sampung Kab. Ponorogo
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Hobi : Membaca
Akun Instagram : @auliafarkha_
Motto Hidup : Sukses itu nyata! Maka
belajarlah

RAHASIA KELUARGA DAN CERITA KEBERSAMAAN

Oleh : Cintia Ayu Dama Yanti

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian masyarakat wajib bagi mahasiswa UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH Tulungagung. Tujuannya adalah untuk memberdayakan dan mendidik mahasiswa untuk bermasyarakat melalui berbagai kegiatan seperti pendidikan, kesehatan, dan proyek pengembangan masyarakat. Program ini melibatkan mahasiswa dan dosen berdasarkan prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Senin, 18 Desember 2023 merupakan jadwal pelepasan peserta KKN reguler multisektoral. Perasaanku campur aduk ketika hari keberangkatan tiba. Segera pergi ke tempat kejadian. Ketakutan dan kecemasan menjadi lebih umum karena kami mempelajari hal-hal baru. Salah satunya adalah sulitnya berinteraksi dengan masyarakat baru disekitar. Saya takut ditolak ketika saya mencoba membangun hubungan dengan seseorang selama proses KKN disana. Namun ketakutan tersebut hilang saat saya pertama kali bertemu dengan anggota kelompokku yaitu Kelompok KKN Malasan 2. Mereka semua sangat ramah dan lucu.

Singkat cerita, akhirnya setelah pelepasan resmi kampus, kami berangkat menuju posko tempat kami

menetap selama 40 hari ke depan, kami disambut baik oleh Ibu Titik yang rumahnya kami sewa untuk dijadikan posko putri KKN Malasan 2. Perjalanan dari kampus ke desa Malasan sekitar 30 menit saja, akses jalan menuju kesana juga gampang.

Dalam mengembangkan potensi SDA dan SDM yang terdapat di Desa Malasan Dusun Compok dan Dusun Malasan kami dibagi dalam beberapa divisi guna mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu ada badan pengurus harian, divisi ekonomi, divisi lingkungan dan kesehatan, divisi sosial budaya/ Agama, divisi pendidikan pengembangan teknologi, dan divisi media/ kominfo.

Minggu pertamanya dihabiskan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan. Selain itu , untuk mengakrabkan diri dengan masyarakat sekitar, kami melakukan anjansana dan juga menggali informasi potensi desa dan menentukan program kerja unggulan yang sesuai dengan masyarakat desa. Di KKN tahun ini anjansana dijadikan tugas wajib bagi mahasiswa.

Para warga juga ramah kepada kami selaku pendatang baru di desa ini. Bahkan kami diberikan bingkisan makanan, ada juga yang mengundang kami untuk datang ke acara syukuran dirumahnya. Dikelilingi oleh teman dan warga yang ramah dan seru membuatku merasa mendapatkan keluarga baru saat itu.

Dari anjansana saya menemui macam-macam keluarga masalah di dusun Compok dan Malasan. Ada

keluarga terdidik yang anaknya semua bekerja sebagai tenaga Kesehatan. Ada keluarga sejahtera yang anaknya sejak muda diajari untuk berwirausaha. Selanjutnya keluarga moderat, beliau seorang kyai yang sangat disegani di Desa Malasan dan anaknya kuliah jurusan Pendidikan Agama Islam. Setidaknya dari seluruh cerita dari anjungsana yang saya dapat merupakan suatu hal yang dapat saya pelajari.

Namun saya menemui ada salah satu keluarga yang tidak memiliki 3 prinsip kehidupan berkeluarga masalah, yaitu keadilan, kesalingan, dan keseimbangan. Keadilan dalam keluarga yakni kurang baiknya relasi orangtua dengan anak. Kesalingan yang berarti memberi, menguatkan, dan saling mengisi antar keluarga belum baik. Keseimbangan antara hak dan kewajiban seorang anak kepada orang tuanya belum diterapkan secara maksimal. Singkat cerita saja seorang nenek yang sudah berusia 86 memiliki 3 anak tetapi beliau dirumah kesepian karena beliau tinggal dirumah sendiri dan seluruh anaknya tidak ada yang menemani. Anaknya hanya menjenguk 3 hari sekali dan 2 anak lainnya tidak menjenguk kerumahnya selama 1 tahun. Beliau bercerita merasa senang karena alhamdulillah anaknya sukses dalam perkerjaannya dan memiliki kehidupan yang berkecukupan, namun beliau juga merasa sedikit sedih karena sudah lama tidak melihat anak cucu. Beliau terlihat sangat senang ketika saya dan teman saya datang, Ketika ada tetangga yang lewat beliau memperkenalkan kami sebagai anaknya dengan raut muka senang.

Minggu ke-2 kami sudah memulai program kerja yaitu kerja bakti, mengajar TPQ, membuka bimbel gratis, Berjanjen, mengikuti budaya bumbung laras, dan juga kegiatan masyarakat lainnya. Rasa keakraban semakin kental setelah 2 minggu berada di lokasi KKN, meskipun kami tinggal terbagi menjadi 2 posko namun kami juga akrab, karena kami mengadakan kegiatan yang selalu bersama-sama. Kami selalu mengadakan rapat untuk memulai program kerja agar koordinasi berjalan lancar tanpa konflik dan bertukar cerita dari apa yang didapatkan dari anjangsana.

Minggu ke-3 & 4 kami baru mulai mengajar ke Sekolah Dasar (SD), melakukan posyandu balita dan lansia, survei dan seminar UMKM dusun Compok dan Malasan. Saya melihat siswa yang ada di sekolah tersebut terlihat sangat ceria dan excited untuk bisa belajar bersama kami. Senyum ceria yang mereka tunjukkan kepada kami saat pertama berkenalan dengannya membuat lebih semangat untuk bisa belajar Bersama. Kami disana memakai web pembelajaran game interaktif yaitu wordwall.

Banyaknya cerita saat pengabdian ini sampai bingung mau menuliskan yang mana, pokoknya pengabdian ini sangat terkesan. Banyak hal yang dapat dirasakan, dari hal yang gembira penuh tawa, hal yang menyedihkan, menakutkan, meresahkan, repotnya kesana kesini atau tapi kok belum ada cerita tentang cinta lokasi sesama anggota, hahaha. Semua dapat dirasakan semuanya selama pengabdian berlangsung. Tapi disamping itu semua

pengabdian ini meninggalkan bekas cerita yang menyenangkan.

Banyak hal yang bisa dibawa pulang setelah KKN, terutama adalah pengalaman baru dan hikmah dari setiap kejadian yang terjadi, kami mempelajari bagaimana berinteraksi dengan sifat yang bertolak belakang dengan sifat kami, mempelajari kehidupan bermasyarakat dan kegiatan kemasyarakatan di desa Malasan, mempelajari bagaimana berpandai-pandai menghadapi masyarakat yang mungkin memiliki sifat antagonis tetapi masih menjunjung tinggi sikap sopan dan santun.

Minggu akhir KKN kami isi untuk menyiapkan segala tugas kelompok, laporan dan mengadakan lomba-lomba bersama anak-anak dengan menggelar acara semarak rojabiyah bersama masyarakat dan pemuka agama desa Malasan.

Tiga hari sebelum kepulangan kami melakukan perpisahan bersama para perangkat desa. Kami juga menyiapkan kenang-kenangan untuk kantor desa yang menandakan kami pernah mengadakan KKN di Malasan. Sehari sebelum kepulangan kami berpamitan ke seluruh masyarakat sekitar. Mungkin saya akan rindu bermain voli di lapangan depan posko bersama masyarakat sekitar. Saya berharap 40 hari yang kelompok kami lalui bermanfaat bagi kami dan masyarakat setempat sehingga tujuan KKN ini dapat tercapai.

Hari kepulangan tiba, kami berpamitan dengan warga serta dengan ibu yang kami tempati rumahnya dengan perasaan cukup haru, karena kami merasa sudah menjadi keluarga. Alhamdulillah KKN berjalan lancar dengan banyak cerita yang dapat saya ceritakan seperti yang terdapat dalam esai ini.

"Ini cerita KKN-ku, bagaimana KKN-mu?"

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Cintia Ayu Dama Yanti
TTL : Tulungagung, 14 November
2002
Alamat : Ds. Karangsari Kec.
Rejotangan Kab.
Tulungagung
Prodi : Tadris Fisika
Hobi : Olahraga
Akun Instagram : @cintiadmnt
Motto Hidup : Motivasi tanpa aksi
hanyalah halusinasi

MENYEMAI HARAPAN DI DESA MALASAN

Oleh : Erlina Chalisna Putri

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan menggunakan metode pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian di Masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Multisektoral Gelombang 1 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung diadakan pada tanggal 18 Desember 2023. Mahasiswa sangat antusias sekali dalam mengikuti program KKN tersebut. Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2023 hingga 26 Januari 2024 dengan mengangkat tema “Keluarga Masalah”. Pembukaan pendaftaran Kuliah Kerja Nyata ini adalah pada tanggal 1 Desember hingga 4 Desember 2023. Pada KKN kali ini saya memilih mendaftar di Desa Malasan Kec. Durenan Kab. Trenggalek. Di dalam 1 Desa Malasan terdapat 2 kelompok KKN. Saya termasuk kedalam kelompok KKN Malasan 2 yang terdiri dari 28 anak, diantaranya 21 perempuan dan 7 laki-laki.

Pada tanggal 7 Desember kelompok kami mempunyai agenda berkumpul untuk pertama kalinya. Dalam perkumpulan kali ini kita semua membahas mengenai pengurus kelompok seperti ketua, sekretaris dan bendahara, selain itu kita juga berkenalan satu sama lain. Selanjutnya pada tanggal 12 Desember kami semua

mendapatkan pembekalan mengenai KKN yang diadakan di aula kampus yang dihadiri oleh seluruh mahasiswa KKN Kecamatan Durenan. Pembekalan tersebut juga dihadiri oleh Bapak Camat dari Kecamatan Durenan Trenggalek. Beliau menjelaskan mengenai potensi Desa yang ada di daerah Kecamatan Durenan.

Kemudian pada tanggal 13 Desember saya mewakili teman-teman saya untuk survey lokasi KKN. Setelah sesampainya di balai desa tempat saya KKN, Alhamdulillah bapak kepala desa dan pengurus lainnya menyambut baik kedatangan kita semua. Selain itu kami juga melihat atau mengecek lokasi posko yang akan kita tinggali. Dan Alhamdulillah posko yang akan kita tinggali sangat layak sekali untuk dijadikan posko, dan tempatnya juga lumayan dekat dengan balai desa. Untuk posko laki-laki dan perempuan terpisah, posko perempuan berada di Dusun Compok sedangkan posko laki-laki berada di Dusun Nglandean. Desa Malasan sendiri merupakan Desa paling ujung timur dari Kecamatan Durenan. Selain itu Desa Malasan juga berbatasan langsung dengan Kabupaten Tulungagung. Desa Malasan dibagi menjadi 5 Dusun, diatarannya Dusun Compok, Malasan, Nglandean, Botokidul, dan Lotekol. Setelah selesainya mengecek posko, pada tanggal 17 Desember kita semua kembali lagi ke posko untuk membersihkan posko sekaligus membawa barang-barang bawaan kita.

Malam sebelum pemberangkatan KKN, saya merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan

kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan saya tinggali selama kurang lebih 40 hari ke depan, tetapi lebih pada persiapan mental menjadi peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Sungguh saya sama sekali belum ada gambaran mengenai hal itu. Hari yang ditunggu-tunggu pun telah tiba, yaitu tanggal 18 Desember 2023. Pada hari itu kami semua mahasiswa peserta KKN berkumpul di halaman kampus UIN SATU Tulungagung untuk melaksanakan proses pelepasan peserta KKN. Dan di hari itu juga kelompok kami dari KKN Malasan 2 berencana untuk langsung berangkat ke posko. Perjalanan dari kampus menuju Desa Malasan memakan waktu kurang lebih 30 menit. Sesampainya di posko kita semua segera beres-beres barang milik kita masing-masing. Dan di hari itu juga kami kedatangan Ibu DPL kita yaitu Ibu Nani Sunarmi. Setelah itu kami semuanya istirahat karena pada saat itu belum ada kegiatan.

Pada tanggal 20 Desember 2023, kami melaksanakan pembukaan KKN di Desa. Dan di hari itu saya bertugas sebagai dirigen. Pembukaan ini menandakan bahwasannya kegiatan KKN kami di Desa Malasan dimulai. Dalam pelaksanaan KKN ini tentunya kami membuat beberapa bagian Divisi dan mempunyai tugasnya masing-masing, diantaranya Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Ekonomi, Divisi Kesehatan dan Lingkungan, Divisi Sosial, Agama, dan Budaya, Divisi Komunikasi dan Publikasi. Saya sendiri tergabung dalam divisi Pendidikan dan Teknologi. Disini saya dan teman-teman kelompok dari Divisi

Pendidikan dengan beberapa kali berdiskusi mengenai proker pada akhirnya memutuskan untuk membuat program kerja diantaranya, bimbel (bimbingan belajar), sekolah alam, pembelajaran dengan menggunakan media wordwall, dan membantu guru di sekolahan.

Karena kami datang pada bulan Desember pertengahan banyak sekolahan yang sudah tutup dikarenakan libur semester ganjil. Akhirnya kami memutuskan untuk melaksanakan proker yang pertama yaitu bimbel dan sekolah alam di posko. Bimbel yang kita laksanakan ini bertujuan untuk membantu siswa yang ada di Desa Malasan dalam memahami materi yang ada di Sekolah. Sedangkan sekolah alam kami mengajarkan ke siswa cara untuk menanam kacang hijau dan mengamati proses pertumbuhan kacang hijau tersebut.

Selain itu kami juga mempunyai kegiatan yang harus dilaksanakan seluruh peserta KKN yaitu Anjangsana. Ku kira anjangsana itu hal yang agak ribet karena harus berkunjung ke satu rumah warga ke rumah yang lain, ternyata anjangsana itu justru mendapatkan beragam cerita yang seru dan pelajaran yang dapat diambil. Salah satu anjangsana yang berkesan bagi saya yaitu ketika di rumah ibu Insaf Khotimah, beliau adalah seorang guru di SMK Bandung. Beliau memberikan pesan kepada kita untuk selalu mengutamakan adab atau akhlak kepada sesama, selain itu beliau juga berpesan manfaatkan ilmu yang kita miliki lalu terapkan pada masyarakat sekitar, agar ilmu yang kita miliki dapat bermanfaat nantinya.

Pada tanggal 3 Januari 2024 Divisi kami melaksanakan program kerja yang ada di sekolahan, yaitu membantu guru dan juga belajar menggunakan media wordwall. Disitu kami mengajar anak kelas 4, 5, dan 6 SD. Media wordwall merupakan pembelajaran interaktif berbasis website yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran seperti kuis, menjodohkan, pencarian kata, mengelompokkan, dan sebagainya. Selain itu kami juga mengadakan kegiatan di sekolahan diantaranya senam dan juga kami mengadakan lomba.

Hari kepulangan telah tiba, tepatnya pada tanggal 23 Januari 2024. Pada hari tersebut kami melaksanakan penutupan KKN. Selain itu kami juga memberikan kenang-kenangan untuk Balai Desa Malasan. Selanjutnya kami juga berpamitan kepada warga sekitar. Selama 40 hari di Desa Malasan saya belajar banyak hal baru. Seperti cara belajar tentang arti kehidupan, cara meradaptasi dengan hal-hal baru, berbaur serta belajar mengontrol ego masing-masing untuk menjadikan suasana dalam keluarga tetap tenang, nyaman dan sejahtera.

Terimakasih atas segala rasa selama 40 hari di Desa Malasan. Susah, senang, pahit dan manisnya kehidupan kurang lebih telah saya lalui dan itu adalah hal berharga yang akan membantu saya menjadi lebih mengerti dan lebih dewasa. Saya juga berterimakasih untuk semua warga masyarakat sekitar yang telah membantu mensukseskan semua program kerja kami, dan juga telah membantu memberi kesan-kesan yang baik dan banyak pengalaman

selama kami KKN disini. Selain itu saya juga mengucapkan banyak terimakasih kepada teman-teman dari kelompok KKN Malasan 2. Saya sangat bersyukur bisa bertemu, berkenalan dan juga bersama-sama kalian semua selama 40 hari ini. Banyak pengalaman berharga yang saya dapat dari kegiatan KKN ini, semoga kita dapat bertemu dan meluangkan waktu bersama untuk bersenang-senang lagi seperti saat ini.

“Jangan paksakan dirimu untuk jadi sempurna, tapi buatlah dirimu jadi berguna bagi sesama.”

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Erlina Chalisna Putri
TTL : Kediri, 07 Januari 2003
Alamat : Ds. Kanigoro Kec. Kras
Kab. Kediri
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah
Hobi : Olahraga dan Menari
Akun Instagram : @erlinnaa_
Motto Hidup : Jika orang lain bisa, maka
aku juga harus bisa.

PERAN KELUARGA MASLAHAT DALAM MERAHAI KEBAHAGIAAN HATI

Oleh : Farid Ma'ruf

Kuliah Kerja Nyata (KKN) bisa diartikan sebagai suatu kegiatan intrakurikuler yang mengimplementasikan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode Pengabdian di Masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan bentuk pembelajaran bagi mahasiswa dalam memperbanyak pengalaman di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat, juga mengajarkan mahasiswa bahwa waktu itu sangatlah penting, jangan sampai disia-siakan, dan melatih kemampuan bekerja sama dalam satu kelompok.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Multisektoral Gelombang 1 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung diadakan pada tanggal 18 Desember 2023 hingga 26 Januari 2024 dengan mengangkat tema “Keluarga Maslahat”. Pembukaan pendaftaran Kuliah Kerja Nyata ini adalah pada tanggal 1 Desember hingga 4 Desember 2023. Pada KKN kali ini sebenarnya saya ingin memilih di Desa Besole karena lokasi KKN yang terdekat dengan pantai, tetapi ketika war KKN, saya kalah, lokasi tersebut sudah penuh terlebih dahulu, sehingga saya memilih mendaftar di Desa Malasan Kec. Durenan Kab. Trenggalek.

Malam sebelum pemberangkatan KKN, saya merasa tenang dan merasa siap untuk berangkat KKN, sehingga saya

masih menyempatkan diri untuk menjalin chemistry dengan sahabat-sahabat saya di warung kopi, tetapi di warung kopi, saya bukannya memesan kopi, tapi malah memesan es, karena memang suasananya membuat haus, disana saya dan sahabat-sahabat saya menikmati waktu kebersamaan kami karena besok sudah berpisah ke lokasi KKN masing-masing. Sungguh saya sama sekali belum ada gambaran mengenai agenda-agenda yang ada di KKN itu apa saja dan bagaimana, tetapi dengan bermodalkan niat yang kuat untuk membanggakan orangtua, saya jadi semangat untuk menyelesaikan KKN ini.

Hari yang ditunggu-tunggu pun telah tiba, yaitu tanggal 18 Desember 2023. Pada hari itu kami semua mahasiswa peserta KKN berkumpul di halaman kampus UIN SATU Tulungagung untuk melaksanakan proses pelepasan peserta KKN. Dan di hari itu juga kelompok kami dari KKN kelompok Malasan 2 berencana untuk langsung berangkat ke posko. Perjalanan dari kampus menuju Desa Malasan memakan waktu kurang lebih 30 menit. Sesampainya di posko kita semua segera beres-beres barang milik kita masing-masing. Dan di hari itu juga kami kedatangan Ibu DPL kita yaitu Ibu Nani Sunarmi. Setelah itu kami semuanya istirahat karena pada saat itu belum ada kegiatan.

Pada tanggal 20 Desember 2023, kami melaksanakan pembukaan KKN di Desa. Dan di hari itu saya bertugas sebagai bagian dokumentasi kegiatan. Pembukaan ini kami bergabung dengan Kelompok KKN dari Malasan 1, pembukaan ini menandakan dimulainya kegiatan KKN kami

di Desa Malasan ini. Dalam pelaksanaan KKN ini tentunya kami membuat beberapa bagian Divisi dan mempunyai tugasnya masing-masing, diantaranya Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Ekonomi, Divisi Kesehatan dan Lingkungan, Divisi Sosial, Agama, dan Budaya, Divisi Komunikasi dan Publikasi. Saya sendiri tergabung dalam Divisi Komunikasi dan Publikasi. Setiap Divisi terdiri dari 5 mahasiswa. Disini saya dan teman-teman kelompok dari Divisi Komunikasi dan Publikasi dengan beberapa kali rapat dan diskusi pada akhirnya memutuskan untuk membuat program kerja diantaranya, Membuat Video Keluarga Maslahat, membuat infografis desa, membuat Blog, dan aktivasi sosial media.

Kami telah membuat akun instagram yang akan diisi sebagai tempat publikasi kegiatan-kegiatan yang akan kami laksanakan selama berada disini, mendokumentasi setiap event, membuat video event tersebut kemudian membuatnya menjadi stori instagram, selain itu kami juga membuat feed instagram yang isinya foto kegiatan kami selama KKN, dilengkapi dengan captionnya.

Selain itu kami juga mempunyai kegiatan yang harus dilaksanakan seluruh peserta KKN yaitu Anjangsana. Anjangsana merupakan kegiatan favorit saya selama di KKN karena berkunjung ke satu rumah warga ke rumah yang lain, dan dari anjangsana tersebut kita selalu mendapatkan beragam cerita yang seru dan pelajaran yang dapat diambil. Salah satu anjangsana yang berkesan bagi saya yaitu ketika di rumah bapak Kardi ketua RW disalah satu wilayah di Desa

Malasan, beliau pensiunan guru yang memiliki anak yang luar biasa, salah satu anaknya ada yang menjadi istri dari TNI AL sehingga menjadi ibu rumah tangga saja tetapi memiliki hati yang luar biasa ikhlas, meskipun lulusan Akademi Keperawatan, anak beliau rela tidak memanfaatkan ijazahnya tersebut guna mengurus anaknya. Bapak Kardi selalu menekankan kepada kita bahwa kunci kebahagiaan hati adalah dimana kita bisa ikhlas menerima segala takdir Allah.

Pada tanggal 18 Januari 2024 Divisi kami melaksanakan salah satu program kerja kami yang juga menjadi tugas kelompok KKN, yaitu membuat video keluarga masalah, kami mendapati salah satu warga desa malasan ada yang cocok untuk kami jadikan talent pada video kami, yaitu bapak karyono, sehingga kami mendatangi rumah beliau, dan mewawancarai beliau untuk kami jadikan tokoh didalam video keluarga masalah, karena keluarga beliau yang cukup menginspirasi orang lain, beliau sangat disiplin dalam mendidik anak-anaknya, sehingga anaknya tidak ada yang berani membuat kesalahan, selalu bertindak disiplin dalam hidup, diketahui anak pertamanya laki-laki sudah berkeluarga dan telah memiliki satu buah hati, sedangkan anak keduanya yang juga laki-laki sedang menempuh bangku perkuliahan di UNAIR.

Pada tanggal 23 Januari 2024, kami melaksanakan penutupan KKN. Selain itu kami juga memberikan kenang-kenangan untuk Balai Desa Malasan. Selanjutnya kami juga berpamitan kepada warga sekitar. Selama 40 hari di Desa

Malasan saya belajar banyak hal baru. Seperti cara belajar tentang arti kehidupan, cara beradaptasi dengan hal-hal baru, belajar untuk mengontrol ego masing-masing untuk menjadikan suasana dalam keluarga tetap harmonis.

Saya mengucapkan terimakasih banyak atas kerjasama dari semua pihak yang telah mensukseskan acara KKN Di Desa Malasan ini. Berbagai macam emosi kehidupan telah saya lalui di KKN ini dan itu adalah hal berharga yang akan membantu saya menjadi lebih dewasa. Selain itu saya juga mengucapkan banyak terimakasih kepada semua teman kelompok KKN Malasan 2. Saya sangat bersyukur bisa bersama kalian semua selama ini. semoga persaudaraan kita tetap terjalin sampai kapanpun dan dimanapun.

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Farid Ma'ruf
TTL : Fakfak, 22 April 2001
Alamat : Ds. Pranggang Kec.
Plosoklaten, Kab. Kediri
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Hobi : Nonton Film
Akun Instagram : @farid.maruf4
Motto Hidup : Santai, Serius, Sukses

40 HARI YANG BERKESAN DI DESA MALASAN

Oleh : Fatmawati Laili Monica

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan suatu periode penting dalam perjalanan pendidikan mahasiswa. Melalui program ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk berkontribusi langsung pada masyarakat dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Tulisan ini saya tulis untuk memenuhi tugas KKN berupa essay. Melalui tulisan ini saya ingin berbagi pengalaman KKN saya yang luar biasa selama 40 hari di desa Malasan, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek.

Semester 5 dilalui, UAS belum berakhir dan kabar KKN muncul tiba-tiba. Pendaftaran KKN dimulai pada tanggal 1 desember 2023, yang dalam hitungan jam kuota telah penuh. Saya mendapatkan tempat KKN di desa Malasan, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. KKN dilaksanakan mulai dari tanggal 18 Desember 2023 - 26 Januari 2024.

Persiapan sebelum KKN saya lakukan selama seminggu, dari mulai perlengkapan sehari-hari berupa pakaian, perlengkapan tidur, perlengkapan mandi dan lain sebagainya yang dirasa akan dibutuhkan dalam 40 hari KKN. Selain persiapan tersebut, juga dipersiapkan mental dan fisik serta materil. Beberapa rapat diadakan sesama anggota

mengenai mekanisme keberangkatan ke lokasi KKN, perlengkapan yang dibutuhkan secara berkelompok, baju KKN, masalah keuangan dan lain sebagainya. Sebelum pemberangkatan, diadakan juga pembekalan dari kampus.

Sebelum hari keberangkatan, kami melakukan pengiriman barang terlebih dahulu ke lokasi KKN. Kita menggunakan 1 pickup dan 1 mobil untuk mengangkut barang-barang kami ke lokasi KKN. Barang bawaan yang sangat banyak menyebabkan kami kewalahan sehingga harus menyusun serapi mungkin agar cukup. Bawaan saya yaitu satu koper dan satu tas besar, saat packing saya sudah mencoba untuk mengurangi bawaan namun tetap saja banyak karena merasa sangat banyak barang yang akan dibutuhkan saat KKN.

Hari keberangkatan yaitu tanggal 18 Desember 2023, sebelum pemberangkatan kita melakukan upacara pembukaan terlebih dahulu di kampus, kemudian pada pukul 11.00 WIB kita berangkat ke lokasi KKN. Kami ke lokasi KKN dengan menggunakan kendaraan pribadi yaitu motor. Kami mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya dan berdoa agar KKN kami lancar. Sebelum menuju ke posko KKN kita menuju ke balai desa Malasan terlebih dahulu. Setiba di lokasi balai desa, kami langsung disambut baik oleh bapak kepala desa dan para perangkat, kemudian di antar ke tempat tinggal (posko).

Pada awalnya, saya merasa khawatir dan ragu dengan tugas-tugas yang harus dilakukan selama KKN. Namun, setelah tiba di desa tersebut, suasana hangat dan

keramahan penduduk seketika membuat saya merasa nyaman. Kami ditempatkan di sebuah rumah warga yang sangat ramah, mereka dengan senang hati menyambut kami sebagai anggota tim KKN. Minggu pertama masih merupakan suasana adaptasi. Kami masih beradaptasi dengan lingkungan sekitar lokasi tempat tinggal, untuk suhu tidak beda jauh seperti di Tulungagung.

Pada tanggal 19 Desember 2023 diadakan acara pembukaan di kecamatan dan untuk tanggal 20 Desember 2023 diadakan acara pembukaan di desa yang merupakan gabungan antara kelompok malasan 1 dan malasan 2. Acara pembukaan di desa dihadiri oleh bapak kepala desa dan para perangkat desa dan juga ibu Galuh selaku dpl dari kelompok malasan 1 dan ibu Nani selaku dpl dari kelompok malasan 2. Untuk malam harinya kami mengadakan rapat untuk membahas proker yang akan kami lakukan selama 40 hari ke depan.

Dalam melaksanakan KKN ini, kami mendapatkan tugas untuk melakukan anjagsana ke warga sekitar. Tugas anjagsana ini merupakan tugas individu namun dalam pelaksanaannya dilakukan secara berkelompok berdasarkan divisi kami. Pada tanggal 21 Desember 2023, kami melakukan anjagsana pertama kami. Kami melakukan anjagsana setiap harinya ke warga sekitar. Dengan diadakan anjagsana ini kami lebih dapat mengenal warga sekitar dan banyak dapat pelajaran hidup yang diperoleh.

Dari anjaksanaan-anjaksanaan tersebut, kami dapat mengambil pembelajaran bahwa dalam kehidupan peran keluarga sangatlah penting. Keluarga adalah salah satu institusi yang paling penting dalam kehidupan setiap individu. Komunikasi yang baik antara anggota keluarga merupakan kunci utama dalam menciptakan keharmonisan rumah tangga.

Selain komunikasi, dalam keluarga juga melibatkan pendidikan dan pengembangan diri. Orang tua memiliki peran penting dalam membimbing dan mendukung perkembangan anak-anak mereka.

Dalam keluarga, ibadah juga merupakan kegiatan sehari-hari yang penting untuk menciptakan keluarga maslahat. Keluarga dapat melaksanakan ibadah bersama, seperti shalat berjamaah atau membaca Al-Qur'an bersama. Selain itu, keluarga juga dapat mengajarkan dan mendidik nilai-nilai agama kepada anak-anak, sehingga mereka tumbuh menjadi individu yang bertakwa dan berbakti kepada Allah SWT. Melalui ibadah dan pengajaran agama, keluarga dapat menciptakan lingkungan yang penuh dengan cinta kasih, toleransi, dan saling menghormati.

Selain tugas anjaksanaan, kami setiap divisi memiliki proker masing-masing. Untuk divisi pendidikan dan teknologi memiliki proker antara lain membantu kegiatan belajar mengajar di SDN 1 dan 4 malasan, kemudian juga ikut membantu di ekstrakurikuler, selain itu juga mengadakan bimbel yang diadakan di posko cewek. Kemudian juga melakukan pembelajaran menggunakan

aplikasi wordwall dan juga sekolah alam. Untuk divisi kesehatan dan lingkungan memiliki proker antara lain mengikuti dalam kegiatan posyandu baik balita maupun lansia, mengadakan senam sehat yang diadakan di SDN 1 dan 4 Malasan, senam sehat yang diadakan di posko kami, jum'at bersih, sosialisasi stunting, dan kerja bakti. Untuk divisi sosial, budaya, dan agama memiliki proker antara lain TPQ, madin dan TPQ, berjanjen, khotmil qur'an, sholawatan, dan seni bambung laras. Untuk divisi ekonomi memiliki proker antara lain melakukan koordinasi kepada sekretaris desa mengenai potensi desa yang dimiliki, melakukan kunjungan kepada pelaku UMKM, pembuatan logo, mengadakan seminar ekonomi, dan juga menyediakan pelayanan pendaftaran NIB pelaku UMKM.

Selain tugas individu tersebut, ada juga tugas kelompok berupa poster peta potensi desa, video profil keluarga maslahat, news/berita kegiatan, buku antologi essay, dan laporan kegiatan pelatihan yang diselenggarakan.

Pada minggu terakhir di desa, kami mengadakan lomba semarak rojabiyah yang diikuti oleh anak-anak TPQ. Kegiatan diadakan pada tanggal 20-21 Januari 2024. Kegiatan lomba berjalan dengan sangat seru dan malam puncaknya kami mengadakan penutupan dan peringatan hari Rajab di Masjid Jam'iyatul Muttaqin.

Hari kepulangan telah tiba, pada tanggal 23 Januari 2024, kami melakukan penutupan di desa Malasan dan kami juga menyiapkan kenang-kenangan untuk kantor desa

Malasan yang menandakan kami pernah mengadakan KKN di desa ini. Kami sekaligus berpamitan kepada warga sekitar pada hari selanjutnya. Kami berpamitan dengan warga yang kami tempati rumahnya dan warga-warga sekitar posko dengan cukup haru, karena kami merasa sudah menjadi keluarga.

Selama satu bulan berada di desa Malasan, saya belajar banyak hal baru. Saya belajar tentang pentingnya kerjasama tim dan beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Lebih dari itu, saya merasakan pengalaman yang mendalam dalam memahami realitas kehidupan masyarakat.

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Fatmawati Laili Monica
TTL : Tulungagung, 06 Juni 2002
Alamat : Ds. Sukorejo Wetan
Kec. Rejotangan Kab.
Tulungagung
Prodi : Tadris Matematika
Hobi : Membaca
Akun Instagram : @ftma_lm
Motto Hidup : Ketulusan adalah kunci
kebahagian sejati

PENGABDIANKU UNTUK MALASAN

Oleh : Hisyamuddin

Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Tahun ini, KKN Multi sektoral diselenggarakan selama 45 hari yang berlokasi tersebar antara 4 kecamatan diantaranya kecamatan Besuki, kecamatan Durenan, kecamatan Gandusari, dan kecamatan Kampak.

Ratusan mahasiswa UIN satu tulongagung dilepas ke masyarakat dengan beberapa kuliah pembekalan sebelumnya, Saya seorang mahasiswa Akuntansi Syariah angkatan 2021, KKN multi sektoral masuk menjadi 20 SKS dalam sistem penilaian semester akhir. Lokasi KKN multi sektoral saya di Dusun Compok dan Dusun Malasan, Desa Malasan, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Dalam pemilihan tempat ini para peserta KKN berebutan untuk mendapatkan kuota agar dapat mengikuti kegiatan KKN pada tahun ini. Ketika pendaftaran saya sudah melakukan sebanyak 6 kali percobaan di beberapa desa dan alhamdulillah dapat terdaftar di desa malasan yakni setelah 6 kali gagal pendaftaran.

Pada awal sebelum pendaftaran banyak pertanyaan yang aku khawatirkan tentang apa yang akan dilakukan disana. Jadwal keberangkatan yang dijadwalkan pada Tanggal 18 Desember 2023 dan ditutup pada tanggal 19 Januari 2024. Dalam pelaksanaannya KKN ini terdapat pendamping pada setiap kelompok dan dengan adanya pendamping atau DPL ini dapat mengarahkan kami tentang apa yang akan kami laksanakan atau kegiatan apa yang akan kami buat atau kami bantu di desa nantinya. Berkat adanya bimbingan DPL ini saya dapat melegakan apa yang telah menjadi keraguan dalam pelaksanaan KKN.

Pada awal hari setelah pelepasan masih berjalan dengan lancar. Dari kegiatan awal pertama yakni pembukaan KKN yang dilaksanakan di ruang serbaguna desa yang terlaksana dengan baik. Setelah pembukaan pun mulai kami berdiskusi tentang program kerja yang akan dilaksanakan mulai dari per divisi maupun kegiatan bersama. Selaku dari divisi kesehatan aku dan kelompok mulai menanyakan kepada perangkat desa terkait tentang kegiatan desa yang berkaitan dengan kesehatan dan lingkungan hidup.

Kami bertemu dengan beliau pak Sutrisno (sering dipanggil pak Tris) selaku kaur kesra dari desa malasan yang berhubungan langsung dengan masalah kesejahteraan masyarakat dari desa malasan. Setelah menanyakan banyak hal kami menangkap ada beberapa kegiatan yang terkait dengan divisi kesehatan dan lingkungan hidup sama seperti desa yang pada umumnya seperti kegiatan posyandu,

stunting anak-anak, kerja bakti bersama, dan senam yang hanya dilakukan di beberapa dusun.

Setelah berkoordinasi dengan pak Tris, karena kedatangan kami yang berada di pertengahan bulan Desember pak Tris memberi informasi bahwa ternyata salah satu kegiatan yang kami jadikan pilihan utama telah selesai terlaksana yakni kegiatan posyandu yang didalamnya ada posyandu anak anak, taman posyandu, posyandu lansia, dan poswindu. Tetapi setelah berkoordinasi lebih lanjut dengan bantuan pak Tris, terdapat kegiatan yang bisa kami laksanakan yakni program stunting anak-anak.

Dengan informasi yang telah diberikan pak Tris, beliau mengarahkan kami untuk berkomunikasi secara langsung kepada bidan yang turun langsung dalam kegiatan tersebut. Tetapi dengan waktu yang diberikan ternyata sangat sempit untuk persiapan. Maka terdapat *miskom* setelah terlaksananya kegiatan tersebut yang awalnya telah diperkirakan dengan baik tetapi dengan waktu yang kurang akhirnya banyak kekurangan. Ini mungkin pertama kalinya saya ikut andil dalam sebuah kegiatan acara yang sebelumnya belum pernah mengikuti organisasi. Tetapi dengan adanya hal tersebut saya sendiri dan divisi dapat dijadikan evaluasi untuk kegiatan kedepannya agar dalam pelaksanaannya dapat menjadi lebih baik.

Setelah terlaksana kegiatan stunting kami mendapatkan konfirmasi terkait adanya kegiatan kerjabakti bersama masyarakat desa yang dilaksanakan jalan depan baledesa. Kegiatan kerjabakti ini berjalan dengan baik.

Dengan sambutan yang baik dari masyarakat kami selaku mahasiswa KKN dapat saling bercengkrama dengan santai. Dengan pelaksanaan yang berkisar 30 menit kami lanjut berpamitan dengan para masyarakat dan tidak lupa kami mengajak masyarakat untuk berfoto bersama sebagai kenang-kenangan nantinya untuk kami dan masyarakat sendiri. Seperti biasa pada awal minggu pertama dan kedua kami masih beradaptasi dengan warga meskipun dengan sudah terlaksananya beberapa acara yang telah kami ikuti.

Tetapi setelah mengikuti, kami semakin mengetahui bahwa masyarakat di desa Malasan ini sangat antusias dengan adanya peserta KKN ini. Mulai dari banyaknya acara yang boleh kami ikuti sampai kami sebagai peserta KKN kewalahan dengan ajakan masyarakat. Tapi kami tentu tidak menolaknya, kami dengan kelompok membuat kesepakatan dengan membagi peserta untuk mengikuti acara-acara yang disodorkan oleh masyarakat agar masyarakat tidak kecewa dengan ajakan yang telah diberikan kepada kami.

Setelah kedua acara kami terlaksana pada awal januari kami mendapatkan info terkait pelaksanaan posyandu di desa. Kami langsung mencari info terkait posyandu dengan berkunjung ke rumah salah satu bidan yang bernama bu Rini. Setelah kami konfirmasi kepada bu bidan kami telah mendapatkan arahan terkait apa yang bisa kami bantu atau apa yang bisa kami lakukan disaat kegiatan posyandu nantinya.

Pada awal januari tanggal 2 yang merupakan awal dari pelaksanaan posyandu kami langsung diarahkan oleh bu rini untuk ke posko tempat pelaksanaan posyandu. Alhamdulillah sambutan dari para kader posyandu sangat baik kepada kami, meskipun kami tidak memiliki latar belakang tentang kegiatan tersebut dan belum pernah sebelumnya mengikuti kegiatan seperti posyandu kami diarahkan untuk membantu seperti mengukur berat badan anak, tinggi badan lingkar kepala dan pencatatan pada buku posyandu. Kegiatan posyandu terdapat 4 posko. Selain posyandu balita ada juga posyandu lansia yang dilaksanakan di pustu desa.

Dalam pelaksanaan KKN ini banyak pengalaman yang bisa didapatkan mulai dari mengenal banyaknya teman baru dari berbagai jurusan dan juga daerah asal. Selain itu kami juga saling menjalin kerja sama dengan rekan baru walaupun belum saling mengenal. Kami belajar bersosialisasi dengan masyarakat baru, belajar ber etika kepada masyarakat dan lain lain.

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Hisyamuddin
TTL : Tulungagung, 30 Mei 2002
Alamat : Ds. Tugu Kec. Rejotangan,
Kab. Tulungagung
Prodi : Akuntansi Syariah
Hobi : Olahraga dan travelling
Akun Instagram : @hsym_udn
Motto Hidup : Bismillah Lancar

EKSPLORASI RAGAM POTENSI MALASAN

Oleh: Husna `Ainun Najah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah masyarakat. Dengan adanya kegiatan KKN ini dapat menjadikan mahasiswa bisa membangun komunikasi dengan warga dan membangun desa agar menjadi lebih baik.

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang mengadakan program kegiatan kuliah yang harus dilalui oleh seluruh mahasiswa semester 5 yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai satu kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja bersama masyarakat. Selain itu, KKN juga sarana untuk dapat beradaptasi dan bergaul bersama masyarakat, sehingga melatih kepekaan dan kepedulian mahasiswa terhadap problem kemasyarakatan.

Salah satu desa yang digunakan dalam kegiatan KKN ini adalah Desa Malasan, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. Desa Malasan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Trenggalek. Desa Malasan adalah desa paling ujung timur dari Kecamatan Durenan. Desa

Malasan dibagi menjadi 5 dusun, yaitu Dusun Compok, Malasan, Nglandean, Botokidul, dan Lotekol.

Pembekalan KKN dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2023 di Gedung Arif Mustaqim lantai 6. Pada hari senin, tanggal 18 Desember 2023 pukul 07.00 pagi dilaksanakan upacara pelepasan peserta KKN yang berlangsung di lapangan. Acara tersebut berlangsung dengan khidmat dengan dihadiri oleh Bapak Rektor, Ketua LP2M, dan seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), serta seluruh mahasiswa KKN.

Pembukaan KKN dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2023 yang berlangsung di Balaidesa Malasan, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek dengan didampingi Dosen Pembimbing Lapangan dan diterima secara simbolis oleh kepala Desa, semua perangkat Desa dan para sesepuh Desa Malasan. KKN kali ini mengusung tema “KELUARGA MASLAHAT”. Dalam waktu yang sangat singkat tersebut para mahasiswa yang berjumlah 56 orang dan menjadi 2 kelompok diharapkan mampu memanfaatkan dan semaksimal mungkin dapat menerapkan apa yang menjadi tema KKN sesuai bekal yang telah mereka dapat.

Persiapan yang sangat singkat dilakukan oleh seluruh peserta KKN untuk mengabdikan di masyarakat selama kurang lebih 6 minggu atau 40 hari. Mahasiswa dapat mengisi dengan kegiatan-kegiatan yang positif, seperti mengajar di Sekolah Dasar, mengajar TPQ, Kerja Bakti Sosial, Posyandu, dan mengajar bimbingan kepada anak-anak pada sore hari. Serta mengikuti latihan kebudayaan Bumbung

Laras di rumah Bapak Pujo Desa Malasan. Selain itu, mahasiswa juga diberikan arahan mengenai tugas apa saja yang harus dikerjakan selama kegiatan KKN berlangsung. Seperti, program kerja per divisi, program kerja besar, berita acaea, anjongsana, dan video profil desa.

Anjongsana disebut juga silaturahmi, yaitu hubungan kasih sayang antara sesama karib, kerabat, tetangga dengan cara mendatangi rumahnya untuk memberikan kebaikan ucapan maupun perbuatan. Selain itu, silaturahmi juga bisa dikatakan sebagai aktivitas hubungan antar sesama manusia untuk saling mempererat tali persaudaraan dan kekerabatan. Istilah silaturahmi di tengah-tengah masyarakat sering diartikan sebagai kegiatan kunjung mengunjungi, saling bertegur sapa, saling tolong menolong, dan saling berbuat kebaikan.

Dalam salah satu anjongsana di rumah warga, terdapat satu warga yang menarik perhatian kami, beliau seorang ibu tangga yang tinggal bersama suami dan ke 3 anaknya. Disamping sebagai ibu rumah tangga, beliau berjualan sembako tepat di depan rumahnya. Pada saat kami berkunjung ke rumah beliau, beliau menceritakan tentang sang suami yang dulu merupakan seorang guru Sekolah Dasar di Kota Pasuruan. Anak pertama beliau berprofesi sebagai guru Pegawai Negeri di Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Anak kedua beliau sedang menempuh pendidikan akhir di Universitas Sebelas Maret Semarang mengambil Program Studi Seni Rupa . Begitu juga dengan anak ketiga beliau yang sedang menempuh

pendidikan di Universitas Negeri Malang mengambil Program Studi Seni Rupa.

Darah seni mengalir sangat kental di keluarga beliau. Darah seni tersebut turun temurun dimulai dari sang kakek. Seperti, membuat gamelan dari besi, kerajinan kursi, mengikuti tayuban, dan juga ludruk. Semasa muda, beliau sangat aktif dalam mengikuti kegiatan kesenian bersama muda mudi desa, seperti mengikuti pelatihan menari di Desa Malasan, Karawitan, dan juga Darma Wanita.

Pesan beliau yang masih mengena sampai sekarang adalah “Jika masih sanggup untuk membiayai anak untuk bersekolah, maka beliau akan terus mensupportnya karena pendidikan itu penting”. Selain itu, beliau juga berpesan kepada kami untuk selalu berhati-hati dalam berbudaya, karena dunia luar itu berbahaya.

Kegiatan terakhir yang telah kami laksanakan yaitu peringatan Isra` Mi`raj yang berlangsung di Masjid Jam`iyyatul Muttaqien Desa Malasan pada tanggal 21 Januari 2024. Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh mahasiswa KKN, takmir masjid, beberapa ustadz dan ustadzah TPQ setempat, dan juga masyarakat setempat. Selain acara Isra` Mi`raj, kegiatan yang juga dilakukan yaitu penyerahan hadiah kepada pemenang yang telah mengikuti lomba Semarak Rojabiyah yang diselenggarakan pada tanggal 20-21 Januari 2024. Acara tersebut berlangsung dengan penuh keantusiasan dari warga setempat dan juga wajah bahagia dan semangat yang nampak jelas di wajah para pemenang lomba.

Waktu enam minggu ternyata bukan waktu yang lama. Tak terasa kami sudah berada diujung hari dimana kami harus kembali ke rumah masing-masing. Penyesuaian dengan warga sekitar juga berpengaruh terhadap jalannya kegiatan KKN ini. Rangkaian kegiatan dan program kerja baik individu maupun kelompok sudah terlaksana dengan baik. Penutupan KKN ini dilakukan di Balaidesa Malasan yang juga dihadiri oleh perangkat desa, Dosen Pembimbing Lapangan, dan juga seluruh mahasiswa KKN yang berada di Desa Malasan.

Semoga dengan adanya kegiatan KKN ini memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat dan juga para mahasiswa. Karena kegiatan KKN ini merupakan kesempatan untuk berkontribusi pada masyarakat. Selalu memprioritaskan keterlibatan aktif dalam bermasyarakat, mengajarkan nilai-nilai kebersamaan, dan menjadikan pengalaman ini sebagai peluang untuk memahami dan menghargai keberagaman lokal. penerimaan yang baik dari masyarakat juga merupakan pondasi utama dalam keberhasilan kegiatan KKN ini.

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Husna `Ainun Najah
TTL : Tulungagung, 12 Juli 2001
Alamat : Ds. Sambirobyong Kec.
Sumbergempol Kab.
Tulungagung
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Hobi : Membaca
Akun Instagram : @husnaaa_ainun
Motto Hidup : Keseimbangan adalah kunci
kebahagiaan dan
keberhasilan

'KKN' SEBUAH PENGABDIAN YANG DIMUDAHKAN

Oleh : Intan Erliana Febriyanti

Kuliah kerja nyata, atau biasa disingkat menjadi KKN merupakan salah satu program wajib yang dimiliki oleh Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, program ini dilaksanakan untuk memenuhi salah satu tri dharma perguruan tinggi yakni, kebermanfaatan bagi masyarakat yang dilakukan dengan cara hadir ditengah-tengah dan mengabdikan kepada masyarakat. Dengan adanya program KKN diharapkan para mahasiswa dapat belajar banyak hal baru bersama-sama dengan masyarakat sekitar dalam menemukan, merumuskan, memecahkan, dan menanggulangi segala permasalahan yang terjadi di lapangan.

Penempatan lokasi KKN kelompok kami berada di Desa Malasan, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. KKN di desa malasan ini terbagi menjadi dua kelompok, dan kelompok kami yakni malasan 2 mendapatkan dua dusun yang menjadi fokus utama, yaitu dusun Compok dan dusun Malasan. Masing-masing kelompok memiliki 28 anggota yang terdiri dari 21 perempuan dan 7 laki-laki. Seluruh mahasiswa dalam satu kelompok merupakan mahasiswa yang berasal dari berbagai jurusan dan fakultas.

Tempat tinggal kami atau biasa disebut dengan posko, terbagi menjadi dua posko. Yakni posko perempuan dan posko laki-laki. Posko perempuan berada pada Dusun

Malasan, sedangkan posko laki-laki berada pada Dusun Nglandean bergabung dengan anggota kelompok Malasan 1. Jarak antara kedua posko kurang lebih sejauh 700-750 meter.

Kuliah kerja nyata yang dberangkatkan pada 18 Desember 2023 dan diakhiri pada 26 Januari 2024 ini mengangkat tema baru yakni "Keluarga Maslahat." Konsep keluarga maslahat merupakan konsep keluarga dalam Islam yang mengajarkan pentingnya kerja sama dan saling membantu antar sesama umat muslim untuk mencapai tujuan yang sama yakni kebaikan. Dalam keluarga maslahat, setiap anggota keluarga harus berkomitmen untuk saling membantu dan mendukung satu sama lain dalam segala hal, seperti dalam urusan agama, ekonomi maupun sosial.

KKN dengan tema keluarga maslahat ini memiliki enam *goals* yang menjadi sasaran utama yakni relasi maslahat, keluarga sehat, keluarga sejahtera, keluarga terdidik, keluarga moderat, dan keluarga cinta alam. Sasaran utama ini akan dibagi berdasarkan divisi yang ada dalam kelompok. Dalam satu kelompok KKN dibagi menjadi lima divisi yang pertama, pendidikan dan teknologi. Kedua, ekonomi. Ketiga, sosial budaya, dan agama. Keempat, kesehatan dan lingkungan hidup. Kelima, dan terakhir merupakan divisi komunikasi dan publikasi.

Program kerja dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup berfokus pada goals keluarga sehat dan keluarga cinta alam. Ada beberapa program kerja yang dilakukan oleh

divisi kesehatan dan lingkungan hidup yang mengacu pada *goals* keluarga sehat dan keluarga cinta lingkungan seperti, sosialisasi dan Pemberian makanan tambahan pada anak stunting, posyandu balita, posyandu lansia, taman posyandu, senam sehat, posbindu remaja, pemberian imunisasi Polio, kerja bakti, dan juga jum'at bersih.

Program kerja pertama yang dilakukan oleh divisi kesehatan dan lingkungan hidup setelah sampai pada lokasi KKN adalah jum'at bersih, kegiatan jum'at bersih dilakukan pada masjid yang terletak dekat dengan posko perempuan yakni masjid Baitul Muslimin, jum'at bersih dilakukan dengan bantuan bu Ponirah.

Keesokan harinya dilanjut dengan program kerja sosialisasi stunting dan PMT yang diadakan di balai desa. Program sosialisasi stunting dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) ini merupakan program 3 bulan sekali yang dimiliki Desa Malasan, dalam pelaksanaan sosialisasi stunting ini kelompok Malasan 1 dan Malasan 2 berkolaborasi untuk membantu desa dalam pelaksanaan serta memastikan kelancaran kegiatan. Kegiatan sosialisasi stunting ini dihadiri oleh 23 anak beserta orang tua yang mendampingi. Pengisi materi pada acara ini merupakan Bu Umi selaku ahli gizi yang bertugas di puskesmas Durenan. Sebelum PMT dilakukan, Bu Umi memberikan sedikit materi mengenai pentingnya gizi dalam tumbuh kembang fisik serta perkembangan otak pada anak dibawah lima tahun. Bu Umi juga menyarankan para orang tua yang hadir mendampingi putra-putri nya yang terindikasi stunting

untuk lebih banyak memberikan protein hewani daripada sayur, dikarenakan anak dengan usia kurang dari lima tahun hanya memerlukan sayur untuk membiasakan diri.

Kegiatan lain yang kami lakukan adalah membantu kegiatan posyandu balita, pos posyandu balita pada Dusun Compok dan Dusun Malasan memiliki 5 pos, ada yang bertempat di balai desa yakni pos 4 dan 9, pos 4 bertempat di rumah Pak Agus, pos 6 yang bertempat di rumah Bu Nur Hamimah, dan pos 7 yang bertempat di rumah Bu Sarijah. Kegiatan dalam posyandu balita meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, dan mengukur lingkar kepala. Selain itu mahasiswa juga membantu untuk menginput data pengukuran untuk dibandingkan dengan data pengukuran bulan lalu dan melihat apakah memenuhi standar kenaikan berat badan yang tertulis di buku KIA. Beberapa pos posyandu juga diadakan bersamaan dengan taman posyandu.

Diantara berbagai kegiatan, selalu ada waktu luang yang biasanya dimanfaatkan untuk melakukan anjansana. Kegiatan anjansana ini bertujuan untuk berbaur serta mensosialisasikan kegiatan KKN yang berlangsung di lingkungan sekitar. Dengan adanya kegiatan anjansana ini kami dapat bertemu dengan berbagai warga dengan latar belakang dan cara hidup yang berbeda-beda. Dari semua perbedaan latar belakang serta cara hidup saya menemukan satu kesamaan saat melakukan anjansana, yakni sifat ramah dalam menyambut mahasiswa yang datang dan ingin berbincang.

Sikap ramah dan juga terbuka ini selalu ditujukan oleh masyarakat bahkan tepat setelah pembukaan KKN yang dilakukan di gedung serbaguna yang bertempat di balai desa. Kami seluruh anggota divisi kesehatan dan lingkungan hidup pergi menemui bapak Sutrisno selaku Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial atau yang lebih dikenal dengan sebutan Kesra. Beliau menyambut kedatangan kami dengan antusias, serta secara terbuka memberikan kami semua informasi yang kami butuhkan dalam melaksanakan berbagai program dalam bidang kesehatan dan lingkungan hidup. Oleh bapak Sutrisno kami diperkenalkan dengan Ibu Rin selaku penanggung jawab kegiatan posyandu, beliau sangat membantu kami dalam memberitahukan jadwal kegiatan posyandu balita, posyandu lansia, dan posbindu, beliau akan selalu mengantarkan kami ketempat kegiatan berada serta ketika memiliki waktu senggang beliau akan mendampingi kami hingga kegiatan berakhir. Tidak hanya itu, saya juga menemukan sikap dermawan warga ketika hampir pada setiap kegiatan baik posyandu balita, posyandu lansia maupun posbindu, tuan rumah pos kegiatan akan selalu menjamu kami makan siang setelah kegiatan usai.

Hal yang paling mengharukan adalah setiap melakukan anjungsana serta usai kegiatan dengan masyarakat sekitar, selalu ada doa tulus yang diucapkan ketika berpamitan, seperti kelancaran kami dalam menempuh studi, serta harapan mereka supaya kami selalu diberikan kesehatan dan kesuksesan di masa mendatang.

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Intan Erliana Febriyanti
TTL : Gresik, 29 Januari 2004
Alamat : Ds. Sembung Kec.
Wringinanom Kab. Gresik
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan
Informasi Islam
Hobi : Membaca dan
mendengarkan musik
Akun Instagram : @erlianaintan45
Motto Hidup : Jadilah versi terbaik untuk
dirimu sendiri

ORANG BARU DAN CERITA BARU

Oleh: Irma Habibah

Lelahnya badan dan tenangnya pikiran dikarenakan sehabis ujian terbitlah liburan yang sangat dinantikan. Kira kira begitulah bayangan yang ada pada benakku kali ini. Akan tetapi itu hanyalah bayanganku saja, bukanlah kenyataan yang aku terima. Ujian akhir semester belum selesai sudah mendengar kabar berita bahwasannya akan diadakan KKN Gelombang pertama pada kampusku ini.

Secara tidak langsung kuputuskan untuk mengikuti KKN Gelombang Pertama, meskipun harus berebut dengan banyaknya teman satu Angkatan, bukan hannya banyak melainkan hingga ribuan peminat untuk Kuliah Kerja Nyata Gelombang pertama kali ini .

Berbagai persyaratan sudah ku kumpulkan, namun ada satu syarat utama yang membuatku gagal berekspektasi mengikuti Kuliah Kerja Nyata Gelombang Pertama yaitu mengenai SKS. Aku adalah salah satu mahasiswa Program study Priwisata Syariah. Dan program study pariwisata syariah belum bisa memenuhi persyaratan dengan SKS yang sangat belum mencukupi. Apalah dayaku yang hanya mengangan angankan Kuliah Kerja Nyata di awal waktu.

Namun setelah beberapa hari kemudian tersebar kabar melalui gawai ku tersayang ini. Kabar gembira itu SKS

program studiku mampu mencakup persyaratan untuk Kuliah Kerja Nyata Gelombang pertama.

Selang beberapa waktu tibalah Dimana war KKN dibuka. Dan waktu itulah rasa bingungku berkecamuk. Namun dibalik kegundahan kegelisahanku tersimpan kekasih yang baik hati menerimaku di rumahnya untuk bersinebut kuota KKN pagi hari esok.

Pagi hari aku Bersiap sembari menunggu jemputan dari kekasih hatiku untuk pergi kerumahnya. Sembari mengirim pesan kepada kedua orang tuaku, aku menyiapkan segala macam peralatan dimulai dari gawai maupun laptop kecilku Ini. Singkat cerita aku memulai membuka web dan alhamdulillah aku masuk ke KKN Gelombang pertama di Desa Malasan. Yang ada dibenakku ada rasa syukur dimana dekat dengan rumah namun, ada juga rasa khawatir didalam benakku , aku takut kelak tidak memiliki teman karena aku tidak Percaya Diri dalam segala hal.

Dimana hari Pembukaan KKN tiba, yang bertempat di Desa Malasan dan dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2023. Segala barang maupun keriwuhan yang aku perlukan sudah kusiapkan dan akan langsung terbawa oleh cinta pertamaku, yaitu ayahku. Beliauulah yang mengantarkanku ke posko KKN waktu itu.

Setiba di posko KKN aku melihat berbagai wajah wajah calon teman baruku nantu, teman makanku, teman tidurku, teman segala-galanya untuk satu bulan kedepan.

Mulai dari ujung kaki hingga ujung kepala ku perhatikan satu persatu untuk persiapan menelaah bagaimana sifat teman teman baruku kelak. Ada satu wanita berbody tidak berisi namun berkulit putih, ternyata Sefty namanya. Cewek berbody kecil ini selalu membersamaku, disamping itu dia juga satu devisi denganku , yaitu devisi ekonomi.

Devisi yang ada pada kelompok KKN kami terbagi menjadi 5 devisi . dan aku masuk kedalam devisi ekonomi. Dimana ddvisi ekonomi adalah devisi yang didalamnya beranggotakan teman teman yang kalah cepat memilih devisi yang lainnya . kami bernggotakan 5 orang dengan perincian 4 perempuan dan 1 laki laki. Siapa sih nama-nama anggota devisi ekonomi? Supaya lebih mudah mengembalnya aku beri tahu. Ada Ainun si tukang ngantuk, Rafli si tukang ngaret, Sefty sipaling suka gelendotan, dan Putri yang paling sedikit normal diantara kami berlima.

Kami berlima berjalan bersama dengan tujuan satu yaitu mensejahterakan perekonomian 2 dusun yang ada di desa Malasan. Kami memulai tugas demi tugas dimulai dari anjangsana 30 warga. Anjangsana merupakan kunjungan ke rumah rumah warga guna bersilaturahmi. Ditengah-tengah perjalanan anjangsana kami, ada satu sosok lelaki yang seumuran dengan ayah kami yang ceritanya cukup menginspirasi kami. Bapak Karyono namanya.

Beliau kini tinggal sendirian dikarenakan istri beliau telah dipanggil Sang Kuasa dan ke 2 putranya tidak tinggal bersama. Namun demikian beliau juga sangat antusias menceritakan kehidupannya yang menurut beliau sangat

berkesan dan membanggakan. Dari istri beliau yang berstatus sebagai bidan, hingga ke 2 putranya yang satu telah berkeluarga hingga yang bungsu masih sebaya dengan kami dan sangat berprestasi di kampusnya.

Terlepas dari cerita anjongsana kami melanjutkan tugas devisi dimulai dari kunjungan UMKM setempat, mengadakan seminar, hingga *follow up* kegiatan seminar. Dimana hasil dari kegiatan seminar kami mampu membuat para pelaku UMKM sadar akan pentingnya bagaimana membidik pelanggan yang tepat. Dan dari seminar kita mampu menghasilkan logo untuk usaha yang belum memiliki logo dan juga mendaftarkan NIB bagi pelaku usaha.

Disamping pengerjaan tugas banyak sekali pengalaman tak terduga. Mujlai dari ternyata ekspektasiku salah perihal menilai teman, hingga berat rasanya untuk meninggalkan posko KKN kali ini. Teman teman yang sangat klop juga pengertian mampu membuatku terpana dengan kegiatan kali ini. Mungkin aku tidak mampu menyertikan satu persatu kenangan indah yang kulewati di masa KKN, namun kenangan ini akan menjadi pengalaman indah yang tertanam dalam lubuk hati.

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Irna Habibah
TTL : Trenggalek, 22 Oktober
2002
Alamat : Ds. Sumberingin, Kec.
Karangan, Kab. Trenggalek
Prodi : Pariwisata Syariah
Hobi : Travelling
Akun Instagram : @irn_abb
Motto Hidup : Jangan jadi pecundang bagi
orang yang kamu sayang.

DINAMIKA INTERAKSI SOSIAL DALAM BERMASYARAKAT : REFLEKSI PENGALAMAN KKN

Oleh : Muhammad Faiz Dhiya'ul Haq Al-Farifi

Pengalaman Kuliah Kerja Nyata di Desa Malasan Kec. Durenan Kab. Trenggalek membuka pintu wawasan dan keterlibatan sosial. Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu mata kuliah yang tak terlupakan bagi setiap mahasiswa. Saya berkesempatan untuk menjalani KKN di desa Malasan yang terletak di Kabupaten Trenggalek ini tidak begitu pedalaman sih sebenarnya tapi cukuplah bagi saya untuk sebuah pengalaman yang membuka mata dan mendalami pemahaman saya tentang tantangan pembangunan di wilayah tersebut. Kegiatan KKN bukan hanya upaya transfer atau praktek ilmu pengetahuan kepada masyarakat, tetapi KKN juga merupakan upaya pemberdaya sebagai proses pencarian kembali yang dilakukan bersama masyarakat untuk mencari solusi terbaik dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi bersama.

Pada tahun ini, kegiatan KKN dilakukan pada tanggal 19 Desember 2023 sampai tanggal 26 Januari 2024 yang dilakukan mahasiswa UIN SATU Tulungagung dengan tema “Keluarga Maslahat” kolaborasi bersama IPPNU/IPNU Kabupaten Tulungagung dan Trenggalek. Kegiatan KKN ini dilakukan secara berkelompok dan dibagi setiap desa yang ada di daerah Trenggalek, laporan kegiatan mingguan dan

harian melalui digital dengan media sosial seperti Instagram, Tiktok, dan Youtube.

Desa Malasan yang berada di Kec. Durenan Kab. Trenggalek menjadi tempat kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh kelompok kami yang ada 27 mahasiswa di Malasan 2 dan dibagi perdivisi. Saya memilih divisi pendidikan dan teknologi bersama 5 anggota kelompok saya, selama kurang lebih satu bulan saya mengabdikan diri pada desa ini banyak kegiatan masyarakat yang saya ikuti dan program kerja yang sudah saya rencanakan bersama anggota kelompok saya sebelumnya, telah terlaksana sesuai dengan usaha maksimal yang saya berikan seperti halnya melakukan belajar mengajar di SD Malasan, Melakukan Bimbel setiap minggunya, Anjangsana di Desa Malasan, membantu kegiatan yang ada di desa Malasan seperti halnya, kerja bakti, senam, membersihkan masjid, membantu merawat desa disana, melakukan pengajian, mengaji dan lainnya.

Dari kegiatan-kegiatan yang ada saya lebih menyukai mengajar di SD Malasan karena saya pribadi dari jurusan fakultas Pariwisata Syariah memberikan sosialisasi berinteraksi dan pembelajaran yang baik kepada siswa-siswa SD di Malasan program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa-siswa sekolah dasar yang bisa dikatakan masih kecil dan belum diajari guru sebelumnya, jadi saya bersama anggota kelompok memberikan materi pelajaran yang berbeda yaitu menggunakan *wordwall* agar dapat membantu siswa-siswa

dengan program kerja kami agar tidak bosan saat diberikan materi tersebut, tidak hanya itu saya juga melakukan kegiatan olahraga di SD dan senam bersama-sama.

Selain itu kegiatan saya membangun koneksi dan relasi kepada masyarakat setempat baik Kepala Desa atau Warga di Desa Malasan setempat. Dari hasil keseluruhan kegiatan selain saya mengabdikan berbagai keilmuan khususnya dengan tema Keluarga Maslahat saya juga belajar tentang hidup bermasyarakat serta potensi-potensi yang saya dapatkan. Upaya pengabdian kepada masyarakat dalam bermasyarakat yang melibatkan peranan segala elemen masyarakat didalamnya, yang didapatkan selama proses perkuliahan di aplikasikan langsung kepada masyarakat dengan melihat kebutuhan yang diperlukan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan merupakan sarana untuk berbagi keilmuan kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bermasyarakat. Ketika berada langsung dilapangan sangat jauh berbeda dibanding saat perkuliahan, pembelajaran yang di dapat merupakan hidup bermasyarakat sosial ketika terjun langsung dengan masyarakat khususnya di desa Malasan. Tak lupa saya jabarkan apa saja yang penting pesan dan kesan dari awal sampai akhir KKN saya dalam perolehan pengalaman saya seperti :

Memilih Desa dan Persiapan Awal Proses awal. Sebenarnya tidak terfikirkan bahwa akan ke desa Malasan, tapi karena banyak yang minat dari temen-temen kuliah ingin KKN. Akhirnya tempat seadanya yang penting KKN di

mana saja yang penting bisa melaksanakan program dari kampus yaitu KKN. *Pertemuan Pertama: Berkenalan dan Merangkul Komunitas* setibanya di Desa Malasan, kami disambut dengan hangat oleh masyarakat setempat. Pertemuan pertama kami di balai desa menjadi awal dari proses membangun hubungan yang erat. Kami berdiskusi, mendengarkan aspirasi mereka, dan bersama-sama merumuskan langkah-langkah nyata untuk meningkatkan kualitas hidup di desa.

Pendidikan dan Kesadaran Lingkungan salah satu fokus utama saya adalah meningkatkan akses pendidikan. Saya mengadakan program bimbingan belajar, dan memperkenalkan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, Saya juga memberikan penyuluhan tentang pentingnya menjaga lingkungan, melakukan aksi bersih-bersih, dan juga saya membantu belajar mengajar di SDN 01 dan 04 Malasan. Hari pertama saya survei, Alhamdulillah mendapatkan sambutan dari perangkat sekolah dengan sangat baik. Kemudian saya melakukan pembelajaran ke siswa Alhamdulillah juga respon nya sangat baik. Saya pribadi tidak menyangka kalau akan berjalan lancar untuk survey maupun mengajar di karenakan saya sendiri masih awam tentang bagaimana cara membantu dalam hal belajar mengajar apa lagi saya kuliah dari jurusan Pariwisata kala itu. Tapi saya cukup senang karena bisa di terima dengan baik dan waktu saya selesai membantu Alhamdulillah ada sedikit kenangan dari saya maupun dari divisi saya yaa semoga bermanfaat. Oiya saya saat membantu di sekolahan ada juga temen dari divisi pendidikan dan teknologi pastinya dari jurusan yang

berbeda. Saya pribadi ucapkan terimakasih atas kesiapan di repotkan.

Tantangan dan Hambatan yang Dihadapi. Tidak ada perjalanan tanpa rintangan. saya menghadapi berbagai tantangan, seperti cuaca ekstrem, keterbatasan sumber daya, dan resistensi terhadap perubahan dari sebagian masyarakat. Namun, kami memandangnya sebagai bagian dari proses pembelajaran dan mencari solusi bersama-sama dengan masyarakat.

Pengalaman Keterlibatan Sosial yang Mendalam. Melalui KKN di Desa Malasan, saya tidak hanya mendapatkan wawasan mendalam tentang realitas kehidupan di desa, tetapi juga merasakan kehangatan dan kebersamaan dalam keterlibatan sosial. Membantu masyarakat membangun dirinya sendiri membawa kepuasan yang luar biasa, mengubah pandangan saya tentang tanggung jawab sosial seorang mahasiswa.

Refleksi dan Pembelajaran Pribadi. Setelah selesai KKN, saya merenung tentang perjalanan ini. Saya menyadari bahwa pembelajaran terbesar tidak hanya datang dari buku teks, tetapi dari interaksi langsung dengan masyarakat. Saya juga belajar menghargai kerja tim, mengelola konflik, dan mengadaptasi diri dalam lingkungan yang beragam. KKN bukanlah akhir dari perjalanan, tetapi awal dari keberlanjutan. Saya berharap dapat melihat dampak positif jangka panjang terhadap kualitas hidup di Desa Malasan .

Pesan untuk Mahasiswa Lainnya Pengalaman KKN di Desa Malasan memberikan pelajaran berharga: mahasiswa bukan hanya untuk akademis, tetapi juga untuk masyarakat. Saya mendorong teman-teman sejawat untuk menjalani KKN dengan semangat dan komitmen, karena inilah saatnya untuk memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat. Dengan penuh rasa syukur, saya menutup babak KKN ini, membawa pulang banyak kenangan, pengalaman berharga, dan keyakinan bahwa setiap upaya kecil dapat membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat.

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Muhammad Faiz Dhiya'ul
Haq Al Farih

TTL : Tulungagung, 12 Juli 2002

Alamat : Ds. Ngunut, Kec. Ngunut.
Kab. Tulungagung.

Prodi : Pariwisata Syariah

Hobi : *Neophilia*

Akun Instagram : @faizdyz

Motto Hidup : Tetap jaga kesopanan di
depan orang lain

SOSIALISASI MASYARAKAT: PENGALAMAN KKN DI DESA MALASAN

Oleh: Moch. Ulinnuha Arwani

Tanggal 18 Desember 2023, kampus UIN SATU TULUNGAGUNG mengadakan upacara pemberangkatan mahasiswa peserta KKN Gelombang pertama. Setelah upacara pemberangkatan selesai, Mahasiswa KKN yang berlokasikan di desa Malasan, kabupaten Trenggalek kelompok 2 berangkat ke lokasi pukul 13.00 WIB. Setelah sampai dilokasi, hal pertama yang kita lakukan yakni membersihkan tempat yang akan kita gunakan sebagai tempat tinggal atau biasa kita sebut sebagai “posko” yang mana kebetulan kelompok kami terbagi menjadi 2 posko yakni posko putri yang terletak di dusun Compok dan posko putra yang terletak di dusun Nglandean. Jarak antara posko putri dengan posko putra kurang lebih sekitar 700-750 meter, jarak yang cukup dan tidak terlalu jauh untuk ditempuh bagi kelompok kami. Setelah melakukan bersih-bersih pada setiap posko yang akan kami tempati, kami mengistirahatkan diri terlebih dahulu guna menyiapkan tenaga untuk kegiatan selanjutnya bersama masyarakat sekitar. Sekitar pukul 16.00 WIB kita melakukan sholat ashar berjamaah di masjid Baitul Muslimin yang terleteak di dusun Compok, setelah itu kami mempersiapkan diri untuk melakukan sholat maghrub dan isya’ disana. Setelah isya’ kami semua berkumpul di posko putri untuk melakukan rapat pembukaan terkait tema dan program

kegiatan yang akan kita lakukan di esok hari. Dari 28 anggota kelompok, kami membaginya ke dalam 6 divisi yakni Badan Pengurus Harian, Divisi Sosial dan Budaya, Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Kesehatan dan Lingkungan, Divisi Media, dan terakhir ada Divisi Ekonomi. Setelah semua mendapatkan bagian dari Divisinya masing-masing semua berkumpul pada setiap divisi untuk membahas program lanjutan yang akan dikerjakan. Saya masuk dalam divisi pendidikan dan teknologi yang man dalam divisi ini memiliki 6 anggota kelompok. Dalam kelompok kami, kami memiliki proker bimbingan belajar atau les untuk anak SD yang berada di sekitar dusun Compok, mengisi kegiatan di SDN 1 Malasan dan SDN 4 Malasan, lalu mengadakan sekolah alam untuk anak-anak. Setelah melakukan rapat bersama tersebut, kami kembali ke posko masing-masing untuk istirahat malam.

Tanggal 19 Desember yakni hari kedua kami di desa Malasan, kami melakukan sejumlah persiapan untuk melakukan acara pembukaan KKN di desa Malasan yang diadakan esok hari. Persiapan yang kami lakukan yakni bersih-bersih balai desa, memasang banner dan spanduk, menata meja dan kursi, dan membagikan undangan kepada orang-orang tertentu untuk ikut meramaikan acara pembukaan. Setelah melakukan bersih-bersih di balai desa, selanjutnya kami kembali ke posko masing-masing untuk istirahat siang. Dihari ini kami masih belum memiliki kegiatan apapun bersama masyarakat, kami hanya mempersiapkan diri untuk kegiatan pembukaan KKN di

desa Malasan esok hari di Balai desa Malasan. Pada tanggal 20 Desember, kami mengadakan acara pembukaan kegiatan KKN di desa malasan yang sedang berlokasi di balai desa Malasan. Disana kami mengadakan acara yang digabung dengan kelompok 1 desa Malasan. Disana mengundang seperangkat desa seperti bapak kepala desa, bapak ketua RT, bapak ketua RW, dan para sesepuh desa lainnya. Tak lupa juga kami mengundang ibu DPL kelompok kami yakni bu Nani Sunarmi dan ibu DPL kelompok 1. Acara berlangsung dengan lancar tanpa hambatan. Perangkat desa dan sesepuh desa merasa dengan senang hati dan sangat terbuka menerima adanya para peserta KKN di desa Malasan ini dengan harapan dapat membantu mengembangkan dan memajukan potensi yang dimiliki oleh masyarakat di desa ini.

Dihari selanjutnya, kami mengagendakan anjaksanaan di rumah warga setiap harinya dengan mengangkat tema yang telah diberikan oleh kampus kita yaitu “Keluarga Maslahat” yang mana memiliki arti yakni konsep untuk menyebut keluarga yang bahagia, sejahtera, dan taat kepada ajaran agama di lingkungan masyarakat. Pada saat kami melakukan suatu anjaksanaan di rumah salah satu warga yang bernama bapak Khozin, kami merasa sangat senang dan sangat terbantu dengan adanya beliau yang menawarkan segala macam bentuk bantuan dan dukungan untuk kelangsungan proker dari setiap divisi kami dan semua kegiatan yang akan kami lakukan. Beliau juga kebetulan saat ini sedang menjabat sebagai kepala dusun Compok dan alumni IAIN Tulungagung jurusan Pendidikan Agama Islam.

Maka dari itu beliau sangat terbuka dengan adanya kami disana dan menawarkan bantuan jika diperlukan. Ada juga pada suatu kesempatan kami mengunjungi salah satu rumah warga yang bernama ibu Insaf Khotimah yang mana keluarga beliau itu termasuk dalam “Keluarga Terdidik” yang merupakan salah satu tema dari “Keluarga Maslahat” yang sedang kami angkat. Beliau merupakan guru Pendidikan Agama Islam di SMK Bandung, suami beliau yang bernama bapak H. Mukalal juga berprofesi sebagai guru Bahasa Inggris di SMA Durenan, beliau memiliki 4 anak, yang pertama pemilik yayasan Al-Kautsar Durenan, pernah kuliah di Universitas Negeri Malang jurusan Fisika. Anak ke dua masih menempuh pendidikan di Universitas Negeri Malang jurusan fisika. Anak ke 3 dan ke 4 mereka yakni anak kembar yang mana masih menempuh di bangku Madrasah Tsanawiyah Boyolangu. Pengalaman beliau bekerja yakni beliau pernah mengajar di SD, SMP, MTs, SMA dan SMK. Beliau juga mengajar di TPA diwaktu sore hari dan memimpin jamaah ibu-ibu yasinan dan tahlil diwaktu malam hari. Beliau memberikan banyak pesan yang sangat berarti bagi kami, diantara pesan yang beliau sampaikan pada kami, kami mencatat salah satu pesan dari banyaknya pesan yang telah beliau sampaikan yaitu :

1. Isilah kekurangan yang ada pada orang di sekitarmu
2. Manfaatkan ilmu yang kau miliki lalu terapkan pada masyarakat sekitar
3. Utamakan adab atau akhlak kepada sesama

4. Manfaatkan waktu mu dengan mencari ilmu sebanyak-banyaknya.

Saya dan teman-teman KKN desa Malasan merasa sangat senang dan bahagia sekali bisa bergabung dalam kegiatan KKN UIN SATU di desa Malasan ini karena masyarakatnya yang begitu ramah sekali dan sangat menerima dengan adanya kami disana. Sehingga kami tidak merasa tertekan dan tidak menyulitkan kami dalam mengerjakan KKN dengan aman dan lancar.

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Moch. Ulinnuha Arwani
TTL : Mojokerto, 26 Desember
2002
Alamat : Ds. Gunung Gedangan,
Kec. Magersari, Kota
Mojokerto
Prodi : Psikologi Islam
Hobi : Solo ride
Akun Instagram : @arwani muhammad
Motto Hidup : Tetap semangat, masih
banyak cobaan lainnya
yang belum kalian cobain.

SEBUTIR KENANGAN INDAH DALAM PENGABDIAN DI DESA MALASAN

Oleh : Mohammad Raffy Dhiya Ulhaq

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk program untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral dalam kurun waktu tertentu. KKN dilaksanakan selama 1 atau 2 bulan di sebuah desa atau wilayah setingkat desa. Program ini dilakukan oleh mahasiswa semester akhir seperti semester 5 atau 6 yang dimana dalam desa tersebut menjalankan kegiatan belajar, mengabdikan, mengajar, mengidentifikasi, menangani masalah, dan berbaur kepada masyarakat. Selain berfungsi sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, KKN juga merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa semester akhir sebelum melanjutkan ke Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) lalu ke tahap skripsi namun tergantung kebijakan setiap universitas. Program KKN ini menyatukan mahasiswa dari berbagai jurusan sehingga dapat menggabungkan pengetahuan dan keterampilan yang berbeda-beda.

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melaksanakan program KKN Reguler Multisektoral gelombang 1 pada tanggal 18 Desember 2023 hingga 26 Januari 2024 yang bertempat di Desa Malasan, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek dengan tema “Keluarga Maslahat” yang berarti keluarga bahagia yang

kebutuhan pokoknya terpenuhi serta juga dapat berperan penting di tengah masyarakat. Tema ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan lingkungan sekitar.

Kisah ini dimulai ketika kita memulai perkenalan. Bertemu di ruangan yang sama dan bertemu orang-orang baru. Saya akhirnya bertemu dengan mereka pada saat awal rapat yang bertempat di Warung Salman. Kemudian dihari pelepasan pada tanggal 18 Desember 2023 yang bertempat di lapangan rektorat UIN SATU, disitu saya mulai mencari keberadaan kelompok saya yaitu Malasan Kelompok 2. Kelompok 2 Malasan sendiri terdiri dari 21 orang perempuan dan 7 orang laki-laki. Terdapat 5 divisi dalam satu kelompok, yaitu divisi pendidikan dan teknologi, divisi sosial budaya dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan, divisi ekonomi, dan divisi media dan publikasi. Akhirnya secara terpaksa saya memilih divisi ekonomi, dikarenakan kuota divisi lainnya sudah terpenuhi. Pada tanggal 19 Desember 2023, kami sudah berada di posko KKN dan disambut baik oleh warga sekitar beserta perangkat Desa Malasan. Minggu pertama KKN, kami belum melakukan pengabdian program kerja apapun. Oleh karena itu, saya dan teman-teman dari divisi ekonomi memanfaatkan waktu tersebut untuk melakukan kegiatan anjongsana ke beberapa rumah warga sekitar. Kegiatan anjongsana sendiri merupakan kegiatan saling berkunjung ke kediaman warga yang bertujuan untuk memperkuat hubungan sosial antar anggota masyarakat serta menciptakan rasa kebersamaan dan persaudaraan.

Dalam satu desa yang saya tempati yaitu Desa Malasan terdapat beberapa keluarga yang tergolong keluarga masalah. Keluarga berpendidikan seperti keluarga Pak Karyono, keluarga sejahtera seperti keluarga Pak Nur Kojin, keluarga sehat seperti keluarga Ibu Nur Khamimah, dan lain-lain. Program KKN dengan tema keluarga masalah dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan yang berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat. Kami selaku anggota divisi ekonomi memulai menggali potensi desa yang dapat dijadikan sumber pendapatan masyarakat serta peningkatan nilai guna dengan beranggotakan 5 mahasiswa. Kami melakukan survei di kedua dusun Desa Malasan dan menemukan beberapa pelaku UMKM diantaranya Ibu Es yang mempunyai usaha peyek, Bapak Karijo dengan usaha Tahu Kedelai, serta Bapak Manaf yang memiliki usaha bendel kitab. Usaha yang dimiliki oleh Bapak Karijo dan Bapak Manaf tergolong sudah cukup lama, Bapak Karijo sejak 1991 sedangkan Bapak Manaf sejak 1984, kedua pelaku usaha tersebut tergolong cukup senior dikarenakan sudah lama mereka bergelut di bidang bisnis. Kami dari divisi ekonomi berencana untuk membantu promosi usaha Bu Es dengan membuatkan logo *merk* sebab beliau belum mempunyai *merk* pada usaha peyeknya tersebut.

Pak Manaf yang memiliki usaha bendel kitab ini tidak hanya melibatkan dirinya saja, namun juga melibatkan anggota keluarganya secara aktif. Mereka bekerja sama menjalankan bisnis ini, tidak hanya demi kesuksesan finansial, tetapi juga untuk menambah ilmu dan nilai-nilai agama dalam keluarga. Dengan demikian, keluarga Pak Manaf tidak hanya

mendapatkan keuntungan dari aspek finansial dari usaha bendel kitab saja, namun juga menciptakan lingkungan kekeluargaan yang penuh semangat untuk belajar, berbagi dan saling mendukung sehingga dapat terciptanya manfaat bagi seluruh anggota keluarga Pak Manaf.

Pada hari sabtu, tanggal 13 Januari 2024 kami mengadakan seminar UMKM yang di hadiri oleh para pelaku UMKM di Dusun Compok dan Malasan dengan tema "*Peningkatan Strategi Layanan Guna Mempertahankan Pelanggan*" yang di narasumberi oleh Dr. Deny Yudiantoro, SAP., SPd., MM. Beliau merupakan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung yang berpengalaman dan profesional dan saat ini menjabat sebagai Direktur Galeri Investasi Syariah UIN SATU. Bapak Deny memiliki banyak pengalaman menjadi pemateri seminar nasional, program pendampingan, pelatihan, bintek dan webinar yang dimulai pada tahun 2019 hingga sekarang. Dalam seminar tersebut, beliau mewawancarai beberapa pelaku ekonomi mengenai kendala yang mereka hadapi dan membantu mereka mengatasinya. Beliau juga menyampaikan tentang memberi label sebuah produk, hal ini juga mengungkapkan betapa pentingnya memberi label pada produk agar dikenal oleh sebanyak mungkin orang. Para pelaku usaha sekaligus para tamu turut antusias dan menerima dengan baik atas materi yang disampaikan oleh Pak Deny.

Bapak Deny juga menyarankan para pelaku usaha agar mendaftarkan NIB (Nomor Induk Berusaha). Fungsi NIB merupakan tanda sebagai identitas pelaku usaha,

memperoleh kepastian dan perlindungan usaha, memudahkan akses permodalan, memperoleh pendampingan guna pengembangan usaha, dan lain sebagainya. Hal tersebut membuat Pak Karijo tertarik dan meminta bantuan kepada kami untuk mendaftarkan NIB. Kami pun dengan senang hati membantu mendaftarkan NIB melalui aplikasi OSS (Online Single Submission). Dengan adanya NIB, Bapak Karijo mendapat banyak manfaat, salah satunya memudahkan akses permodalan. Semoga usaha yang dimiliki Bapak Karijo dapat bermanfaat, berjalan lancar, dan berkembang. Begitupun para pelaku usaha UMKM yang terdapat di Desa Malasan kami berharap dapat berjalan lancar.

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Mohammad Rafly Dhiya
Ulhaq

TTL : Jombang, 1 Maret 2003

Alamat : Ds. Tambakrejo Kec.
Jombang Kab. Jombang

Prodi : Hukum Keluarga Islam

Hobi : Bermusik

Akun Instagram : @rafly.dhiya

Motto Hidup : Kalau harimu buruk
nikmatilah, karena itu
harimu bukan hariku.

BUTIRAN PERJALANAN DARI UFUK TIMUR

Oleh : Muhammad Nur Miftah

Adalah sebuah ketidaksengajaan dapat berada ditempat yang secara geografis berada di ujung timur kabupaten Trenggalek. Ya, desa Malasan namanya. Desa yang dalam perdata kecamatan merupakan desa dengan wilayah paling luas se kecamatan Durenan, Trenggalek. Menjalani kehidupan selama kurang lebih 40 hari disini, membawa saya ke dalam pengalaman yang sebelumnya mungkin belum saya dapatkan. Penasaran dengan apa yang saya peroleh selama 40 hari di Desa Malasan. Simak tulisan ini sampai habis agar kalian juga dapat merasakan keseruan pengalaman saya.

Sekilas ketika orang mendengar desa Malasan pasti akan menganggap bahwa orang yang berada didesa tersebut memiliki sifat pemalas. Kiranya itu yang sering saya dengar dari orang-orang yang belum mengenal begitu jauh orang didesa ini. Namun anggapan seperti itu menurut saya bahkan sekalipun orang yang beranggapan demikian pernah menjalani hidup didesa ini pasti akan menarik omongannya kembali. Karena fakta dilapangan membalikkan persepsi itu semua. Orang disini dapat saya katakan jauh dari apa itu kata malas. Saya sendiri juga kurang tau persis mengapa desa ini dulu dinamakan desa malasan. Namun dapat saya pastikan bukan karena alasan yang telah saya ceritakan diatas.

Mengapa saya dapat mengatakan demikian? Pengalaman hidup didesa ini lah yang dapat memberikan jawaban yang konkret atas pertanyaan tersebut. Salah satu pengalaman saya pribadi adalah bahwa orang didesa Malasan memaknai kata "belajar" begitu mendalam. Memang secara substansial pengajaran agama didesa ini mungkin tidak berbeda jauh dengan desa lain, seperti adanya TPQ atau madrasah diniyah pada umumnya. Namun yang paling mengherankan adalah disini terdapat TPQ untuk para orang tua yang telah lanjut usia. Dimana mungkin ditempat lain orang jika sudah berumur relatif tua akan malu untuk belajar, terutama dalam hal yang fundamental bahkan, yakni cara membaca Al Qur'an. Namun disini tidak ada kata demikian, bagi mereka belajar tidak ada kata terlambat, umur tidak bisa dijadikan patokan untuk seseorang malu menuntut ilmu tertentu. Saya rasa ini justru menjadi tamparan yang begitu menyakitkan bagi saya sendiri atau bahkan kita sebagai pemuda, sudah sejauh mana kita bersungguh dalam mencari sebuah ilmu?

Hal yang belum saya temukan sebelumnya adalah mengenai sikap teladan yang ditunjukkan langsung oleh seorang kepala desa Malasan. Beliau akrab disapa dengan mbah Tris. Menurut saya mbah Tris sebagai seorang kepala desa mempunyai jiwa kepemimpinan yang tinggi yang harus dicontoh oleh kita sebagai generasi muda jika kelak menjadi seorang pemimpin. Beliau sangat tegas dalam memimpin jalannya pemerintahan desa. Pernah suatu ketika terdapat acara dibalai desa yang diadakan oleh warga NU. Setelah

acara itu selesai, yang nisbatnya seorang pejabat atau perangkat desa yang ketika diundang akan datang agak akhir dan ketika pulang akan pulang awal, tapi tidak dengan beliau. Dengan kerendahan hati beliau, beliau berada ditempat dari awal acara sampai seluruh tamu undangan pulang kerumah masing - masing dan yang tersisa hanyalah beberapa butir panitia. Cerita ini mungkin terkesan sepele, namun menurut saya pribadi cerita ini mengandung hikmah yang sangat luar biasa untuk kita, terutama generasi muda. Bagaimana menjadi seorang pemimpin yang baik dan dapat mengayomi orang - orang yang dipimpinnya.

Tidak hanya itu, masih ada hal lain yang sangat menginspirasi dari melaksanakan KKN di desa Malasan ini. Karena dalam tema kami mengusung konteks keluarga maslahat maka disini agaknya saya akan menceritakan secuil kisah mengenai esensi keluarga maslahat yang ada di desa Malasan. Adalah sekeluarga yang begitu harmonis dalam menjalani kehidupan sehari - harinya. Yakni keluarga pak Musykar. Pertama kali saya kenal dengan beliau adalah ketika saya berjamaah sholat maghrib di masjid. Beliau dengan istiqomah setiap maghrib menjadi seorang muadzin di masjid jam'iyatul muttaqin. Awalnya saya tidak terlalu mengenal keluarga beliau, namun lama kelamaan seiring berjalannya waktu saya sering berkunjung ke rumah beliau. Dan dari situlah saya dapat memberikan argumen bahwa keluarga beliau termasuk dalam keluarga sejahtera. Penilaian itu utamanya saya dapatkan dari keharmonisan rumah tangga yang telah dibangun oleh beliau sedari dulu tersebut. Beliau memiliki dua orang anak yang telah sukses,

anak pertama beliau bekerja sebagai satpol pp yang berdinasi di kabupaten Trenggalek. Dan anak yang terakhir beliau baru lulus sarjana dari salah satu universitas di Malang. Istri beliau juga merupakan seorang guru di salah satu SD Negeri yang berada di desa Malasan.

Sebelum saya berpamitan pulang beliau berpesan kepada saya untuk terus istiqomah dalam belajar ilmu agama dan terus berbakti kepada kedua orang tua. Karena menurut beliau itulah hal utama yang akan menjadikan kesuksesan dimasa depan. Beliau juga memberikan sedikit kenang - kenangan kepada saya dan berpesan suatu saat jangan sampai lupa untuk berkunjung kembali ke desa Malasan ini.

Selanjutnya yang juga sangat berkontribusi dalam pembaharuan pengalaman saya adalah teman - teman satu kelompok yang beraneka ragam karakternya. Namun keanekaragaman karakter itulah yang membuka lebih jauh cakrawala saya dalam menyelesaikan banyak hal. Terlebih saya dipercaya oleh mereka menjadi seorang pionir yang harus bisa menjalankan roda program - program yang sudah direncanakan. Dan pastinya dalam hal itu saya juga masih banyak kekurangan. Dan lewat tulisan ini saya meminta maaf kepada seluruh anggota KKN Malasan kelompok 2 apabila dalam menemani kalian saya belum bisa menjadi pribadi yang baik.

Kiranya itulah sedikit cerita yang dapat saya sampaikan mengenai perjalanan selama kurang lebih 40

hari di desa Malasan. Sebenarnya masih banyak kesan - kesan yang saya dapatkan disini. Namun karena adanya suatu keterbatasan, saya tidak dapat menyampaikan keseluruhannya dalam tulisan ini. Terakhir yang ingin saya sampaikan : "terima kasih desa Malasan, pelajaran yang telah engkau ukirkan selama satu bulan lebih ini akan terus membekas dalam kehidupanku. Semoga dilain waktu aku dapat kembali belajar banyak hal didesa ini".

BIOGRAFI PENULIS



- Nama : Muhammad Nur Miftah
- TTL : Tulungagung, 20 Juli 2002
- Alamat : Ds. Pakisaji, Kec. Kalidawir,
Kab. Tulungagung.
- Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
- Hobi : Menulis
- Akun Instagram : @miftah_muhammad02
- Motto Hidup : Sesuatu yang pasti dalam
kehidupan adalah
perubahan.

PERGULATAN WAKTU TERUKIR KISAH PERJALANANKU

Oleh : Nadifa Aulya Nur Khoirunnisa

KKN merupakan singkatan dari Kuliah Kerja Nyata. Kuliah kerja nyata juga bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu, khususnya pada daerah pelosok yang perlu untuk dibantu dan sangat butuh perhatian lebih dari pemerintah. Program KKN UIN SATU yang diselenggarakan oleh LP2M ini berlangsung selama kurang lebih 40 hari yang dimulai pada tanggal 19 Desember 2023 hingga 26 Januari 2024.

Kali ini saya mendapatkan kesempatan untuk mengikuti KKN Gelombang 1 di Dusun compok dan malasan, Desa Malasan, Kec. Durenan, Kab. Trenggalek. Di desa Malasan ini terdapat 2 kelompok KKN, terdiri dari 56-an mahasiswa yang terbagi pada Malasan 1 dan 2. Kebetulan saya mendapat bagian pada kelompok Malasan 2. Dengan dosen pembimbing lapangan (DPL) Ibu Nani Sunarmi S.Si.,M.Sc. Di dalam setiap kelompok KKN Multi Sektoral ini, dibagi menjadi lima divisi yakni, Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Ekonomi, Divisi Sosial Budaya dan Agama, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, Divisi Komunikasi dan Publikasi. Tiap Divisi mempunyai program kerja masing-masing khususnya proker terbesar yang harus

diutamakan sebagai hasil dari pengabdian tiap divisi ke masyarakat.

Sebagai Pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan Pembukaan KKN yang dilaksanakan di Balai Desa Malasan dan dihadiri oleh Peragkat Desa beserta anggota KKN Malasan. Kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan beberapa program kerja dari masing-masing kelompok. Dengan proker besar yaitu video profil desa. Di sisi lain juga, teman-teman KKN telah membuat berbagai jadwal untuk mengisi kegiatan sehari-hari di luar proker masing-masing diantaranya yaitu, jadwal bersih-bersih dan jadwal memasak. Jadwal-jadwal tersebut telah dibagi sedemikian rupa sehingga seluruh anggota mendapat tugas yang sama dalam setiap harinya. Jadwal kegiatan sehari-hari ini dilaksanakan secara berdampingan dengan proker utama para anggota sesuai divisi masing-masing, sehingga kegiatan KKN ini terasa lebih nyata serta lebih bermanfaat untuk pengalaman pribadi serta pembelajaran di masa yang akan datang.

Beberapa Hal yang harus dipersiapkan sebelum keberangkatan KKN berlangsung yaitu mulai dari perlengkapan yang dibutuhkan sehari-hari seperti pakaian, perlengkapan tidur, perlengkapan mandi dan lain sebagainya yang dirasa akan dibutuhkan selama 40 hari KKN. Selain persiapan tersebut, juga diadakan beberapa musyawarah dengan kelompok mengenai mekanisme keberangkatan ke lokasi KKN, masalah keuangan, pengurus

harian dan divisi serta barang yang dibutuhkan selama berada di posko.

Selain itu juga Banyak Kegiatan yang dilakukan kurang lebih 40 hari kedepan yaitu Kegiatan Ajangsana dan Proker-proker yang dilakukan oleh setiap devisi masing-masing. Kegiatan Ajangsana merupakan Kegiatan Berkunjung ke suatu tempat dalam tujuan untuk mempererat tali silaturahmi, mempererat individu maupun keluarga. Pada senin, 25 Desember 2023 saya menjumpai salah satu masyarakat, yaitu ibu Sukarni. Keluarga ibu Sukarni merupakan keluarga yang memiliki ketertarikan akan kesenian. Ayah dari ibu Sukarni juga suka akan kesenian dengan membuat beberapa gamelan yang terbuat dari besi serta membuat kerajinan kursi, tayuban dan ludruk. Darah kesenian dari ayahnya juga mengalir ke ibu Sukarni, ibu Sukarni sewaktu masih muda sering kali mengikuti tari ke beberapa tempat, yakni di malasan, karawitan, dan darma wanita. Begitu juga dengan salah satu anak dari ibu sukarni yang menjalankan studi akhir seni rupa di universitas sebelas maret. Begitulah sedikit cerita dari ibu sukarni beserta keluarganya yang cinta akan kesenian.

Tema dari KKN tahun ini adalah tentang “Keluarga Maslahat”. Dengan adanya tema Keluarga Maslahat berharap dapat menciptakan lingkungan yang harmonis dan memberikan manfaat bagi anggota keluarga serta masyarakat secara luas. serta lingkungannya, yang mencakup kerja sama dukungan, dan pemenuhan kebutuhan bersama

demi kesejahteraan fisik emosional, dan spiritual. Keluarga masalah sendiri juga dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan dan perkembangan positif bagi semua.

Dalam pengamalan pembelajaran kami pun mendatangi TPQ-TPQ yang dimana disana banyak anak-anak kecil yang mengaji, akhirnya kami berbaur dan meminta izin untuk ikut membantu mengajar di TPQ-TPQ tersebut, yang tercakup dalam dua TPQ, yakni TPQ Baitul Muslimin dan TPQ Hasyim asya'ari. Terdiri dari anak sekolah dimulai dari siswa TK dan siswa SD. Untuk memperlancar program kerja, kami membuat jadwal bergilir setiap hari di dua tempat TPQ tersebut. TPQ Baitul Muslimin dimulai pukul 15.00 sampai 16.30. Sedangkan TPQ Hasyim Asya'ari dimulai kurang lebih pukul 16.00 sampai selesai. Kami mengajar iqra', baca al qur'an, dan tajwid kepada mereka. Kegiatan itu dilaksanakan setiap hari rabu dan jumat di TPQ Baitul Muslimin dan hari selasa di TPQ Hasyim Asyar'ari. Disana adik-adik juga sangat antusias mengikuti kegiatan belajar mengaji. Walaupun mayoritas siswa mengaji di bagian buku iqro, tetapi tidak menjadikan mereka bermalasmalasan untuk belajar membaca Al-Qur'an, bahkan menjadikan mereka untuk bersemangat belajar membaca AlQur'an.

Seiring berjalanya waktu, kini telah mencapai di penghujung waktu. Semua kegiatan program kerja KKN sudah terlaksana. Waktu KKN satu bulan penuh telah usai. Kami melaksanakan penutupan KKN pada tanggal 23

Januari 2024. Tidak lupa berpamitan juga dengan warga dusun sekitar tempat lokasi posko kami. Ucapan terimakasih tidak lupa kami sampaikan kepada masyarakat yang bersedia memberikan kami tumpangan rumah dan membantu kami disaat ada kendala-kendala yang kami alami di posko. Sungguh KKN yang mengesankan. Pengabdian ini tidak akan terlupakan bagi saya. semoga ribuan pengalaman yang saya dapat dari KKN kali ini membawa manfaat untuk diri saya kedepannya.

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Nadifa Aulya Nur
Khoirunnisa

TTL : Malang, 22 Oktober 2002

Alamat : Ds. Blimbing, Kec. Blimbing
Kota Malang

Prodi : Bahasa dan Sastra Arab

Hobi : Mendengarkan musik dan
Traveling

Akun Instagram : @nadifaulya_

Motto Hidup : lifes goes on

SEGELINTIR PENGABDIAN UNTUK MENCAPAI KESUKSESAN

Oleh : Nadya Putri Cantika

Senin, 18 Desember 2023- Pada suatu pagi yang cerah, kami, sekelompok mahasiswa yang tergabung dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), mengikuti upacara pelepasan peserta KKN gelombang 1 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, selepas upacara peringatan dengan semangat penuh berangkat menuju Desa Malasan di Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. Tugas KKN kali ini tidak hanya sekadar menjadi bagian dari kurikulum, tetapi juga sebagai peluang untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat setempat dengan tema utama kami, "Keluarga Maslahat."

Keberangkatan KKN juga membawa manfaat besar bagi mahasiswa itu sendiri. Mereka dapat mengasah kemampuan kepemimpinan, beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda, serta mengembangkan keterampilan interpersonal. Secara pribadi, pengalaman ini memungkinkan mahasiswa membuka mata terhadap realitas sosial yang mungkin sebelumnya belum mereka ketahui.

Penting untuk dicatat bahwa keberangkatan KKN tidak hanya sebatas fisik, tetapi juga mengajak mahasiswa untuk menggali dan memahami nilai-nilai lokal, budaya, dan

tradisi. Interaksi intensif dengan masyarakat setempat akan membantu menciptakan keterlibatan yang berarti dan memperkuat ikatan antara mahasiswa dan masyarakat.

Seiring berjalannya waktu, keberangkatan KKN ini diharapkan dapat menciptakan transformasi positif, baik bagi mahasiswa maupun masyarakat Desa Malasan. Pemberdayaan masyarakat, pertukaran pengetahuan, serta tumbuhnya rasa kebersamaan adalah indikator keberhasilan dari perjalanan ini. Semoga KKN di Desa Malasan menjadi titik awal perubahan yang berarti dan berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat.

Desa Malasan begitu tenang dan damai. Rerumputan hijau melambai di sepanjang perjalanan menuju desa, dan senyum hangat warga sekitar menyambut kedatangan kami. Kami ditempatkan di rumah-rumah keluarga penerima manfaat yang menjadi mitra dalam program KKN kali ini. Rumah kami adalah keluarga Bu Titik, beliau ialah seorang ibu yang setiap harinya bekerja menerima pesanan berbagai macam kue kering dan basah.

Selama menjalani KKN, kami diberi tanggung jawab untuk membantu berbagai kegiatan di Desa Malasan, Kecamatan Durenan, Trenggalek dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Kami memulai dengan mengadakan pertemuan kelompok kecil untuk bersilaturahmi dan lebih memahami kebutuhan serta potensi yang dimiliki masyarakat di Desa Malasan. Dari pertemuan tersebut, muncul ide-ide untuk mengembangkan potensi di tiap-tiap warga.

Selama di desa Malasan, kami juga gencar melakukan kegiatan sosial dan edukasi. Kami menyelenggarakan program penyuluhan tentang kesehatan, pendidikan, dan kebersihan. Dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan ini, kami berupaya membangun kesadaran bersama akan pentingnya menjaga kesehatan dan meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Malasan ini.

Kegiatan KKN di Desa Malasan merupakan upaya nyata mahasiswa untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Salah satu proker yang dilakukan adalah Posyandu, yang bertujuan meningkatkan kesehatan masyarakat melalui pemeriksaan kesehatan rutin dan penyuluhan. Selain itu, kegiatan mengajar di SD menciptakan dampak positif pada pendidikan anak-anak, sementara pengajaran di TPQ memberikan kontribusi pada aspek sosial budaya, memperkuat nilai-nilai keagamaan dan tradisi lokal. Keseluruhan proker tersebut mencerminkan komitmen mahasiswa KKN untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan masyarakat Desa Malasan.

Tidak hanya itu, kami juga menciptakan program keluarga maslahat yang melibatkan beberapa anggota keluarga di Desa Malasan. Program ini bertujuan untuk memperkuat ikatan keluarga, membangun komunikasi yang baik, serta meningkatkan kesejahteraan bersama. Melalui kegiatan-kegiatan keluarga maslahat, kami berusaha menciptakan lingkungan yang harmonis dan mendukung pertumbuhan positif bagi setiap anggota keluarga.

Dalam KKN ini saya masuk dalam divisi publikasi dan komunikasi, yang disitu berperan dalam mempublikasi di setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh divisi yang lainnya. Saya merasakan banyak sekali pengalaman yang sebelumnya belum pernah saya rasakan. Seperti halnya mengunjungi Sekolah Luar Biasa (SLB) yang dilakukan oleh divisi sosial, budaya dan agama, banyak sekali hal yang membuat saya takjub dalam kunjungan itu.

Menjadi anggota divisi publikasi menurut saya adalah menjadi pengalaman yang sangat menyenangkan karena waktu saya menjadi bagian dari divisi publikasi saya mendapat banyak pengalaman yang sangat bermanfaat, saya setiap hari selalu ganti tempat untuk kegiatan megawal teman-teman divisi lainnya yang melaksanakan proker dan disitulah yg membuat saya senang karena tiap hari ganti suasana kadang berkunjung dan ikut bersama divisi ekonomi kadang juga ganti ikut divisi kesehatan dan ganti lagi ke divisi pendidikan jadi hal itulah yg membuat saya betah dan senang dalam menjadi divisi publikasi pada kegiatan KKN di desa malasan ini.

Tak terasa Hari-hari berlalu begitu cepat di desa Malasan. Kami tidak hanya berbagi pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mengalami pertumbuhan pribadi yang luar biasa. Setiap tantangan yang kami hadapi di desa ini memberikan pelajaran berharga tentang kehidupan, solidaritas, dan arti sesungguhnya dari keluarga maslahat. di desa malasan ini aku dan teman-teman KKN aku mendapatkan banyak pelajaran hidup disini terutama

pelajaran bagaimana kita menghargai seseorang yg berbeda pendapat dengan kita, dan juga bagaimana cara orang baru dalam bergaul atau membaaur di masyarakat apalagi kita mahasiswa KKN termasuk masyarakat yg terdidik yg seharusnya jika kita berbaur ke masyarakat harus memberi dampak positif bagi masyarakat dan bagaimana kita sebagai mahasiswa harus menjadi agen perubahan yang lebih baik dilingkungan masyarakat.

Saat tiba waktunya untuk meninggalkan desa Malasan, ada rasa haru dan kebanggaan dalam hati kami. Desa itu bukan hanya menjadi tempat tugas KKN, tetapi telah menjadi bagian dari perjalanan hidup kami. Kehadiran kami mungkin hanya sebentar di desa Malasan, namun harapan kami adalah bahwa jejak keluarga maslahat yang telah kami tanamkan akan terus berkembang dan memberikan dampak positif jangka panjang bagi masyarakat setempat. walaupun kehadiran kami mahasiswa KKN di desa malasan hanya sekitar 40 hari an tapi kami yakin bahwa silaturahmi kami terhadap seluruh warga malasan akan selalu terjaga dan kami yakin desa malasan setelah ditempati mahasiswa KKN akan menjadi desa yang maju, unggul dan berdaya saing.

Mungkin goresan tinta dalam kertas ini adalah secuil pengalaman dan ilmu yang kami dapat di desa malasan. masih banyak cerita panjang yang kami dapat di desa malasan ini namun tidak bisa saya tulis semua namun pasti akan melekat di diri saya atas pengalaman dan ilmu yang saya dapatkan saat pengabdian kepada masyarakat. ucapan

terimakasih saya tujukan kepada semua masyarakat desa malasan karna sudah menerima baik kami teman-teman KKN semoga semua kebaikan warga Malasan dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa.

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Nadya Putri Cantika
TTL : Tulungagung, 07 Juli 2002
Alamat : Ds. Waung Kec. Boyolangu
Kab. Tulungagung.
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan
Sosial
Hobi : Memasak
Akun Instagram : @nadiapcantika
Motto Hidup : Jangan berhenti menjadi
baik!

DEDIKASI UNTUK TRANSISI

Oleh: Putri Asmalika Nurul Hudfha

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah fase dimana mahasiswa semester lima mulai ditempa di lingkungan masyarakat untuk mengabdikan diri sekaligus sebagai pembelajaran hidup di tengah-tengah masyarakat yaitu berupa meningkatkan kemampuan dalam memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan dalam pemberdayaan daerah. Oleh karena kegiatan dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) membangun Desa memiliki orientasi tersebut, maka yang menjadi titik fokus ialah bagaimana menghasilkan kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk bersama-sama masyarakat desa tempat pelaksanaan KKN mengembangkan berbagai program Pembangunan dan pemberdayaan desa.

Kegiatan ini dilaksanakan secara kolektif dan kolaboratif antar mahasiswa dari lintas program studi. Dalam kegiatan ini, mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing menyusun langkah-langkah dalam mengidentifikasi perihal potensi desa, Menyusun program, melaksanakan kegiatan yang menjadi program kerja harian. Sehingga diharapkan melalui kegiatan ini kita sebagai mahasiswa mampu mengembangkan potensi desa dan bermanfaat bagi masyarakat desa dalam meramu solusi untuk masalah yang ada di desa tersebut.

Persiapan singkat demi sebuah pengorbanan tenaga, pikiran, dan waktu selama empat puluh hari terjun di Masyarakat bukanlah suatu hal yang mudah untuk dijalani, namun hasilnya dapat menjadi pencapaian yang luar biasa untuk waktu yang sesingkat itu. Selama menjalani kegiatan KKN, kami memperoleh kontribusi positif masyarakat setempat, Pembangunan berkelanjutan, peningkatan kualitas hidup, memberikan solusi inovatif untuk masalah lokal, membantu warga setempat, mengajar TPQ, berbaur bersama masyarakat dalam agenda desa, dan yang terpenting adalah kesadaran social baik dari warga maupun rekan-rekan KKN saling terjalin dengan baik sehingga menciptakan suasana yang harmonis baik saat pertemuan pertama sampai saat dimana kita berpamitan meninggalkan desa.

Selama perjalanan yang ditempuh dari Tulungagung menuju desa Malasan, Trenggalek tak banyak waktu yang kita habiskan karena terbayarkan oleh pemandangan yang begitu memuaskan atas hamparan sawah dan pesona gunung terlihat asri dari kejauhan. Sepanjang jalan kami menyusuri desa terlihat sangat jelas potensi masyarakat desa yang banyak dikembangkan mulai dari pertanian, peternakan, kerajinan tangan, serta industri rumahan dan bisnis yang masih dalam jangkauan skala kecil memberi kami gambaran bagaimana bertahan hidup di desa Malasan ini dengan sumber daya alam yang ada.

Sesampainya di posko KKN, lingkungan terasa damai dan asri walaupun di siang hari. Semua masih sibuk menata

perlengkapan dan kebutuhan selama empat puluh hari dengan keasingan antar sesama anggota. Untuk menggugurkan rasa asing diantara kita semua, tanpa disadari kami memulai percakapan untuk saling mengenal satu sama lain. Banyak dari prodi lain yang bercampur dan berkumpul menjadi satu disini untuk melaksanakan misi dari pemrograman Kuliah Kerja Nyata ini. Tak hanya itu saja ini kali pertamanya kita bertemu dan berkenalan dengan Dosen Pembimbing kita selama melaksanakan program KKN, kami pun diberi arahan mengenai apa-apa saja selama melaksanakan tugas, mulai dari anjongsana, proker (program kerja) per divisi, proker besar, berita acara, video profil desa, dan lain-lain.

Anjongsana merupakan kegiatan berkunjung ke rumah warga setempat di desa Malasan, dengan bagian wilayah dusun Compok dan Malasan. Hal ini bertujuan untuk menjalin tali silaturahmi antara mahasiswa KKN dengan warga setempat agar diterima masyarakat sekaligus untuk mengetahui lebih dalam perihal potensi dan kegiatan masyarakat. Selama melaksanakan misi tersebut kami memperoleh banyak *wejangan* (nasihat) meliputi do'a selama kami menempuh Pendidikan dimanapun kita berada, bertepatan kami tak bisa berlibur pulang kerumah masing-masing dengan jarak yang cukup jauh dari sanak keluarga, rasa haru membanjiri tangis mewakili kerinduan terhadap hangatnya suasana rumah yang mengingatkan akan perjalanan pulang. Dengan kepedulian warga setempat yang menerima dengan hangat dan ramah dalam setiap perjalanan kami menjajaki rumah warga setempat

merupakan salah satu sebagai tanda diterimanya kami di Desa Malasan. Bukan hanya itu saja keantusiasannya Kepala Desa, dan Kepala Dusun begitu sangat membantu meringankan kami dalam menjalankan tiap acara yang kami agendakan.

Tema KKN Tahun ini mengusung tema Keluarga Maslahat. Tema ini sangat memudahkan kami karena semua warga di Desa Malasan ini terdiri dari keluarga yang Bahagia dan berkebutuhan pokok yang terpenuhi serta juga dapat berperan penting di Tengah masyarakat. Beberapa rumah warga yang kami temui menarik perhatian kami, dimana walaupun rata-rata warga desa tinggal sendirian, beliau mengutamakan Pendidikan anak yang merantau di tanah orang untuk menimba ilmu dan mencari pengalaman hidup di daerah lain untuk memperkuat iman, mental, dan beradaptasi. Tak hanya anak mudanya saja warga desa yang masuk dalam lanjut usia pun masih memiliki semangat yang kuat dalam menimba ilmu agama ditandai dengan mengikuti kegiatan TPQ dari program mahasiswa KKN setiap Ba'da Maghrib.

Tak hanya itu saja, setelah kami telusuri di posyandu banyak sekali warga desa yang rajin untuk mengecek Kesehatan di posyandu baik dari kalangan batita maupun warga desa yang lanjut usia. Mereka semua saling mengingatkan untuk hidup sehat, salah satunya nasihat langsung dari kepala dusun Malasan perihal mengenai musim hujan yang makin semarak akan kehadiran nyamuk *Aedes Aegypti* pemicu penyakit demam berdarah.

Kontribusi masyarakat terhadap program kerja kami sangat bernilai positif dan membekas dalam kenangan kami selama empat puluh hari dalam masa menjalankan program KKN. Perjalanan ini saya tempuh bukan atas dasar kemauan saya tapi berada di titik ini tidak membuat saya berhenti dalam berkembang. Tuhan tahu mana yang terbaik untuk kita. Banyak sekali Pelajaran yang saya peroleh, baik dari hal yang sifatnya tersirat sampai hal yang sifatnya nyata bagi saya dan orang-orang disekitar saya. Semoga kelak apa yang menjadi pengorbanan kami dan masyarakat desa khususnya di wilayah Compok dan Malasan memperoleh berkah manfa'at dunia dan akhirat. Aamiin...

BIOGRAFI PENULIS



- Nama : Putri Asmalika Nurul
Hudha
- TTL : Tangerang, 06 Maret 2003
- Alamat : Kuta Selatan Kab. Badung
Bali
- Prodi : Hukum Tata Negara
- Hobi : Membaca, Menonton, dan
Traveling
- Akun Instagram : @ut_ashn
- Motto Hidup : اصلح نفسك يصلح لك الناس 🌸
Live it, take it, feel it

REFLEKSI PERJALANAN KKN DI DESA MALASAN

Oleh : Putri Dyanengtias

Dalam setiap perguruan tinggi terdapat salah satu program KKN yang harus dilakukan dan diikuti oleh setiap mahasiswa. KKN singkatan dari Kuliah Kerja Nyata merupakan program sebagai bentuk perwujudan salah satu tri dharma perguruan tinggi dalam kategori pengabdian kepada masyarakat. Dengan begitu diharapkan mahasiswa mampu untuk berempati dan bisa memberikan kontribusi mengenai penyelesaian dalam sebuah persoalan yang ada di masyarakat dan dengan terjun langsung kepada masyarakat mahasiswa bisa mengambil banyak pelajaran dari hal tersebut, bisa mengambil pengalaman yang sudah diperoleh masyarakat, begitu juga sebaliknya (masyarakat juga bisa belajar dari mahasiswa).

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melaksanakan program KKN Reguler Multisektoral gelombang satu pada tanggal 18 Desember 2023 hingga 26 Januari 2024 dengan tema “Keluarga Maslahat”. KKN Reguler Multisektoral gelombang satu ini hanya ada di daerah Tulungagung dan Trenggalek dan setiap kelompok KKN memiliki anggota sekitar 27 hingga 29 mahasiswa semester 5 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Ketika pendaftaran KKN berlangsung dalam waktu 2 jam pendaftaran sudah ditutup oleh pihak kampus

karena sudah terpenuhi kapasitas jumlah anggota KKN disetiap desa yang tersedia.

Saya memiliki kesempatan untuk mengikuti dan berkontribusi dalam KKN gelombang satu yang bertempat di Desa Malasan, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. Desa Malasan terdapat 2 kelompok mahasiswa KKN, kelompok 1 berfokus pada 3 dusun sedangkan kelompok 2 berfokus pada 2 dusun. Saya berada pada kelompok 2 yang fokus berkontribusi di Dusun Compok dan Dusun Malasan dengan Dosen Pendamping Lapangan (DPL) bernama Ibu Nani Sunarmi S.Si., M.Sc., beliau mendampingi kelompok 2 yang beranggotakan 28 mahasiswa yang terdiri dari 21 orang perempuan dan 7 orang laki-laki.

KKN ini ada beberapa devisi didalamnya, saya masuk dalam anggota devisi ekonomi. Masuk devisi tersebut bukan termasuk dalam rencana serta keinginan saya, karena bagi saya devisi tersebut merupakan devisi yang sulit untuk menemukan inspirasi terkait program kerja, tapi ternyata benar kata pepatah yang mengatakan terpaksa, terbiasa, lalu bisa. Bersama partner yang bisa memecahkan keresahan saya terkait program kerja, kami dari devisi ekonomi memutuskan untuk mengadakan seminar ekonomi.

Berdasarkan survey yang sudah dilakukan kepada para pelaku UMKM di Dusun Compok dan Dusun Malasan dan berdasarkan saran dari Bapak Dr. Deny Yudiantoro, SAP., SPd., MM. selaku narasumber, kami mengambil tema "Peningkatan Strategi Layanan Guna Mempertahankan

Pelanggan". Hal yang paling berkesan ketika seminar ekonomi tersebut dilaksanakan adalah antusias para pelaku UMKM yang sudah diundang. Antusias tersebut bisa dilihat ketika para pelaku UMKM datang tepat waktu sesuai dengan waktu yang tertera di undangan dan bisa dilihat juga dari keaktifan menyampaikan persoalan terkait produk usahanya. Keaktifan tersebut dibantu juga oleh narasumber, cara beliau menyampaikan materi dengan berinteraksi menanyakan satu-persatu para pelaku UMKM yang hadir dalam seminar tersebut menjadikan seminar ekonomi tidak monoton dan bisa memberikan solusi ataupun saran secara langsung kepada para pelaku UMKM. Tidak hanya seminar ekonomi saja, tetapi kami dari devisi ekonomi memiliki program kerja pembuatan NIB (Nomor Induk Berusaha) bagi pelaku UMKM yang berminat setelah seminar ekonomi dilaksanakan dan pembuatan label pada salah satu produk UMKM Dusun Malasan, yakni produk rempeyek.

Devisi lainnya tentu juga memiliki program kerja. Saya diberi kesempatan untuk ikut menjadi partisipan dalam kegiatan devisi lainnya, seperti lomba *outbound* yang dilaksanakan di SDN 1 Malasan, senam yang dilaksanakan di SDN 1 juga 4 Malasan, istighosah, khotmil Qur'an, kerja bakti, bumbung laras, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang belum saya sebutkan. Sebuah kegiatan yang baru saya temui adalah bumbung laras. Bumbung laras merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh beberapa masyarakat Dusun Compok. Menurut saya bumbung laras merupakan kegiatan yang didalamnya berisi nyanyian yang diiringi oleh salah satu alat kesenian Jawa.

Selain program kerja yang dibuat oleh para devisi, ada tugas yang harus dilaksanakan disetiap kelompok KKN. Salah satu dari tugas yang diberikan dari LP2M selaku yang mengurus program KKN adalah anjongsana kepada masyarakat sekitar selama 30 hari. Selama proses melaksanakan anjongsana ada 2 orang yang membuat saya kagum dengan prinsip hidup beliau sebagai kepala keluarga. Orang pertama bernama Bapak Suyanto yang merupakan salah satu ketua RW Dusun Compok, beliau saat ini menjadi seorang pedagang dan beliau dulunya merantau di luar negeri selama beberapa tahun. Saat anjongsana beliau menceritakan sebuah perjuangan juga hal apa saja ketika merantau di luar negeri, serta beliau juga membebaskan anak-anaknya untuk memilih keputusan sesuai dengan keinginan atau keyakinan anaknya, selagi hal tersebut tidak bersifat negatif.

Orang kedua bernama Bapak Karyono yang kami temui ketika anjongsana di rumah tetangganya. Beliau memiliki 2 anak laki-laki yang dididik keras dalam bidang akademik hingga anak pertama beliau sekarang bekerja sebagai dokter yang bertugas di Jakarta bersama istrinya. Anak kedua beliau sekarang masih kuliah di UNAIR yang mengambil jurusan kesehatan masyarakat dan terpilih menjadi ketua BEM di UNAIR. Beliau senang bercerita mengenai perjalanan hidupnya, baik mengenai awal perjuangan meniti karir, tentang anak serta istrinya. Salah satu pesan beliau pada kami bahwa sebisa mungkin kelak setelah lulus kuliah bisa bermanfaat untuk masyarakat dan

menciptakan lapangan pekerjaan. Dari dua orang tersebut saya bisa mengambil makna bebaskan seseorang untuk memilih sebuah keputusan tanpa keterpaksaan, tetapi sebelum itu bimbing seseorang tersebut untuk menemukan minat bakatnya.

Selama satu bulan lebih saya bersama teman-teman di Desa Malasan ini dengan karakter yang berbeda-beda membuat saya menyadari ternyata tidak sesuai dengan apa yang saya khawatirkan dulu. Tidak terasa KKN sudah selesai, disini saya mendapatkan banyak pengalaman serta relasi yang bertambah. Terimakasih untuk waktu sekitar 40 hari yang berkesan.

BIOGRAFI PENULIS



- Nama : Putri Dyanengtias
- TTL : Kediri, 22 Maret 2003
- Alamat : Ds. Kwadungan Kec.
Ngasem, Kab. Kediri
- Prodi : Psikologi Islam
- Hobi : Kuliner
- Akun Instagram : @ptr.dyaneng
- Motto Hidup : Terpaksa, terbiasa, bisa.

40 HARI YANG SINGKAT BERSAMA KELUARGA BARU

Oleh: Putri Eka Rizkiani

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan belajar yang dilakukan di perkuliahan dengan mengintegrasikan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata akan mampu menumbuhkan daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa. Maka dari itu, program Kuliah Kerja Nyata ini menjadi salah satu mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada setiap program studi jenjang S-1.

Kegiatan KKN bukan hanya upaya transfer atau praktek ilmu pengetahuan kepada masyarakat, tetapi KKN juga merupakan upaya pemberdaya sebagai proses pencarian kembali yang dilakukan bersama masyarakat untuk mencari solusi terbaik dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Pada tahun ini, kegiatan KKN Reguler Multisektoral gelombang 1 yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dengan tema “ Keluarga Maslahat” Kegiatan KKN ini dilakukan secara berkelompok dan luring, laporan kegiatan mingguan dan harian dilaporkan melalui digital dengan media sosial. Para peserta

KKN Reguler Multisektoral gelombang 1 ini disebar di 4 kecamatan. 3 Kecamatan berada di Kabupaten Trenggalek diantaranya ada Kecamatan Durenan, Kecamatan Gandusari dan Kecamatan Kampak sedangkan 1 Kecamatan berada di Kabupaten Tulungagung yaitu Kecamatan Besuki dengan periode pelaksanaan pada 19 Desember 2023 sampai dengan 26 Januari 2024.

Desa Malasan yang berada di Kecamatan Durenan menjadi tempat kegiatanku selama KKN berlangsung, aku tergabung dalam kelompok 2 KKN Desa Malasan. Selama kurang lebih satu bulan mengabdikan diri pada desa ini, banyak kegiatan masyarakat yang ku ikuti serta program kerja yang sudah direncanakan sebelumnya, telah terlaksana sesuai dengan usaha maksimal.

Seperti KKN pada umumnya, kelompok KKN ku terdapat beberapa divisi yang mempunyai tugas masing masing. Aku tergabung dalam divisi Komunikasi dan Publikasi dimana aku dan teman teman divisiku bertugas untuk mendokumentasikan serta mempublikasikan di sosial media program kerja yang dilaksanakan oleh divisi lain. Pada hari pertama KKN yaitu tanggal 19 Desember 2023 terdapat kegiatan pembukaan KKN yang dilaksanakan di Balai Desa Malasan. Aku sebagai divisi komunikasi dan publikasi bertugas untuk mendokumentasikan setiap momen yang terjadi dalam kegiatan pembukaan KKN tersebut dan mempublikasikannya melalui akun Instagram resmi kelompok KKN yang dibuat. Akun Instagram ini dibuat

untuk mempublikasikan setiap kegiatan dan program kerja yang dilaksanakan oleh teman teman divisi lain.

Banyak kegiatan yang harus dilaksanakan selama KKN berlangsung salah satu kegiatan wajib yang harus dilaksanakan adalah Anjangsana ke Masyarakat sekitar. Kegiatan ini merupakan kegiatan wajib yang harus dilaksanakan. Tujuannya untuk menjalin silaturahmi yang baik kepada Masyarakat sekitar. Selama kegiatan anjangsana berlangsung banyak sekali pengalaman dan cerita dari masyarakat bagikan kepada kami. Salah satu cerita dari warga yang membekas adalah beliau merupakan seorang *single parents* karena 3 tahun yang lalu tepatnya saat COVID - 19 melanda, beliau kehilangan istri tercinta. Beliau merupakan orang yang gigih dan disiplin dalam mendidik anaknya, karena kegigihannya tersebut, sekarang beliau mempunyai anak yang berhasil dalam pendidikannya. Putra dari beliau merupakan lulusan Cumlaude serta menjadi salah satu lulusan terbaik di Universitas Brawijaya jurusan keperawatan. Tidak hanya itu, putra beliau juga menjadi Duta Keperawatan di Fakultasnya. Sekarang, anak beliau menjadi perawat di salah satu Rumah Sakit yang ada di Malang. Meskipun telah kehilangan istri yang dicintainya, beliau tidak mau terpuruk dalam kesedihan dan tetap kuat demi mendidik anaknya agar kelak anak beliau bisa membuat bangga beliau dan istrinya.

Masyarakat desa Malasan menerima kami dengan sangat baik, beberapa warga senang karena adanya kelompok KKN di desa mereka. Kekeluargaan di desa ini

sangat kami rasakan. Salah satunya pada kegiatan kerja bakti serta khataman yang berlangsung pada tanggal 31 Desember 2023 kemarin. Aku dan teman teman kelompokku membantu membersihkan irigasi sawah yang berada di utara posko ku. Di sini warga sangat ramah dan menjamu kami semua dengan jajanan pasar yang diberikan warga kepada kami. Selain itu pagi sebelum kegiatan kerja bakti, aku dan teman teman melaksanakan khotmil Al-Qur'an (Khataman) yang dilaksanakan oleh jamaah Masjid Baitul Muslimin di dekat posko ku, kami dijamu dengan sangat ramah oleh tokoh masyarakat sekitar.

4 Januari 2024, aku dan teman divisiku mengikuti kegiatan outbond yang diadakan oleh divisi Pendidikan dan Teknologi di SDN 1 Malasan. Para Guru dan staff di SDN 1 Malasan menyambut kami dengan sangat baik. Tidak lupa anak anak di SDN 1 Malasan pun sangat ramah dan ceria. Aku dan teman temanku sangat menikmati kegiatan outbond yang sedang berlangsung. Kegiatan outbond ini terdiri dari beberapa lomba diantaranya ada lomba estafet tali, estafet karet dan sedotan serta yang terakhir ada lomba ambil botol. Kegiatan berlangsung tanpa ada hambatan dan anak anak di SDN 1 Malasan pun sangat menikmati kegiatan ini. Di penghujung kegiatan tidak lupa kami foto bersama untuk dokumentasi serta kenang kenangan. Tidak lupa aku sebagai divisi komunikasi dan publikasi mendokumentasikan dan mempublikasikan setiap kegiatan yang berlangsung.

Mendekati hari terakhir KKN kegiatanku semakin padat. Terdapat tugas video masalah yang merupakan tugas wajib KKN Reguler Multisektoral pada gelombang ini. Aku dan teman divisiku berperan penting dalam kegiatan ini, kami take video dan wawancara kepada salah satu masyarakat Desa Malasan yang berperan sebagai narasumber, selanjutnya setelah *take* video, kami melalui proses *editing* dan segera mengumpulkannya kepada *link* yang disediakan oleh LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Serangkaian kegiatan KKN telah dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan dengan usaha yang maksimal. KKN yang awalnya menjadi ketakutanku karena aku takut berinteraksi dengan orang asing selama kurang lebih satu bulan ternyata setelah melaluinya tidak semenakutkan itu. Aku sangat bersyukur dan berterimakasih karena telah dipertemukan dengan teman teman kelompok KKN Malasan 2, banyak pengalaman yang dilalui. Kami berbagi suka dan duka. Aku merasakan kekeluargaan pada 27 orang asing yang awalnya menjadi beban dipikirkanku. Terimakasih sudah menjadi bagian dari cerita KKN ku ini, semoga disepanjang hidup kita nanti, kita semua selalu dikelilingi oleh hal hal baik dan bermanfaat untuk sekitar. Lofyu tmntmnku *nangis sedikit.

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Putri Eka Rizkiani
TTL : Tulungagung, 30 November
2001
Alamat : Ds. Karangwaru Kec.
Tulungagung Kab.
Tulungagung
Prodi : Manajemen Bisnis Islam
Hobi : Membaca Buku
Akun Instagram : @ekaa.rz
Motto Hidup : Living was learning to deal
with endings in a way that
didn't hurt you more,

40 HARI TAK AKAN PERNAH DILUPA

Oleh : Salsadilla Sherly Rosalyne

Perkenalkan, nama saya Salsadilla Sherly Rosalyne, saya adalah salah satu mahasiswa yang hoki alias beruntung mendapatkan kuota Kuliah Kerja Nyata (KKN) gelombang 1 sehingga dapat ikut merasakan bagian paling seru dalam perkuliahan yaitu KKN. Saya merupakan mahasiswa prodi Ekonomi Syariah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program yang diadakan oleh perguruan tinggi yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan masyarakat diberbagai wilayah dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah dimasyarakat. Tema "Keluarga Maslahat" menjadi salah satu tema yang diangkat dalam program KKN UINSATU. Tema ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan lingkungan sekitar. Pelaksanaan KKN ini berlangsung selama 40 hari dimulai dari tanggal 18 Desember 2023 sampai dengan 26 Januari 2024 yang bertempat di Desa Malasan, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek.

Sebelum KKN dimulai ada beberapa pertemuan dengan rekan mahasiswa kelompok 2 yang ditempatkan di Desa Malasan, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek yang saya lewatkan karena pada waktu itu, saya sedang di rumah kakak di Lumajang yang jaraknya dari Lumajang ke Tulungagung berkisar hingga 6 jam perjalanan.

Kisah ini dimulai ketika kami memulai sebuah perkenalan. Dipertemukan dalam ruang yang sama dan mengenal wajah-wajah baru dan asing. Saya akhirnya bertemu dengan mereka pada hari pelepasan seluruh mahasiswa KKN UINSATU, merasa canggung karena merupakan pertemuan pertama dengan teman-teman satu kelompok yakni kelompok 2 Malasan. Kelompok 2 Malasan sendiri terdiri dari 21 perempuan dan 7 laki-laki. Dalam satu kelompok tersebut terdapat beberapa divisi, dan saya memilih divisi kesehatan dan lingkungan hidup.

Pada tanggal 19 Desember 2023, kami sudah berada di lokasi KKN dan disambut baik oleh warga sekitar beserta perangkat Desa Malasan. Minggu pertama KKN, kami belum melakukan pengabdian program kerja apapun. Oleh karena itu, saya dan teman-teman dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup memanfaatkan waktu tersebut untuk melakukan kegiatan anjongsana-anjongsini ke beberapa rumah warga sekitar. Kegiatan anjongsana-anjongsini sendiri merupakan kegiatan saling berkunjung yang dilakukan di rumah masyarakat dengan bertujuan untuk memperkuat hubungan sosial dan budaya antar anggota masyarakat serta menciptakan rasa kebersamaan dan

persaudaraan. Selain itu, kami melakukan kegiatan anjagsana tersebut juga bertujuan untuk menjelaskan maksud kedatangan kami mahasiswa KKN ke Desa Malasan dan juga mengajarkan tentang arti dan maksud dari tema KKN yaitu "Keluarga Masalah" kepada warga. Dari anjagsana tersebut, saya dapat menyimpulkan bahwa dalam satu desa yaitu Desa Malasan terdapat beberapa keluarga masalah yang tergolong dalam keluarga berpendidikan seperti keluarga Pak Karyono, keluarga moderat dan religius seperti keluarga Pak Kanafi, keluarga sejahtera seperti keluarga Pak Karijo, keluarga sehat seperti keluarga Bu Rini, dan lain-lain.

Program KKN tema keluarga masalah dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan yang berhubungan dengan kesejahteraan keluarga dan lingkungan sekitar. Program kerja yang dilakukan oleh saya dan teman-teman dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup antara lain adalah kegiatan kerja bakti warga di Desa Malasan, kemudian kegiatan Jumat bersih rutin di tiap Masjid Desa Malasan, yang bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan ketika beribadah, kemudian kegiatan senam sehat di SDN tiap hari Jumat yang bertujuan untuk menjaga kesehatan dan kebugaran peserta didik dan staf petugas. Kemudian kegiatan posyandu balita, posbindu, dan posyandu lansia yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan meliputi pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala, gula darah, kolesterol, tensi, dan konsultasi kesehatan lainnya. Selain itu, juga ada

kegiatan sosialisasi pencegahan stunting dan program pemberian makanan tambahan (PMT) untuk balita di Desa Malasan. Sosialisasi tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang dan upaya pencegahan stunting sejak dini. Terdapat juga imunisasi PIN Polio yang diadakan di Balai Desa Malasan untuk balita, di SDN/MI seluruh Desa Malasan, dan di seluruh TK/RA seluruh Desa Malasan.

Selama KKN berlangsung, saya juga berkesempatan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan dari divisi lain seperti kegiatan Bumbung Laras yang merupakan tradisi budaya yang otentik di Desa Malasan, kegiatan tersebut diikuti oleh beberapa sesepuh, lansia, serta bapak dan ibu. Kegiatan lainnya seperti madin dan TPQ diberbagai Masjid Desa Malasan, seminar ekonomi kewirausahaan, istighosah, yasinan rutinan, dan lain-lain.

Salah satu tantangan yang saya hadapi di Desa Malasan adalah susahnya beradaptasi dengan kehidupan di desa. Infrastrukturu dan sumber daya yang terbatas serta kondisi lingkungan yang berbeda mengajarkan saya untuk menjadi lebih fleksibel dan bersyukur. Salah satu contohnya adalah merebaknya binatang jangkrik dan kepik diseluruh penjuru rumah, hal tersebut menyebabkan gangguan aktivitas sehari-hari. Akan tetapi, saya memahami bahwa tantangan tersebut hanyalah sebagian kecil dari realitas sehari-hari masyarakat Desa Malasan.

Meskipun waktu KKN terbatas, kami berhasil menciptakan beberapa dampak yang berarti seperti

peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan, peningkatan kualitas lingkungan hidup, dan peningkatan kesejahteraan keluarga. Selain itu, dampak lainnya adalah peningkatan keterampilan wirausaha, dan beberapa perbaikan infrastruktur menjadi bukti bahwa usaha saya dan teman-teman KKN tidak sia-sia. Pentingnya membangun keberlanjutan juga menjadi fokus kami, dengan memberikan arahan kepada pemuda-pemudi setempat untuk melanjutkan inisiatif kami sehingga masyarakat memperoleh manfaat yang berkelanjutan. Tidak hanya masyarakat desa yang mendapat manfaat dari KKN, tetapi kami sebagai mahasiswa juga ikut mendapatkan manfaat. Pengalaman ini mengajarkan kami arti dari keberagaman, kebersamaan, kerja sama tim, dan arti pengabdian. Kami belajar untuk mendengarkan, memahami, dan merespons kebutuhan masyarakat dengan penuh empati.

Diharapkan setelah berbagai program kerja yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN akan membawa perubahan positif dalam masyarakat, adanya peningkatan kualitas kesehatan dan lingkungan hidup, serta adanya peningkatan kesejahteraan keluarga. Pengabdian kepada masyarakat memunculkan rasa tanggung jawab dan kesadaran akan peran penting dalam menciptakan perubahan. Meskipun banyak tantangan, hasil positif dan pembelajaran yang saya peroleh membuat setiap usaha dan perjuangan di KKN layak dan berharga. Melalui pengalaman ini, saya memahami bahwa setiap kontribusi sekecil apapun

dapat memberikan dampak positif yang besar jika dilakukan dengan sepenuh hati.

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Salsadilla Sherly Rosalyne
TTL : Kediri, 26 September 2002
Alamat : Ds. Dungus, Kec. Kunjang,
Kab. Kediri
Prodi : Ekonomi Syariah
Hobi : Membaca Novel dan
Membaca Webtoon
Akun Instagram : @salsasherlyy
Motto Hidup : Spread Love and Kindness \ (^o^)
/

DI UJUNG PERBATASAN TULUNGAGUNG

Oleh : Safwa Amara Mahda

Malam hari sebelum pemberangkatan KKN, aku begitu merasa cemas dan sedikit panik. Kecemasanku bukan soal tempat yang kami tinggali selama 45 hari kedepan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama disana. Senin, 18 Desember 2023 hari yang saya tunggu akhirnya pun tiba setelah war yang sangat menegangkan. Pada hari itu diadakan proses pelepasan peserta KKN dikampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Acara tersebut dihadiri para peserta KKN dan LP2M. Setelah selesai proses pelepasan saya berkumpul dengan anggota kelompok yang sudah di bagi setelah war oleh LP2M, saya kebagian masuk di Desa Malasan Kec. Durenen yang beranggota 28 orang, dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Ibu Nani Sunarmi S.Si., M.Sc. Kegiatan ini dilakukan 1 bulan kedepan yang di isi dengan kegiatan Ajangsana dan Proker-proker yang dilakukan oleh devisi masing-masing.

Setelah itu saya dan teman - teman bergegas pergi ke lokasi posko yang telah disediakan, saya cukup heran ternyata posko yang kami tempati cukup lumayan bagus lah ya tidak yang saya bayangkan awal dulu sebelum KKN. Dipagi yang cerah hari rabu tanggal 20 Desember 2023 kita memulai acara pembukaan di balai desa compok saya dan

temen -teman yang berjumlah 28 anak bersiap siap sekitar pukul setengah 8 pagi menuju lokasi balai desa sesampai di lokasi kita menunggu kurang lebih 30 menit tamu undangan datang, setelah lama menunggu akhirnya tamu undangan pun berdatangan acara pun dimulai. kita mulai acara sekitar pukul 9 pagi selesai jam 10 pagi. selesai acara kita langsung kembali ke posko lalu saya dan temen - teman istirahat sebentar di sore hari saya dan temen saya 4 orang anak berkunjung kerumah kepala dusun yang bernama Pak Kojin beliau sangat ramah menyambut kedatangan kami lalu berbincang bincang mengenai progam kerja yg kita buat, setelah berbincang yang cukup lama akhirnya perbincangan pun selesai kami kembali ke posko selanjutnya melakukan solat magrib berjamaah di masjid samping posko, kegiatan di malam hari kita melakukan makan malam dan rapat bersama temen-teman KKN lainnya selesai rapat kira-kira pukul 10 malam dan kita beristirahat.

Keesokan harinya KKN hari ke 2 kita awali dengan sarapan pagi bersama dengan menu *capcay* dan dadar jagung setelah selesai makan kita melanjutkan kegiatan anjongsana, anjongsana adalah kegiatan bersilaturahmi antara warga kita dibagi menjadi beberapa kelompok. Dari hasil anjongsana kami mendapat respon yang sangat baik keberadaan kami disana sangat diterima. kelompok saya memulai anjongsana dirumah bapak Najib selaku ketua RT 17 Desa Compok, Durenan. Beliau mempunyai usaha bengkel dirumahnya pesan yang saya dapat pada saat anjongsana dirumah pak Najib yaitu "Sebagai mahasiswa untuk tetap semangat ketika menuntut ilmu" dibulan

desember kegiatan kelompok kami masih di isi dengan anjaksanaan yang saya ingat ada salah satu warga yang keluarganya termasuk keluarga maslahat, beliau bertempat tinggal di dusun Malasan desa Malasan RT 11 RW 03 yang bernama Ibu Insaf Khotimah beliau mengajar di SMK Bandung di desa Malasan beliau terkenal sebagai guru TPQ suaminya bernama Bapak Hj Mukalal yang bekerja di SMA Durenan memiliki 4 orang anak, anak pertama lulusan dari Universitas Negeri Malang jurusan fisika yang sekarang bekerja sebagai GTT, anak ke dua kuliah di Universitas Negeri Malang juga jurusan Fisika sekarang bekerja sebagai GTT, anak ketiga bersekolah di Tsanawiyah, dan anak ke empat juga masih sekolah di Tsanawiyah.

Kegiatan selanjutnya pagi hari menuju malam tahun baru kita seperti biasa melaksanakan sholat subuh berjamaah di masjid baitul muslimin selesai solat subuh teman-teman yang berjadwal masak pergi kepasar untuk berbelanja, menu dihari ini yaitu nasi pecel teman-teman lainnya melakukan kerja bakti bersama Pak Kojim membersihkan selokan yang ada pinggiran sawah setelah selesai bersih - bersih sekitar pukul 9 saya dan teman lainnya lalu mandi membersihkan diri dan bergegas pergi ke masjid yg ada disebelah posko untuk acara kataman saya dan teman - teman beserta warga desa membaca al qur'an yg dibagi per juz, ternyata disana tersedia banyak makanan yang telah disiapkan oleh warga desa, setelah selesai kataman sekitar pukul 12 siang dilanjut dengan makan-makan warga desa sudah menyiapkan beberapa camilan, minuman dan

makanan untuk dibagi ke teman - teman yang ikut kataman setelah selesai kamatan, kita bersama sama pergi ke balai desa karena disana kita akan merayakan tahun baru dengan bakar - bakar acara bakar - bakar di balai desa adalah acara gabungan antara Malasan 1 & Malasan 2 disana kita bakar sosis, ikan laut, ayam, jagung tidak hanya bakar - bakar disana kita juga nobar film bersama sama singkat waktu acara bakar - bakar pun terlaksana dengan gembira sampai kita lupa sudah pukul 2 malam & acara pun selesai.

Keesokan harinya dibulan Januari proker (program kerja) saya mulai terlaksana satu per satu ditanggal 3 Januari 2024 kita melakukan kunjungan ke SD Malasan 1 dan SD Malasan 4 disana kita melakukan kegiatan progam kerja yang pertama dimulai pukul 8 pagi. Proses kegiatan belajar mengajar selama 8 hari kegiatan ini melibatkan kelas 4,5 dan 6 tujuan dari progam kerja ini untuk membantu guru dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar. Kegiatan pembukaan dimulai tepat waktu dengan perkenalan dari mahasiswa KKN (Devisi Pendidikan) dan selanjutnya perkenalan dari masing - masing siswa dilanjutkan dengan saya beserta teman lainnya menjelaskan mengenai materi pembelajaran yang diberikan pada hari itu. sistem pengajaran dari kita yaitu menggunakan teknologi wordwall, wordwall adalah pembelajaran teknologi yang berbasis web yang digunakan untuk membuat kuis. kami melihat siswa sangat antusias dan sangat tidak sabar dalam proses pembelajaran tersebut. sesi pengajaran pun dimulai kita dibagi per kelas 2 orang penyampaian materi dari kami berjalan dengan lancar beberapa siswa juga aktif dalam kuis

yang diberikan oleh kami, kita juga memperkenalkan ice breking kepada siswa agar proses pembelajaran siswa tidak merasa bosan dan jenuh adanya interaksi ini memberikan suasana belajar yang lebih hidup diakhir acara kita bermain kuis untuk mengingat apa saja materi yang di sampaikan sebelumnya Hasil dari kegiatan ini sangat memuaskan. Siswa menunjukkan partisipasi yang aktif, dan materi pembelajaran berhasil disampaikan dengan cara yang mudah dipahami.

Hari selanjutnya kita menjalankan proker seperti biasa kita melakukan solat subuh dilanjut dengan kegiatan memasak, menu kali ini tahu tempe dengan tumis kangkung. pada kali ini saya bersiap pukul 7 pagi melakukan mandi sarapan selanjutnya pergi ke SD 1 Malasan yang jarak nya cukup dekat dengan posko kami, agenda hari ini yaitu pembelajaran *out* kelas, devisi kami menyiapkan progam yaitu 3 lomba yang pertama estafet karet, tali bergoyang dan ambil cepat persiapan devisi saya pukul 8 menuju sekolah lalu menyiapkan bahan-bahan yang akan di rancang pada kegiatan hari ini, sesampai disekola kita mengawali dengan lomba estafet karet lalu disusun dengan tali bergoyang selanjutnya istirahat sebentar lalu melanjutkan lomba ambil cepat setelah selesai lomba akhirnya kita menemukan pemenang lomba. lomba berjalan dengan berhasil dan seru, respon dari masyarakat sekolah juga sangat baik sangat menerima keberadaan kita akhirnya pun lomba selesai pukul 12.00 sebelum kembali ke posko saya membeli makan siang dahulu sampainya di posko istirahat sebentar, kegiatan di malam hari kita ada agenda rapat bersama

membahasas proker kelompok kkn lainnya. Kita juga mengadakan kegiatan senam sehat yang dilaksanakan di hari jumat. Kita juga diperkenalkan oleh guru -guru SD mengenai kegiatan ekstra. Kegiatan ekstra biasanya dilakukan pada hari sabtu berbagai macam ekstra yaitu ada bola voli, tari, bulu tangkis, pingpong, dan lainnya.

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Salwa Amara Mahda
TTL : Kediri, 14 Mei 2002
Alamat : Desa Bandar Lor Kec.
Mojoaroto Kota Kediri
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah
Hobi : Berenang
Akun Instagram : @salwaamara_
Motto Hidup : take a quite life

KKN DI DESA MALASAN

Oleh: Sefty Rifatul Kumala

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan bentuk pelayanan kepada masyarakat dengan tujuan mendukung aktivitas sehari-hari di suatu daerah tertentu dan melibatkan berbagai sektor. Selain berfungsi sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, KKN juga merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa semester akhir sebelum melanjutkan ke PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) lalu ke tahap skripsi namun tergantung kebijakan setiap universitas. Program KKN ini menyatukan mahasiswa dari berbagai jurusan dan disiplin, menggabungkan pengetahuan dan keterampilan yang berbeda-beda.

Bertepatan tanggal 29 November 2023 Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengedarkan pengumuman tentang pendaftaran KKN. Saya berencana untuk mendaftar KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang I Tahun 2024 yang akan digelar di Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Trenggalek dengan gagasan pemberdayaan masyarakat multisektoral berbasis Keluarga Masalah pada tanggal 1 Desember 2023. Sebelumnya, saya ingin mendaftar di desa saya sendiri. Namun, dikarenakan kuota sudah terpenuhi alhasil saya mendaftar di desa yang lain yaitu Desa Malasan Kabupaten Trenggalek dan lolos pada Gelombang pertama.

Sebelum menjalankan kegiatan KKN, semua mahasiswa yang lolos pada gelombang pertama dibekali dengan berbagai materi terlebih dahulu yang telah dipersiapkan oleh panitia BAWASLU, pembimbing universitas, serta Bapak Camat. Tujuan dari pembekalan ini adalah untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan KKN berjalan dengan baik dan agar kami dapat mengatasi setiap permasalahan yang mungkin timbul saat berada di desa. Mengingat tanggal 14 Februari 2024 akan dilaksanakan PEMILU Serentak sehingga bulan November sampai dengan Januari digunakan untuk kampanye para calon presiden. Untuk menghindari konflik di desa tujuan maka perlu dilakukan pembekalan dari panitia BAWASLU. Sebelum memulai kegiatan KKN di desa, kami juga melakukan survei untuk memahami permasalahan yang dihadapi dan mengidentifikasi potensi yang dimilikinya.

Pada tanggal 18 Desember 2023 UIN SATU Tulungagung melaksanakan upacara pelepasan mahasiswa KKN sebanyak 2.254 mahasiswa yang terdiri dari 1.749 mahasiswa perempuan dan 505 mahasiswa laki-laki dengan peserta KKN terbanyak berada di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek kurang lebih 700 mahasiswa. Program KKN ini berlangsung selama 40 hari dari tanggal 18 Desember 2023 sampai dengan 26 Januari 2024. Desa Malasan, yang terletak paling ujung timur dari Kecamatan Durenan, berbatasan dengan desa Bangunjaya Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung dan memiliki 5 dusun diantaranya Dusun Compok, Malasan, Nglandean, Botokidul, dan Lotekol. Saya dan teman teman kelompok Malasan 2

yang beranggotakan 28 mahasiswa ditugaskan di desa tersebut untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dan merencanakan program kerja sesuai yang diperlukan oleh masyarakat Desa Malasan khususnya Dusun Compok dan Dusun Malasan. Keunggulan yang dimiliki oleh Desa Malasan yaitu terlihat dari kondisi lingkungan desa yang sangat baik dan bersih. Selain itu, sebagian besar penduduknya memiliki mata pencaharian di sektor pertanian, peternakan, dan juga banyak pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) senior.

Pembukaan KKN Reguler Multi Sektoral Desa Malasan dilaksanakan pada hari Rabu, 20 Desember 2023 di Balai Desa Malasan di ikuti oleh kelompok 1 dan 2 yang di buka oleh Bapak Kepala Desa. Acara pembukaan dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing kelompok beserta para perangkat desa dan berjalan dengan lancar lalu dilanjutkan dengan sesi foto bersama Dosen masing-masing. Setelah hari pembukaan berlalu, hari selanjutnya kami mengadakan rapat bersama di posko putri. Mengingat peraturan dari kampus bahwa perempuan dan laki-laki tidak boleh satu posko. Maka dari itu, posko putra dan putri tidak digabung. Dalam satu kelompok dibagi menjadi 5 divisi yaitu divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi sosial, agama, dan budaya, divisi kesehatan dan lingkungan, serta divisi komunikasi dan publikasi. Setiap divisi mempersiapkan apa saja program kerja yang akan dilakukan di desa berdasarkan potensi yang telah di survei sebelumnya.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) adalah fakultas saya maka dari itu saya memilih divisi ekonomi yang mencakup tingkat kesejahteraan masyarakat, menggali potensi desa yang dapat dijadikan sumber pendapatan masyarakat serta peningkatan nilai guna dengan beranggotakan 5 mahasiswa. Kami melakukan survei di kedua dusun Desa Malasan dan menemukan beberapa pelaku UMKM diantaranya Bu Es yang mempunyai usaha peyek, Bapak Karijo dengan usaha Tahu Kedelai, dan Bapak Manaf yang memiliki usaha bandel kitab. Ketiga pelaku usaha tersebut terbilang sudah cukup senior dikarenakan sudah lama mereka bergelut di bidang bisnis. Kami dari divisi ekonomi berencana untuk membantu promosi usaha Bu Es dengan membuat logo *merk* sebab beliau belum mempunyai *merk* pada usaha peyeknya tersebut.

Bapak Manaf, yang mempunyai usaha bandel kitab tidak hanya melibatkan dirinya sendiri tetapi juga melibatkan anggota keluarganya secara aktif. Mereka bekerja sama dalam menjalankan usaha tersebut, tidak hanya untuk mencapai keberhasilan finansial, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan keilmuan dan nilai-nilai keagamaan dalam keluarga. Dengan demikian, keluarga Bapak Manaf tidak hanya memperoleh manfaat dari aspek ekonomi usaha bandel kitab, tetapi juga menciptakan lingkungan keluarga yang penuh dengan semangat belajar, berbagi, dan mendukung satu sama lain demi terwujudnya masalah bagi seluruh anggota keluarga Bapak Karijo.

Pada tanggal 13 Januari 2024 kami mengadakan seminar UMKM yang di hadiri oleh para pelaku UMKM di Dusun Compok dan Malasan dengan tema “Peningkatan Strategi Layanan Guna Mempertahankan Pelanggan” yang di narasumberi oleh Dr. Deny Yudiantoro, SAP., S.Pd., M.M. Beliau merupakan Dosen Marketing dan Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung yang berpengalaman dan profesional dan saat ini menjabat sebagai Direktur Galeri Investasi Syariah UIN SATU. Bapak Deny memiliki banyak pengalaman menjadi pemateri seminar nasional, program pendampingan, pelatihan, bintek dan webinar yang dimulai pada tahun 2019 hingga sekarang. Di acara seminar tersebut beliau menanyakan ke beberapa pelaku usaha terkait kendala yang dihadapi dan membantu menyelesaikannya serta menyampaikan tentang pentingnya melabeli sebuah produk agar produk tersebut dikenal banyak masyarakat. Para tamu undangan sangat antusias dengan materi yang disampaikan oleh Bapak Deny. Beliau juga menyarankan para pelaku usaha agar mendaftarkan NIB (Nomor Induk Berusaha).

Dengan memiliki NIB, usaha yang dirintis akan mendapatkan legalitas dan mempermudah akses ke berbagai aspek administratif. Dengan data Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang tercatat secara resmi, pemerintah dapat memberikan program-program yang secara efektif mendukung UMKM sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal tersebut membuat Bapak Karijo tertarik dan meminta bantuan kepada kami agar mendaftarkan NIB.

Kami pun dengan senang membantu beliau untuk mendaftarkan NIB melalui sebuah aplikasi OSS (*Online Single Submission*) yang diterbitkan oleh Lembaga OSS. Dengan dimilikinya NIB, Bapak Karijo akan mendapatkan berbagai manfaat salah satunya adalah kemudahan dalam aspek pendanaan.

BIOGRAFI PENULIS



- Nama : Sefty Rif'atul Kumala
- TTL : Tulungagung, 14
September 2003
- Alamat : Ds. Tanggulkundung,
Kec. Besuki, Kab.
Tulungagung
- Prodi : Manajemen Keuangan
Syariah
- Hobi : Fangirling & nonton drakor
- Akun Instagram : @theycallmekumala
- Motto Hidup : Jangan terlalu banyak
berkorban untuk orang lain,
hargai dan cintailah dirimu
sendiri.

PERAN PENTING NILAI-NILAI POSITIF DALAM KESEJAHTERAAN DAN PENDIDIKAN RUMAH TANGGA

Oleh : Shefa Kharisma

Dalam kesempatan kali ini Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Muktisektoral yang dilakukan pada saat libur semester 5 selama 40 hari, yang dimulai pada tanggal 18 Desember 2023 sampai 26 Januari 2024. KKN kali ini bertemakan “Keluarga Maslahat” dimana KKN sendiri merupakan bentuk kegiatan mengabdikan oleh mahasiswa kepada masyarakat sekitar pada waktu tertentu. Disini saya mendapatkan lokasi KKN di Desa Malasan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Saya sendiri disini berada di Kelompok 2 KKN di Desa Malasan yaitu yang mendapat bagian 2 dusun dari ke 5 dusun yaitu Dusun Malasan dan Dusun Compok.

Dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Ibu Nani Sunarmi S.Si., M.Sc. Senin, 18 Januari 2023 merupakan Kegiatan Upacara dalam rangka pelepasan mahasiswa KKN yang diselenggarakan di lapangan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan jumlah laki-laki sebanyak 505 dan Perempuan 1749. Setelah upacara pelepasan selesai dilakukan, kami menuju posko yang berada di Desa Malasan Dusun Compok Kec. Durenan Kab. Trenggalek.

Banyak Hal yang harus dipersiapkan sebelum keberangkatan KKN berlangsung yaitu mulai dari perlengkapan yang dibutuhkan sehari-hari seperti pakaian, perlengkapan tidur, perlengkapan mandi dan lain sebagainya yang dirasa akan dibutuhkan selama 40 hari KKN. Selain persiapan tersebut, juga diadakan beberapa musyawarah dengan kelompok mengenai mekanisme keberangkatan ke lokasi KKN, masalah keuangan, pengurus harian dan divisi serta barang yang dibutuhkan untuk memasak di posko. Di Desa Besole ini terdapat 2 Kelompok KKN.

Kegiatan yang dilakukan pada 1 bulan kedepan yaitu Kegiatan Ajangsana dan Proker-proker yang dilakukan oleh divisi masing-masing. Kegiatan Ajangsana tersebut merupakan Kegiatan Berkunjung ke suatu tempat dalam tujuan untuk mempererat persaudaraan atau silaturahmi. c Kelompok Kami melakukan Anjangsana sebanyak 30 kali. Dari hasil anjangsana yang sudah kami lakukan sangat mendapatkan respon dan menerima keberadaan yang sangat baik dari masyarakat setempat.

Desa Malasan merupakan Malasan adalah desa yang berada di kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur, Indonesia. Desa Malasan adalah desa paling ujung timur dari Kecamatan Durenan. Desa Malasan dibagi menjadi 5 dusun, diantaranya Dusun Compok, Malasan, Nglandean, Botokidul, dan Lotekol.

Dimana mayoritas sebagian besar penduduk di Desa Malasan bermata pencaharian sebagai Petani karena banyaknya lahan persawahan di Desa ini. Tetapi masih banyak juga yang bekerja sebagai PNS atau Wirausaha. Di Desa Malasan ini sendiri memiliki keunikan tersendiri, meskipun sederhana, namun kehangatan, kebahagiaan, kebersamaan dan kesejahteraan yang terpancar dari kehidupan Masyarakat ini sangatlah erat. Di Desa Malasan ini sendiri memiliki nilai-nilai positif dalam kesejahteraan rumah tangga yaitu melibatkan saling penghargaan, komunikasi terbuka, kepercayaan, kerja sama, tanggung jawab bersama, dan kesetiaan, yang semuanya berkontribusi pada hubungan yang sehat dan harmonis. Setiap harinya, suasana tenang Desa Malasan dihiasi senyuman warga yang saling menyapa sambil bersiap-siap memulai aktivitas harian.

Terdapat salah satu warga yaitu Bapak Karyono yang memiliki keluarga yang sejahtera dan terdidik. Keluarga merupakan pilar utama dalam membentuk masyarakat sejahtera dan terdidik. Sebuah keluarga sejahtera tidak hanya ditandai oleh kesejahteraan materi, tetapi juga pendidikan yang berkualitas. Dalam menciptakan keluarga seperti ini, pendekatan holistik diperlukan.

Dalam mengejar kesejahteraan dan pendidikan, keluarga juga perlu melibatkan diri dalam kegiatan sosial dan komunitas. Keterlibatan ini tidak hanya memperkuat jaringan sosial, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai kebersamaan dan empati kepada anggota keluarga. Secara

keseluruhan, keluarga sejahtera dan terdidik memerlukan perpaduan antara kesejahteraan ekonomi, pendidikan yang baik, komunikasi yang positif, dan keterlibatan dalam masyarakat. Hanya dengan pendekatan holistik ini, keluarga dapat menjadi agen perubahan positif yang berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang sejahtera dan terdidik.

Secara keseluruhan, keluarga sejahtera dan terdidik memerlukan perpaduan antara kesejahteraan ekonomi, pendidikan yang baik, komunikasi yang positif, dan keterlibatan dalam masyarakat. Hanya dengan pendekatan holistik ini, keluarga dapat menjadi agen perubahan positif yang berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang sejahtera dan terdidik.

Keluarga Bapak Karyono sendiri merupakan orang terpuja di Desa Malasan Dusun Compok. Alasan saya mengangkat Keluarga Bapak Karyono menjadi essay saya adalah karena keluarga beliau merupakan contoh nyata dari keluarga yang berorientasi pada prinsip kemaslahatan sendiri merujuk pada konsep keluarga yang berfungsi sebagai Lembaga yang memberikan manfaat dan nilai-nilai positif tentang kesejahteraan dan pendidikan bagi anggota keluarga serta masyarakat sekitarnya.

Bapak Karyono merupakan Pensiunan PNS sebagai Kepala Sekolah SD sekaligus Pengawas. Beliau Memiliki Istri yang bekerja Sebagai Bidan di Desa Malasan Dusun Compok dan dikaruniai 2 anak laki-laki. Anak yang pertama lulusan Universitas Brawijaya (UB) dan sekarang bekerja di Jakarta

sebagai Perawat, sedangkan anak keduanya sedang menempuh jenjang perkuliahan di UNAIR. Selama menjadi Guru Beliau sangat menjadi Guru Teladan. Beliau bertanggungjawab untuk mentransfer pengetahuan, membimbing, dan memberikan inspirasi kepada siswa. Kemampuan untuk merespons kebutuhan individu dan menciptakan lingkungan inklusif adalah kunci keberhasilan seorang pendidik.

Di sisi lain, menjadi seorang pengawas membutuhkan keterampilan kepemimpinan yang kuat dan kebijakan yang bijak. Seorang pengawas memiliki peran dalam memastikan efisiensi operasional sekolah, memfasilitasi pembelajaran yang optimal, dan mendukung pengembangan staf pengajar. Pengawas juga bertugas memastikan bahwa kebijakan sekolah dan pedoman etika dijalankan dengan baik.

Bapak Karyono juga sangat bijak dalam mendidik anak-anaknya, hal itu diturunkan oleh orangtua Bapak Karyono dalam mendidik anak-anaknya. Sehingga hal tersebut dapat memberikan sifat disiplin. Beliau memberikan contoh yang baik bagi kedua anak-anaknya agar kelak besok menjadi anak yang diharapkan oleh kedua orangtuanya.

BIOGRAFI PENULIS



- Nama : Shefa Kharisma
- TTL : Tulungagung, 18 Maret
2003
- Alamat : Ds. Tungulsari Kec.
Kedungwaru Kab.
Tulungagung
- Prodi : Perbankan Syariah
- Hobi : Travelling & Kulineran
- Akun Instagram : @Shevaa.k
- Motto Hidup : Jangan Menilai Orang dari
Katanya

40 DAYS OF KKN

Oleh: *Sinta Ainun Nurrohmah*

Dua setengah tahun menjadi mahasiswa, saya menyimpulkan bahwa semester lima sungguh luar biasa. Semester lima yang super cepat berlalu, semester lima yang amat sibuk, semester lima yang banyak mengeluarkan biaya. Dan ditutup dengan berita akan pelaksanaan KKN ditengah gempuran tugas Ujian Akhir Semester Ganjil. Itu tadi sederet kalimat yang menurut saya belum mampu secara sempurna untuk mendefinisikan bagaimana sepenuhnya semester lima itu 😊.

KKN. Sebuah istilah yang memberi kesan *mahasiswa banget*. Pasti semua orang awam yang tidak berasal dari ranah akademisi-pun akan langsung *nangkap* jika istilah KKN itu identik dengan sekelompok mahasiswa yang sedang menjelajah di suatu desa yang pelosok dan masih kurang dari segala aspek/layanan/infrastruktur yang diberikan oleh pemerintah.

Dan tiba-tiba, tanpa terasa waktu berjalan begitu cepat, tiba saatnya giliran saya untuk menjalani KKN sebagai persyaratan kelulusan gelar Sarjana. Karena info dari kampus yang mendadak dan diinfokan di tengah kesibukan UAS, hal itu membuat saya kurang *excited* dan terasa sedikit terbebani karena belum siap untuk berangkat KKN. Di sisi lain, saya juga bertekad untuk tetap daftar KKN Gelombang

1. Akhirnya, dengan penuh ketekatan dan tidak sedikit unsur kepasrahan, saya memberanikan diri untuk daftar.

Tentunya pendaftaran KKN tidak berjalan dengan mudah. Seperti biasa, kendala sistem saat diakses oleh ribuan mahasiswa yang memperebutkan gelombang 1. Banyak mahasiswa yang pada akhirnya memilih tempat *random* yang tidak sesuai dengan *planning* sebelumnya. Hal itu didasari dengan prinsip “*penteng mlebu gelombang siji*”. Dan Alhamdulillah-nya saya berhasil mendapatkan tempat sesuai rencana yang direkomendasikan oleh Abi saya sendiri. *Big thanks for Abi* 😊

18 Desember 2023, tiba pada hari pemberangkatan KKN. Dengan bermodalkan bismillah, saya memantapkan diri untuk berangkat KKN. Saat menginjakkan kaki pertama kali di Desa Malasan, kesan pertama kali yang saya rasakan; “*KKN neng kene serius? Iki mah kuto banget*”, ucap saya dalam hati. Bayangan saya sebelumnya, Desa yang akan saya tempati KKN adalah desa yang jauh dari perkotaan, jalanan yang sulit, dan akses air yang sulit. Semua bayangan itu muncul berasal dari cerita-cerita yang saya dengarkan dari orang-orang ataupun media. Tapi jika saya ditempatkan betulan ditempat seperti itu, pasti juga *ngeluh-ngeluh*. Jadi bersyukurlah saya mendapat tempat yang mudah aksesnya, dan tidak terlalu jauh dari rumah.

Setelah pembukaan dilakukan pada tanggal 20 Desember 2023 di Balai Desa Malasan, maka mulailah pelaksanaan sederet program kerja yang akan kami lakukan.

Kebetulan saya adalah anak divisi ekonomi. Jadi program kerja divisi saya seputar perekonomian Masyarakat di Desa Malasan, khususnya di Dusun Compok dan Dusun Malasan.

Selain program kerja setiap divisi, terdapat juga program kerja kelompok KKN. Program Kerja KKN pada tahun ini mengangkat tema tentang Keluarga Maslahat. Nah tugas dari proker ini yaitu membuat video tentang keluarga maslahat yang diangkat dari kisah nyata Masyarakat Desa Malasan. Di sini divisi ekonomi turut berperan besar karena telah berhasil merekomendasikan salah satu warga yang cocok diangkat kisah hidup keluarganya untuk memenuhi tugas video maslahat kelompok kami. Beliau bernama Bapak Karyono. Beliau merupakan mantan kepala sekolah lalu diangkat menjadi bagian pengawas di Dinas Pendidikan Tulungagung. Namun sekarang beliau telah pensiun dan menikmati masa tuanya di rumah beliau yaitu di Desa Malasan.

Tentunya kami memiliki alasan yang kuat mengapa kelompok kami akhirnya memutuskan mengangkat kisah keluarga Bapak Karyono untuk menjadi video keluarga maslahat kami. Salah satu alasannya yaitu karena keluarga Bapak Karyono merupakan keluarga yang sangat berpendidikan. Kedua anaknya sukses dibidang masing-masing. Tentunya kesuksesan anak beliau tidak terjadi dengan begitu mudah. Banyak rintangan yang dihadapi dalam mencapai kesuksesannya. Namun karena didikan di keluarga Bapak Karyono yang sangat disiplin, tegas dan saling *support* satu sama lain, maka anak-anak beliau bisa

berhasil. Disini kita dapat menyimpulkan juga bahwa peran orang tua sangat penting dalam karir anaknya.

Pernyataan saya di atas tersebut, bukan berarti saya menganggap warga Desa Malasan yang lain kurang berpendidikan atau tidak maslahat. Saya yakin, setiap keluarga pasti memiliki cobaan masing-masing, memiliki *goals* masing-masing, maka dari itu kita tidak dapat menyimpulkan dengan mudah terkait standar maslahat setiap keluarga.

Untuk tugas divisi saya, yaitu divisi ekonomi, divisi saya membuat program kerja yaitu mengadakan Seminar Ekonomi dengan tema Peningkatan Strategi Layanan Guna Mempertahankan Pelanggan yang ditunjukan kepada para pelaku UMKM Dusun Malasan dan Dusun Compok, membuat label produk peyek milik Bu Es, membuatkan Nomor Izin Berusaha (NIB) UD Sido Seneng, yang merupakan usaha tahu milik Bapak Karijo, dan masih ada beberapa program kerja yang lain.

Selain melaksanakan program kerja divisi dan kelompok, tugas lainnya yaitu melakukan anjongsana ke rumah warga Dusun Compok dan Dusun Malasan. Pada awalnya, saya terasa keberatan dengan tugas ini. Tapi setelah dilaksanakan, kegiatan malah terasa menyenangkan dan banyak hikmah yang bisa saya ambil Ketika melakukannya. Hal ini karena dalam kegiatan ini, kita bisa

bertemu dengan banyak warga Malasan yang mana mereka memiliki karakter, latar kehidupan dan prinsip dalam berumah tangga yang berbeda-beda.

Selama saya melakukan anjongsana banyak sekali nilai kehidupan yang dapat saya ambil untuk saya terapkan di kehidupan saya di kemudian hari. Salah satunya, pesan dari seorang ibu-ibu yang saya temui beliau mengatakan bahwa tidak apa-apa bagi seorang perempuan untuk menuntut ilmu setinggi-tingginya, mengejar karir dan fokus pada diri sendiri terlebih dahulu. Tidak perlu mengkhawatirkan secara berlebih ucapan orang lain yang mengatakan bahwa Perempuan hanya cukup di rumah saja dan nurut kepada suami. Tentunya pemikiran seperti itu terbilang cukup keren untuk ukuran seorang *emak-emak* yang hidup di lingkungan yang cenderung menganut sistem patriarkis.

Sebenarnya banyak sekali cerita-cerita menyentuh yang saya dapatkan selama melakukan anjongsana ke rumah warga, namun tidak bisa saya tuliskan satu persatu dalam tulisan ini. Intinya saya sangat bersyukur bisa melaksanakan KKN di Desa Malasan. Warga Malasan yang agamis, ramah dan sangat terbuka dengan kedatangan anak KKN, membuat saya dan teman-teman merasa nyaman tinggal di sana dan bisa dengan mudah melaksanakan tugas kami.

Terakhir, saya ucapkan terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa KKN Kelompok 2 Desa Malasan yang sudah kebersamaan keseharian saya selama KKN ini.

Terima kasih atas kerja samanya dan energi positifnya.
Semoga kita sambung terusss.

Gonna miss these moments ♥️😊. See u on top guys. Love u!!

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Sinta Ainun Nurrohmah
TTL : Tulungagung, 17 Mei 2002
Alamat : Ds. Kaliwungu Kec. Ngunut
Kab. Tulungagung
Prodi : Hukum Keluarga Islam
Hobi : Baca Novel & Nonton Film
Akun Instagram : @sintainun_
Motto Hidup : *Live And Let Live*

MENILIK NILAI KELUARGA MASLAHAT DALAM PERJALANAN 40 HARI DI DESA MALASAN

Oleh: Siti Yulaiqah

Perjalanan 40 hari penulis dimulai pada 18 Desember 2023, saat itu mahasiswa peserta KKN Reguler Multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung resmi dilepas untuk mengabdikan ke desa-desa yang ada di Kabupaten Tulungagung dan Trenggalek. Penulis berkesempatan mengabdikan di Desa Malasan, Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

Desa Malasan merupakan sebuah desa yang memiliki hubungan kekeluargaan yang erat antar warganya. Melalui perjalanan 40 hari di desa ini, penulis akan merangkum nilai-nilai masalah yang terdapat di dalam kehidupan warga pada esai ini. Desa ini, yang tampaknya jauh dari keramaian perkotaan, menjadi tempat di mana setiap jejak kaki membawa cerita baru dan setiap matahari terbenam membawa kebijaksanaan yang tersembunyi. Dengan hati yang penuh antusias, penulis menjelajahi setiap lorong dan menyelami kehidupan masyarakat dengan harapan menemukan nilai-nilai masalah yang membentuk kehidupan di Desa Malasan.

Desa Malasan adalah desa di Kabupaten Trenggalek bagian timur yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Tulungagung. Desa ini dihuni oleh masyarakat yang mempertahankan nilai dan budaya keagamaan. Faktor-

faktor lingkungan dan sosial menjadi fondasi bagi dinamika kehidupan keluarga disini. Dalam lingkungan yang tampak sederhana namun penuh kekayaan budaya, Desa Malasan mengajak penulis merasakan kehangatan masyarakatnya. Sosok padi yang menghijau, senyum ramah warganya, dan keberagaman tradisi seakan-akan menyambut dengan pelukan erat.

Perjalanan penulis melaksanakan kegiatan anjongsana ke rumah warga pertama kali dilakukan pada tanggal 20 desember 2023. Anjongsana merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa KKN ini. Anjongsana menjadi sarana kegiatan pengakraban mahasiswa KKN dengan warga lokal.

Penulis memulai perjalanan dengan langkah hati-hati, membawa rasa ingin tahu dan keterbukaan. Anjongsana pertama membawa penulis ke pintu rumah keluarga Bapak Rahman, tempat kehidupan sehari-hari yang memancarkan kehidupan sederhana namun erat dengan makna. Setiap pintu yang terbuka membawa cerita baru, dan setiap percakapan menggambarkan kehidupan masyarakat yang hidup dalam kebersamaan dan gotong royong.

Langkah demi langkah penulis menghampiri kediaman warga lokal. Kehangatan dari setiap warga sangat terlihat dari penyambutannya kepada kami, yang menyambut kedatangan penulis dan teman-temannya.

Melalui kebersamaan dan kehangatan, penulis menapaki lorong-lorong Desa Malasan, menyelami

keseharian masyarakat. Pagi-pagi melihat petani yang mulai bekerja di sawah, menjelang siang hari diwarnai aktivitas di pasar desa kamulan yang ramai, dan malam hari dihiasi oleh tradisi-tradisi lokal salah satunya Bumbung Laras. Inilah kehidupan yang menjadi panggung Desa, tempat nilai-nilai maslahat dan kearifan lokal bersemi.

Selama perjalanan ini, penulis menjadi saksi banyak pengalaman berharga. Anjongsana dengan warga di desa ini memberikan pandangan mendalam tentang kebersamaan, kepedulian, dan keharmonisan dalam keluarga mereka. Dalam perjalanan ini, tercermin begitu jelas nilai-nilai maslahat dalam kehidupan sehari-hari mayoritas warga.

Desa Malasan menyimpan kisah yang mengharukan tentang ketabahan dan keteguhan hati seorang ayah, Bapak Karyono, seorang pensiunan PNS yang tinggal di desa ini. Dalam perjalanan 40 hari, penulis menemukan kisah penuh inspirasi yang mencerminkan harmoni, pendidikan, dan nilai-nilai maslahat dalam sebuah keluarga.

Bapak Karyono, seorang pensiunan PNS yang berdedikasi hidup bersama istrinya, seorang bidan di Desa Malasan. Mereka bersama-sama membentuk keluarga yang penuh cinta dan nilai-nilai positif. Sayangnya, kehidupan Bapak Karyono berubah drastis dua tahun yang lalu saat sang istri meninggal. Namun, Bapak Karyono tetap teguh dalam melanjutkan peran sebagai seorang ayah untuk anak-anaknya.

Bapak Karyono memimpin perjalanan pendidikan anak-anaknya setelah kehilangan sang istri. Meskipun begitu, kecerdasan dan semangat pendidikan keluarga ini tidak pudar. Anak-anaknya, Vinda Aditama dan Dimas Bahtiar , tetap berhasil melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan dukungan penuh dari Bapak Karyono. Keberhasilan ini menjadi sumber kebanggaan dan sekaligus kenangan indah tentang bagaimana keluarga ini melewati masa-masa sulit.

Dalam kehidupan setelah kehilangan istri tercinta, Bapak Karyono menekankan pentingnya kedisiplinan dalam pembentukan karakter anak-anaknya. Mereka diajarkan untuk memiliki tanggung jawab dalam pekerjaan rumah, menghormati orang lain, dan tetap berkomitmen terhadap pendidikan. Kedisiplinan ini bukan sekadar aturan, melainkan nilai-nilai yang melekat pada setiap langkah anak-anaknya.

Kisah keluarga Bapak Karyono tak hanya memberikan inspirasi bagi warga desa mereka, tetapi juga mengajarkan tentang keteguhan dan kekuatan dalam menghadapi cobaan hidup. Meskipun istri tercinta telah tiada, semangat keluarga ini tidak padam. Bapak Karyono yang saat ini hidup sendiri karena ditinggal anak-anaknya merantau, tetap semangat menjalani hidup. Terlihat dari antusiasnya dalam menyambut mahasiswa KKN yang berkunjung ke rumahnya, beliau sangat berantusias menceritakan pengalaman hidup dan keluarganya. Beliau membuktikan bahwa ketika nilai-nilai maslahat,

kedisiplinan, dan semangat pendidikan dijunjung tinggi, keluarga tetap dapat menjadi pilar kebahagiaan dan keberhasilan.

Anjongsana ke rumah keluarga bapak Karyono di Desa Malasan membuka mata penulis terhadap keberanian dan keteguhan hati dalam menghadapi kehilangan. Meskipun Bapak Karyono kehilangan istrinya yang menjadi bidan, nilai-nilai maslahat dan semangat pendidikan tetap bersemi dalam keluarga ini. Desa Malasan melalui kisah ini mengajarkan bahwa ketika nilai-nilai positif mengukir jalan, sebuah keluarga dapat tetap menjadi sumber inspirasi dan kekuatan, bahkan dalam menghadapi cobaan terberat sekalipun.

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Siti Yulaikah
TTL : Kediri, 27 Juli 2002
Alamat : Ds. Gambyok Kec.
Grogol Kab Kediri
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran
Islam
Hobi : Kulineran
Akun Instagram : @itssiyu_
Motto Hidup : Terima dirimu, Cintai
dirimu, Jadilah dirimu.

PENGABDIAN DESA MELALUI KKN YANG SANGAT BERKESAN

Oleh : Syifa Atha Kfioirun Nisa

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut dengan “KKN” merupakan kegiatan pembelajaran dan pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat, KKN biasanya berlangsung selama satu bulan atau kurang lebih 40 hari yang bertempat di daerah setingkat desa. Hal ini sebagai bentuk implementasi ilmu pengetahuan dan penerapan nilai-nilai pemberdayaan masyarakat, KKN memiliki peran penting dalam membentuk mahasiswa menjadi agen perubahan yang memiliki dampak nyata. Dengan program ini diharapkan mampu menciptakan interaksi antara masyarakat dan mahasiswa sebagai pengalaman yang menyenangkan dan memiliki manfaat yang signifikan bagi lembaga, mahasiswa, dan juga masyarakat.

Dimulai dengan setiap pagi aku bangun dan langsung bergegas solat subuh, pada saat itu aku waktunya untuk jadwal piket memasak. Setelah usai semua kegiatanku pagi itu, saya bersama teman teman melihat sekitar sambil ngobrol santai, salah satu potensi desa tersebut yaitu seperti pertanian dengan tanaman jagung, pembuatan keramik minifibel yang beraneka ragam macam warnanya, dan ada juga peternakan bebek. Lalu pada hari itu adalah hari pembukaan kkn reguler multiseltoral di desa malasan yang diikuti oleh bapak kepala desa, bapak ibu perangkat desa,

ibu dosen pendamping lapangan dan teman teman peserta kkn didesa malasan.

Kegiatan yang saya lakukan pada hari selanjutnya yaitu divisi sosial agama dan budaya melakukan anjongsana. Kita anjongsana kerumah ibu kasun (kepala dusun) untuk silaturahmi dan bertanya-tanya wilayah yang ada dimalasan, beliau memberikan informasi terkait wilayah RT dan RW di malasan terdapat 12 RT dan 3 RW. Tidak hanya anjongsana ke bu kasun, divisi kita juga anjongsana ke takmir Masjid Baitul Muslimin untuk pengenalan dan akan mengikuti kegiatan dimasjid tersebut.

Divisi saya mulai untuk membantu TPQ di masjid baitul muslimin yang diikuti oleh anak anak kecil. Dalam mengaji tersebut menggunakan metode hafalan doa sehari-hari, fasholatan, tajwit untuk menjadi tambahan pada ngaji tersebut. Selain itu, kita juga diperkenalkan oleh Bapak Kasun sebuah kegiatan kebudayaan yang dilakukan di desa compok yaitu bumbong laras, dengan cara memainkan gamelan yang terbuat dari bambu. Selain itu ada yang menyanyi tembang jawa dan menari nari. Untuk yang menari itu bapak bapak dengan berpakaian adat jawa dengan gestur tubuh yang sangat menyeramkan. Kebudayaan itu dimulai pada saat adanya corona, karena warga sekitar pada saat itu menganggap kalau membunyikan gamelan tersebut ada lelembut yang terlihat. Sehingga sampai saat ini menjadi tradisi.

Kegiatan KKN selanjutnya yaitu Anjangsana kerumah warga malasan, ada 5 rumah, dari ke 5 rumah tersebut saya mengambil dari salah satu rumah warga yang beliau orangnya sangat ramah, sabar, baik hati dan selalu suka membersihkan masjid yang ada didekat rumahnya. Saya anjangsana kerumahnya dan beliau bercerita tentang pekerjaannya. Beliau bekerja di SLB meskipun bukan guru, tetapi ibunya sangat senang dan ramah dalam membantu anak-anak yang di SLB. ibunya juga selalu perpesan kepada kita "jangan pernah membedakan orang meskipun tidak sempurna seperti kita, justru orang seperti itu harus dikasihani dan didekati". Di keesokan harinya kita berberkunjungan ke SLB tersebut. Saya dan teman-teman ke SLB, Kepala sekolahnya pun juga menyambut kedatangan kita dengan senang hati. Beliau mengantarkan kita untuk melihat asrama maupun tempat pembelajaran. Banyak juga lukisan yang terpasang di dinding dengan begitu indah, ada juga hasil batik dari anak-anak. Selain itu juga terdapat piala yang dipajang didepan ruangan. Dari lomba pramuka, lomba menjahit, lomba lompat jauh, dan masih banyak lagi. Meskipun dengan keterbatasannya mereka sangat banyak yang meraih prestasinya dengan segala kelebihannya.

Keesokan hari di Desa Malasan memiliki kegiatan kerja bakti di sungai dekat dengan sawah. Sungai tersebut sangat kotor sehingga menjadi tersumbat dan airnya tidak bisa mengalir. Semua warga juga berpartisipasi dalam acara kerja bakti tersebut. Setelah semua kegiatan pagi selesai sampai juga malamnya. Untuk malam acaranya habis magrib di masjid baitul muslimin untuk istigosah bersama dan

sholawatan, yang diikuti oleh semua warga sekitar dan mahasiswa kkn.

Masih dilanjut dari Divisi Pendidikan yaitu ada acara lomba estafet di SD malasan 1. Diikuti oleh semua siswa yang ada di SD tersebut. Ada beberapa perlombaan yang diikuti yaitu estafet karet, tali bergoyang, dan ambil cepat botol. Semua sangat senang mengikutinya, dan untuk perolehan juara diambil juara 1,2,3 disetiap perlombaan tersebut. Selain itu juga ada senam bersama di SD 1 malasan bersama murid" dan ibu guru. Semua mengikutinya dengan kompak dan senang. Ada 3 senam yaitu senam dari sekolahannya, senam pinguin, dan senam kewer kewer.

Meskipun dari Divisi Pendidikan memiliki sebuah proker yang meriah, akan tetapi untuk Divisi Ekonomi juga tidak kalah seru. Pada hari ini mereka mengadakan Seminar UMKM yang mengusung tema "Peningkatan Strategi Layanan Guna Mempertahankan Pelanggan". Kegiatan ini diikuti oleh warga sekitar malasan dan compok yang memiliki UMKM. Adapun yang mengisi acara tersebut yaitu Dosen UIN SATU Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis yakni Bapak Dr. Deny Yudiantoro, SAP., Spd., MM. Semua para audiens sangat antusias dalam kegiatan berlangsung. Beliau memberikan pengalamannya ataupun arahan kepada UMKM agar dapat mempertahankan pelanggan dengan baik.

Usai sudah dari beberapa kegiatan setiap divisi, waktunya untuk puncak acara dari Divisi Sosial, Budaya, dan Keagamaan yaitu mengadakan Semarak lomba rojabiyah

yang diikuti oleh adik adik Madrasah atau TPQ. Untuk perlombaan nya dibagi menjadi dua hari. Hari Sabtu dan Minggu, Nah pada hari ini waktunya lomba mewarnai kaligrafi, lomba adzan, dan lomba cerdas cermat. Untuk lomba kaligrafi, adzan, dan cerdas cermat bertempat di posko putri. Lalu untuk Kegiatan pada hari Minggu yaitu lomba Menyanyi Islami dan Lomba Fashion Show. Semua mengenakan busana yang sangat lucu lucu dan menampilkan dengan penuh keanggunannya. Berakhir sudah acara perlombaan, dan waktunya untuk pengumuman lomba tersebut. Untuk pemenang lomba juara 1,2,3 mendapatkan Trophy dan Sertifikat yang diberikan pada saat Malam Puncak Rojabiyah Sekaligus Isra Mi'raj di Masjid Jamm'iyatul Mustaqqien.

BIOGRAFI PENULIS



- Nama : Syifa Atha Khoirun Nisa
- TTL : Blitar, 06 Juni 2002
- Alamat : Ds. Ngadirejo, Kec.
Kapanjen Kidul Kota Blitar
- Prodi : Sosiologi Agama
- Hobi : Voli
- Akun Instagram : @sipaatha
- Motto Hidup : Man jadda wa jadda